

anri

Arsip Nasional Republik Indonesia

GUIDE ARSIP

Diplomasi Indonesia 1945 - 2009



**DIREKTORAT PENGOLAHAN
DEPUTI BIDANG KONSERVASI ARSIP
JAKARTA, 2013**

**GUIDED ARSIP
DIPLOMASI INDONESIA 1945 - 2009**

DIREKTORAT PENGOLAHAN

KATA PENGANTAR

Di dalam pasal 19 ayat (2) Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan disebutkan bahwa Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) wajib melaksanakan pengolahan arsip statis berskala nasional yang diterima dari lembaga negara, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan dan perseorangan. Pengelolaan arsip statis oleh ANRI ditujukan untuk menjamin keselamatan dan keamanan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban nasional dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Arsip statis yang dikelola oleh ANRI merupakan memori kolektif, identitas bangsa, bahan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta sumber informasi publik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu pengolahan arsip statis, maka khazanah arsip statis yang tersimpan di ANRI harus diolah dengan benar berdasarkan kaidah-kaidah kearsipan sehingga arsip statis dapat ditemukan dengan cepat, tepat dan lengkap.

Pada tahun anggaran 2013 ini, salah satu program kerja Sub Bidang Pengolahan Arsip Konvensional Setelah Tahun 1945 yang berada di bawah Direktorat Pengolahan adalah melaksanakan penyusunan *Guide Arsip Diplomasi Indonesia 1945-2009*. *Guide* arsip ini merupakan sarana bantu penemuan kembali arsip statis bertema diplomasi Indonesia dengan kurun waktu 1945-2009 yang arsipnya tersimpan dan dapat diakses di ruang layanan arsip di ANRI.

Seperti kata pepatah, “tiada gading yang tak retak”, makaguide arsip ini tentunya belum sempurna dan masih ada kekurangan. Namun demikianguide arsip ini sudah dapat digunakan sebagai *finding aid* untuk mengakses, menelusuri, dan menemukan arsip statis mengenai Diplomasi Indonesia 1945-2009 yang tersimpan di ANRI dalam rangka pelayanan arsip statis kepada pengguna arsip (*user*).

Akhirnya, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pimpinan ANRI, anggota tim, Kementerian Luar Negeri dan semua pihak yang telah membantu penyusunan *guide* arsip ini hingga selesai. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa membalas amal baik yang telah Bapak/Ibu/Saudara Berikan. Amin.

Jakarta, September 2013

Direktur Pengolahan

Azmi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Gambaran Khazanah Arsip Terkait Diplomasi Indonesia	4
C. Teknis Penyusunan <i>Guide</i> Arsip.....	6
DAFTAR PUSTAKA.....	7
BAB II DIPLOMASI POLITIK–PERTAHANAN.....	8
A. ABSTRAK	8
B. PERIODE 1945-1949	9
1. Arsip Konvensional	9
2. Arsip Foto.....	22
3. Arsip Film.....	28
C. PERIODE 1960-1967	28
1. Arsip Konvensional	28
2. Arsip Foto.....	33
3. Arsip Film.....	33
D. PERIODE 1968-1998	34
1. Arsip Konvensional	34
2. Arsip Foto.....	38
3. Arsip Video	41
E. PERIODE 1999-2009	34
1. Arsip Konvensional	42
BAB III DIPLOMASI EKONOMI	43
A. ABSTRAK	43
B. PERIODE 1945-1949	44
1. Arsip Konvensional	44
2. Arsip Foto.....	48
3. Arsip Film.....	50
C. PERIODE 1960-1967	50
1. Arsip Konvensional	50
2. Arsip Foto.....	53
D. PERIODE 1968-1998	54

1. Arsip Konvensional	54
2. Arsip Foto	57
3. Arsip Video	58
BAB IV DIPLOMASI KEBUDAYAAN	61
A. ABSTRAK	61
B. PERIODE 1945-1949	62
1. Arsip Konvensional	62
2. Arsip Foto	65
3. Arsip Film	68
C. PERIODE 1960-1967	69
1. Arsip Konvensional	69
2. Arsip Foto	71
3. Arsip Film	72
D. PERIODE 1968-1998	72
1. Arsip Konvensional	72
2. Arsip Foto	75
3. Arsip Video	76
E. PERIODE 1999-2009	78
1. Arsip Konvensional	78
BAB V PENUTUP	80
INDEKS	81
DAFTAR SINGKATAN	92
DAFTAR GAMBAR	94

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seorang filsuf pada masa Yunani Kuno bernama Aristoteles mengatakan, bahwa manusia pada dasarnya adalah hewan sosial. Pada setiap tahap perkembangannya manusia mempunyai kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi sendiri, oleh karena itu mereka bekerjasama dan membentuk kelompok-kelompok sosial. Hal itu jelas menyatakan bahwa sebuah bangsa di duniasaling membutuhkan kerjasama dengan bangsa lainnya. Mochtar Kusumaatmaja mengatakan hubungan dan kerjasama antar bangsa itu timbul karena adanya kebutuhan yang disebabkan oleh pembagian kekayaan alam dan perkembangan industri yang tidak merata di dunia. Fenomena inilah yang sering disebut dengan hubungan internasional.

Dalam Undang-Undang No. 37 Tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri disebutkan bahwa hubungan internasional adalah setiap kegiatan yang menyangkut aspek regional dan internasional yang dilakukan oleh pemerintah di tingkat pusat dan daerah, lembaga negara, badan usaha, organisasi politik, organisasi masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) atau warga negara. Dengan kata lain hubungan internasional merupakan hubungan antar negara atau antar individu dari negara yang berbeda-beda, baik berupa hubungan politik, sosial-budaya, ekonomi, ataupun pertahanan-keamanan dalam rangka mencapai tujuan nasional bangsa itu.

Dalam melaksanakan hubungan internasional, setiap negara dipengaruhi oleh politik luar negerinya. Politik luar negeri adalah perwujudan dari kepentingan nasional suatu negara terhadap negara lain. Untuk dapat menjalankan politik luar negeri tersebut dibutuhkan sebuah keahlian yang disebut dengan diplomasi, di mana diplomasi memegang peranan penting dalam menciptakan keberhasilan atau kegagalan untuk mencapai tujuan-tujuan negara di kancah internasional. Ada keterkaitan di antara beberapa unsur yang saling mempengaruhi dalam hubungan internasional, yaitu: kepentingan nasional – politik luar negeri – diplomasi (Thayeb, 2005: 11-12).

Kata ‘diplomasi’ berasal dari bahasa Yunani ‘*diploun*’ yang berarti ‘melipat’ dan ‘diplomas’ yaitu sebuah surat jalan (semacam paspor) yang dicetak pada piringan logam double, dilipat dan dijahit. Kumpulan surat jalan tersebut kemudian disimpan dan

dimasukan dalam arsip terkait hubungan internasional. Pada Abad Pertengahan dikenal sebagai *diplomaticus* atau *diplomatique*. Apapun yang berhubungan dengan surat-surat tersebut dikatakan sebagai milik *res diplomatique* atau bisnis diplomatik. Kata diplomasi kemudian dihubungkan dengan manajemen hubungan internasional dan siapa saja yang turut mengaturnya dianggap sebagai diplomat (Roy, 1991: 1-2).

Diplomasi juga didefinisikan sebagai konsepsi tentang komunikasi antar negara dalam tataran politik global. Barston mendefinisikan diplomasi sebagai manajemen hubungan antar negara dengan aktor-aktor hubungan internasional lainnya. Negara, melalui perwakilan resmi dan aktor-aktor lain berusaha menyampaikan, mengkoordinasikan dan mengamankan kepentingan nasional khusus atau yang lebih luas, yang dilakukan melalui korespondensi, pembicaraan tidak resmi, saling menyampaikan cara pandang, *lobby*, kunjungan, dan aktivitas-aktivitas lainnya yang terkait (Barston, 1997: 1).

Tujuan dari diplomasi secara garis besar adalah untuk mengamankan kepentingan nasional yang bersifat politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan. Oleh karena itu suatu negara harus mengembangkan hubungan baik dan kerjasama dengan negara-negara lain serta terlibat dalam organisasi-organisasi internasional. R.W Sterling menjelaskan bahwa diplomasi mengedepankan cara-cara damai namun jika gagal, diplomasi mengizinkan penggunaan ancaman atau kekuatan nyata sebagai cara untuk mencapai tujuannya (Roy, 1991: 5). Sedangkan Morgenthau mengarisbawahi bahwa ada 3 (tiga) sarana diplomasi yang sangat menentukan yaitu bujukan (*persuasion*), kerjasama (*compromise*) dan ancaman kekerasan (*threat of force*). Suatu negara bisa menerapkan satu atau mengkombinasikan sarana tersebut untuk mencapai tujuan diplomasinya. (Roy, 1991:16).

Seperti halnya dengan negara lain, Indonesia pasca memproklamasikan kemerdekaannya segera menjalankan praktik diplomasi. Pada awal kemerdekaan (1945-1949), diplomasi Indonesia terarah pada upaya mendapatkan pengakuan sebagai negara yang merdeka dan berdaulat di forum internasional. Upaya tersebut telah berhasil mempengaruhi opini dunia yang turut mendukung Indonesia dalam menyelesaikan konflik dengan Belanda. Pada periode ini, dimulai pula praktik diplomasi ekonomi dan diplomasi sosial untuk mendukung perjuangan diplomasi politik. Salah satu caranya yaitu dengan membuka kerjasama perdagangan dan memberikan bantuan kepada negara di kawasan Asia seperti Singapura, Malaysia dan India.

Periode selanjutnya disebut dengan Demokrasi Liberal (1950-1959), periode ini ditandai sebuah prestasi dalam diplomasi Indonesia yaitu keberhasilan menyelenggarakan Konferensi Asia-Afrika (KAA) di Bandung. KAA merupakan wujud keberhasilan Indonesia dalam diplomasi politik. Di dalam KAA tersebut Indonesia memperoleh dukungan dari para peserta KAA dalam usahanya merebut Irian Barat dari tangan Belanda. Pada periode ini diplomasi ekonomi Indonesia lebih banyak diwarnai dengan usaha menasionalisasi beberapa perusahaan milik Belanda.



Gambar 1.

Upacara pembukaan Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung, 1955.

Sumber: ArsipKempen Wilayah Jawa Barat, JB 5501-508 (550420 FP 38)

Memasuki periode Demokrasi Terpimpin (1959-1967), diplomasi politik-pertahanan Indonesiadiwarnai konfrontasi dengan Belanda dalam usaha merebut Irian Barat dan dengan Federasi Malaysia. Pada periode ini, Indonesia bersama Yugoslavia, Mesir, India dan Ghana turut serta dalam pembentukan Gerakan Non Blok (GNB). Gerakan ini selain bertujuan meredakan ketegangan dunia akibat Perang Dingin juga berjuang untuk penghapusan total dari sisa-sisa kolonialisme dan imperialisme. Di bidang ekonomi dan kebudayaan, politik mercusuar ala Soekarno berperan besar dalam mempengaruhi praktik diplomasi Indonesia. Khusus di bidang ekonomi, Soekarno berhasil memperoleh bantuan modal dan sumber daya manusia terutama dari Uni Soviet untuk membangun Komplek Olahraga Senayan. Pembangunan

Hotel Indonesia, Pusat Perbelanjaan Sarinah, Jembatan Semanggi juga wujud keberhasilan diplomasi ekonomi di era ini dengan memperoleh bantuan dari sejumlah negara seperti Jepang dan Amerika Serikat. Ajang olahraga Asian Games IV di Jakarta 1962 dan *Games of New Emerging Forces* (Ganefo) 1963 merupakan puncak keberhasilan Indonesia dalam diplomasi kebudayaan dari aspek olahraga. Indonesia ketika itu berhasil menjadi tuan rumah dan juga sebagai peserta dengan meraih peringkat yang membanggakan.

Pada erakepemimpinan Soeharto (1967-1998), diplomasi Indonesia lebih mengarah pada normalisasi hubungan dengan negara tetangga seperti dengan Malaysia. Di bidang politik-pertahanan, diplomasi Indonesia ditandai dengan pengiriman sejumlah pasukan keamanan di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan berperan dalam penyelesaian konflik di negara tetangga, salah satunya konflik di Kamboja. Di bidang ekonomi dan budaya, Indonesia mulai meningkatkan kerjasama khususnya kerjasama regional seperti pembentukan *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN). Selain itu, Indonesia juga semakin aktif dalam organisasi-organisasi internasional seperti Gerakan Non-Blok (GNB), *Organization of the Petroleum Exporting Countries* (OPEC), *Asia-Pacific Economic Cooperation* (APEC) dan lain sebagainya.



Gambar 2.

Kunjungan Presiden Soeharto ke Markas PBB di New York, AS, 28 Mei 1970

Sumber: Inventaris Arsip Foto Setneg 1966-1989, No. 1808

Rangkaian sejarah diplomasi Indonesia tersebut telah menggambarkan aktivitas Indonesia di kancah internasional. ANRI menyadari banyak peristiwa penting yang hingga saat ini belum dikaji dan ditulis secara lengkap, khususnya yang menyangkut peranan Indonesia baik sebagai anggota biasa atau sebagai pemimpin organisasi-organisasi internasional seperti PBB, ASEAN, GNB, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, ANRI perlu memfasilitasi masyarakat yang ingin mengkaji lebih dalam tentang sejarah diplomasi Indonesia, salah satunya dengan menerbitkan *Guide Arsip Diplomasi Indonesia 1945-2009*.

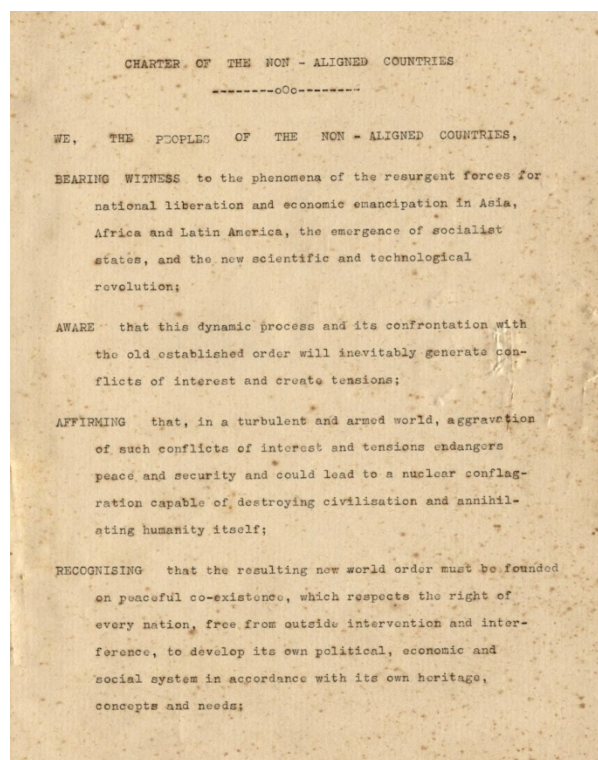
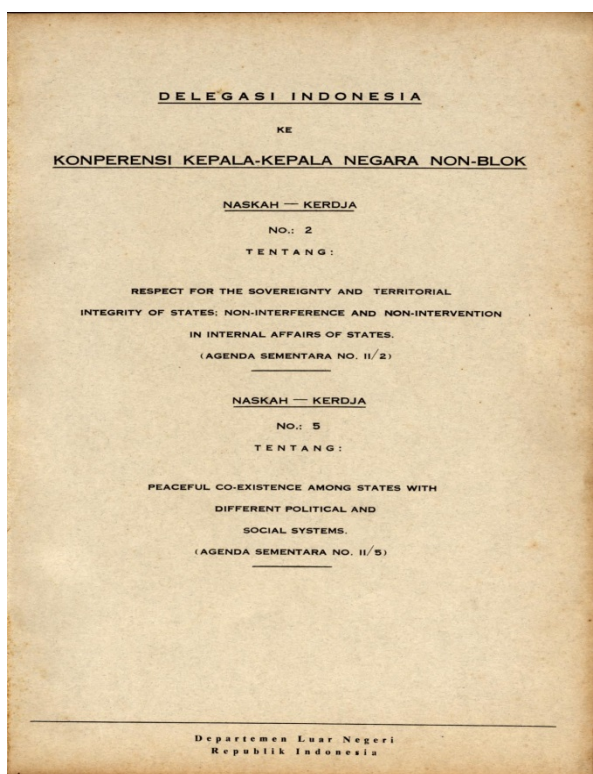
B. Khazanah Arsip Diplomasi Indonesia

Materi *guide* arsip ini merupakan hasil penelusuran khazanah arsip terhadap seluruh daftar arsip dan inventaris arsip yang tersedia di unit layanan arsip. Khazanah arsip yang berhasil diidentifikasi memiliki materi tentang diplomasi Indonesia yaitu terdiri arsip konvensional/arsip tekstual/arsip kertas dan arsip media baru/audio-visual. Arsip konvensional adalah arsip yang terekam dalam media kertas yang berupa tulisan atau ketikan. Karena informasinya yang terekam berupa teks maka arsip ini disebut juga sebagai arsip tekstual (Hadiwardoyo, 2002). Sementara itu yang dimaksud dengan arsip audio-visual adalah arsip dalam bentuk khusus yang hanya dapat dilihat dan didengar dengan menggunakan peralatan khusus, yang memiliki bentuk fisik beraneka ragam tergantung pada media teknologi yang digunakan pada saat penciptaannya (Daryan, 1998: 19). Termasuk kategori arsip audio-visual antara lain arsip citra bergerak (film dan video), arsip statik (foto dan *slide*) dan arsip rekaman suara.

Khazanah arsip konvensional yang memiliki materi tentang diplomasi Indonesia, antara lain terdapat dalam Inventaris Arsip Sekretariat Negara 1945-1949, *Djogja Documenten* 1945-1949, Delegasi Indonesia 1947-1951, Kabinet Presiden Republik Indonesia Serikat 1949-1950, Kabinet Presiden 1950-1959, Kabinet Perdana Menteri 1950-1959, Kementerian Penerangan 1945-1949, Menko Ekuin 1967-1973, Palang Merah Indonesia 1948-2002, Sekretariat Wakil Presiden Adam Malik 1978-1982, Mohammad Yamin, Leonardus Nicodemus Palar 1928-1981 dan Inventaris Arsip DR. H. Roeslan Abdulgani 1950-1976. Sementara itu materi diplomasi Indonesia di khazanah arsip audio visual terdapat di Inventaris Arsip Produksi Film Negara (PFN) untuk arsip film, Inventaris Arsip Televisi Republik Indonesia (TVRI) untuk arsip video, Daftar Arsip Kementerian

Penerangan (Kempen), *Regering Voorlichtings Dienst* (RVD) 1947-1949, Inventaris Arsip Foto *Indonesian Press Photo Service* (IPPHOS) 1945-1950 dan Sekretariat Negara 1966-1989 untuk arsip foto. Kesemua inventaris tersebut sudah dapat diakses di ruang layanan atau ruang baca ANRI.

Isi informasi dalam setiap inventaris arsip tersebut dikelompokkan menjadi 3 (tiga) jenis diplomasi, yaitu: diplomasi politik-pertahanan, diplomasi ekonomi dan diplomasi kebudayaan. Hasil identifikasi yang terdapat di dalam tema-tema di setiap jenis diplomasi tersebut, antara lain diplomasi politik-pertahanan terdapat tema mengenai Perundingan Indonesia-Belanda yaitu Linggarjati, Renville, Roem-Roijen dan Konferensi Meja Bundar (KMB), perjanjian persahabatan dengan beberapa negara, peranan Indonesia dalam organisasi internasional seperti ASEAN, PBB dan GNB, Konflik Indonesia dengan Belanda dalam kasus Irian Barat serta dengan Malaysia dalam kasus pembentukan Federasi Malaysia.



Gambar 3

Berkas-berkas delegasi Indonesia ke KTT Non Blok di Kairo bulan Juni 1961

Sumber: Inventaris Arsip Mohammad Yamin, No. 477.

Pada diplomasi ekonomi terdapat tema mengenai perjanjian kerjasama perdagangan baik bilateral maupun multilateral, peranan Indonesia dalam organisasi ekonomi internasional seperti *International Monetary Fund* (IMF), APEC, OPEC dan lain sebagainya. Dalam diplomasi kebudayaan terdapat tema menarik mengenai kerjasama kebudayaan dengan beberapa negara, keikutsertaan Indonesia dalam Festival Film Internasional dan ajang olahraga internasional seperti Sea Games, Asian Games, Ganefo dan Olympiade. Terdapat pula peranan Indonesia dalam organisasi internasional terkait misi kemanusiaan seperti Palang Merah Internasional dan *World Health Organization* (WHO).

C. Teknis Penyusunan *Guide Arsip*

Kegiatan penyusunan *Guide Arsip Diplomasi Indonesia 1945-2009* merupakan kegiatan unit Sub Direktorat Pengolahan Arsip Konvensional Setelah Tahun 1945 pada tahun anggaran 2013, dengan keanggotaan sebagai berikut: Azmi (Penanggung Jawab Kegiatan), Retno Wulandari (Penanggung Jawab Teknis), Widhi Setyo Putro (Koordinator), Ina Mirawati (anggota), Sutarwinarno (anggota), Suparmi (anggota), Hery Purwondo (anggota), Dwi Yuliasuti (anggota), Bakat Untoro (anggota), Arshanti Kurnianingrum (anggota), Anna Wijayanti K. (anggota), Hafidz Furqoni (anggota), Tri Artasari, Suharti (anggota), Risma Anggiyani (anggota), Diah Minarti Rahayu (anggota) dan Abdul Anas (anggota).

Penyusunan *guidearsip* ini dilakukan berdasarkan pada Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Sarana Bantu Penemuan Kembali Arsip Statis. Ada enam tahap dalam melakukan penyusunan *guidearsip*, Pertama, melakukan identifikasi informasi arsip pada daftar arsip dan inventaris arsip yang memiliki kaitan dengan diplomasi Indonesia. Identifikasi meliputi pencipta arsip (*provenance*), periode arsip, dan volume arsip. Kedua, melakukan penyusunan rancangan kerja atau rencana teknis yang berisi rincian waktu, tahapan kerja, sarana dan prasarana, sumber daya manusia dan biaya. Ketiga, melakukan penelusuran sumber arsip melalui daftar dan inventaris arsip yang tersedia di ruang layanan arsip. Pada tahap ketiga ini, tim penyusun berusaha memeriksa kembali apakah fisik arsip sesuai dengan informasi yang tertulis dalam inventaris arsip yang telah diidentifikasi sebelumnya.

Keempat, melakukan pengumpulan data atau referensi yang berkaitan atau relevan dengan diplomasi. Penelusuran referensi dilakukan di ANRI, Perpustakaan Nasional, Kementerian Luar Negeri dan publikasi lainnya melalui jaringan internet. Maksud dan tujuan melakukan penelusuran referensi ini adalah untuk memberikan gambaran secara lengkap tentang sejarah diplomasi Indonesia berdasarkan sumber informasi yang akurat dan dapat dipercaya serta dipertanggungjawabkan keabsahannya. Kelima, setelah semua data dan informasi terkumpul, selanjutnya dilakukan penulisan materi *guide* arsip dengan skema penulisan sebagai berikut:

1. Judul;
2. Kata pengantar;
3. Daftar isi;
4. Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, gambaran khazanah arsip terkait diplomasi Indonesia dan teknik penyusunan *guide* arsip;
5. Uraian informasi, terdiri dari deskripsi arsip dalam daftar dan inventaris arsip yang terkait dengan diplomasi Indonesia. Informasi arsip yang dimuat dalam *guide* arsip ini mayoritas adalah peristiwa-peristiwa besar dalam sejarah diplomasi Indonesia. Sebagai contoh yaitu usaha mempertahankan kemerdekaan, perebutan Irian Barat, penyelenggaraan KAA, GNB, ASEAN dan lain sebagainya. Untuk batasan waktu dalam *guide* arsip ini yaitu tahun 1945 hingga 2009. Batasan tersebut didasarkan atas kurun waktu dari arsip yang digunakan dari yang tertua tahun 1945 dan termuda pada tahun 2009. Uraian informasi dalam *guide* arsip ini dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) jenis diplomasi berdasarkan isu atau masalahnya, yaitu: diplomasi politik-pertahanan, diplomasi ekonomi dan diplomasi kebudayaan. Selanjutnya dikelompokkan berdasarkan jenis arsip, yaitu arsip konvensional arsip foto, film dan video;
6. Indeks, penyusunan indeks terdiri indeks nama, tempat, dan peristiwa yang terdapat di dalam uraian informasi *guide* arsip;
7. Daftar singkatan, penulisan daftar singkatan yang muncul mulai dari pendahuluan hingga penutup pada *guide* arsip ini.

Setelah penulisan draf *guide* arsip selesai, tahap ke enam adalah penilaian dan telaah terhadap isi materi dan redaksi *guide* arsip untuk mendapatkan masukan dan koreksi dari Direktur Pengolahan selaku Penanggung Jawab Kegiatan. Draf *guide* arsip yang telah disempurnakan kemudian ditandatangani oleh pejabat yang bertanggung jawab terhadap

pengolahan arsip statis sebagai tanda pengesahan. Setelah mendapat pengesahan, *Guide Arsip Diplomasi Indonesia* kemudian dicetak dan diperbanyak untuk selanjutnya didistribusikan ke ruang layanan.

Daftar Pustaka

- Badri, J., 1993. *Kiat Diplomasi buku 1: Pengertian dan Ruang Lingkup*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Bedjaoui, M., 2000, *The Fundamental Preventif Diplomacy*. New york : Routledge and the Center International Health and Cooperation.
- Bergeijk dan Bulan (2008), *Diplomasi Ekonomi dan Keamanan Ekonomi*, dalam C. Costa (ed.), *Forntiers Baru Diplomasi Ekonomi*, Lisboa
- Cottey, Andrew dan Anthony Forster, 2004, "Introduction" dalam Adelphi Papers, New York: Routledge.
- Cumming, Milton, 2003, *Cultural Diplomacy and the US Government A Survey*, Washington: Center for art and culture.
- Daryan, Yayan dan Hardi Suhardi, 1998, *Terminologi Kearsipan Indonesia*, Bandung: Lembaga Pengembangan dan Pengelolaan Arsip.
- Departemen Luar Negeri, 1972, *Dua Puluh Lima Tahun Departemen Luar Negeri RI, 1945-1970*, Jakarta: Litbang Deplu
- Diamond, Louise, 1996, *Multi-Track Diplomacy: A System Approach to Peace, Third Edition*. Connecticut: Kumarian Press
- Hadiwardoyo, Sauki (ed.), 2002, *Terminologi Kearsipan Nasional*, Jakarta: ANRI.
- Mochtar Kusuma Atmaja, 1987, *Perdamaian Dunia dan Peranan PBB*, Pradnya Paramita, Jakarta.
- Roy, S.L., 1991, *Diplomasi*, Jakarta, PT: Raja Grafindo Persada
- Suryokusumo, Sumaryo, 2008, *Hukum Diplomatik, Teori dan Kasus*, Bandung: Alumni
- Thayeb, T.M. Hadi dkk, 2005, *Sejarah Diplomasi Republik Indonesia Dari Masa ke Masa, Buku IVA Periode 1966-1995*, Jakarta: Departemen Luar Negeri RI, 2005.
- Warsito, Tulus dan Wahyuni Kartikasari, 2007, *Diplomasi Kebudayaan*, Jakarta: Ombak.

BAB II

DIPLOMASI POLITIK-PERTAHANAN

A. Abstrak

Di dalam bukunya yang berjudul *The Principle and Practice of Diplomacy*, K. Panikkar menjelaskan pengertian diplomasi dalam hubungannya dengan politik internasional, yaitu seni yang mengedepankan kepentingan suatu negara dalam hubungannya dengan negara lain (Roy, 1991: 3). Louise Diamond berpendapat bahwa diplomasi itu sendiri adalah proses politik damai antar negara dengan tujuan membentuk sebuah struktur dan mengatur hubungan sistem internasional agar mengakomodasi kepentingan suatu negara (Diamond, 1996: 26). Salah satu instrumen yang digunakan untuk mewujudkan hal tersebut adalah politik dan militer, yang selanjutnya digabung menjadi diplomasi politik-pertahanan.

Menurut Andrew Cottey dan Anthony Forster, pengertian diplomasi pertahanan adalah upaya yang dilakukan suatu negara untuk mendukung kebijakan keamanan dan luar negeri dengan menggunakan kekuatan persenjataan dan infrastruktur yang mendukung. Diplomasi pertahanan biasanya dilakukan dalam bentuk kerjasama pertahanan dan bantuan militer. Konsep ini kemudian berubah semenjak berakhirnya Perang Dingin di mana diplomasi pertahanan merupakan pendayagunaan Kementerian Pertahanan dan Angkatan Bersenjata sebagai cara untuk membangun hubungan kerjasama dengan negara lain (Cottey dan Forster, 2004: 5-6).

Praktik diplomasi politik-pertahanan yang dilakukan Indonesia sejak tahun 1945 terekam dalam setiap arsip yang ditampilkan pada bab ini. Ada sejumlah 36 (tigapuluh enam) daftar dan inventaris arsip konvensional, 13 (tigabelas) daftar dan inventaris arsip foto, 2 (dua) daftar dan inventaris arsip film serta 3 (tiga) inventaris arsip video yang memiliki informasi mengenai diplomasi politik-pertahanan. Informasi tersebut antara lain berupa perundingan dengan Belanda terkait kedaulatan (1945-1949) yang banyak terdapat di Inventaris Arsip Sekretariat Negara 1945-1949, *Djogja Documenten* 1945-1949 dan Delegasi Indonesia 1947-1951 (arsip konvensional), Inventaris Arsip Foto IPPHOS 1945-1950 dan Inventaris Arsip Film PFN (arsip foto dan film).

Selain itu, tema mengenai persoalan Irian Barat banyak terdapat di Inventaris Arsip Setneg Kabinet Perdana Menteri 1950-1959 (arsip konvensional) dan Daftar Arsip

Kempen Wilayah Irian Barat 1957-1964 (arsip foto). Tema mengenai keikutsertaan Indonesia dalam forum internasional seperti PBB, KAA dan GNB terdapat di Inventaris Arsip Dewan Pertimbangan Agung RI 1977-1999, Setwapres Umar Wirahadi K, Pidato Presiden RI 1958-1967, Kenegaraan Presiden Soeharto 1983-1998, Inventaris Arsip Roeslan Abdoelgani, LN. Palar, Mohammad Yamin (arsip konvensional) dan Inventaris Arsip Foto Kempen Yogyakarta 1950-1965 (arsip foto).

Mengenai kunjungan kenegaraan ke berbagai negara banyak terdapat di Inventaris Arsip Pidato Presiden RI 1958-1967, Setwapres Adam Malik dan Marzuki Arifin 1945-1984 (arsip konvensional), Inventaris Arsip Foto Setneg 1966-1989 dan Kempen Wilayah DKI Jakarta 1950-1953 (arsip foto). Ada pula tema mengenai KAA banyak terdapat di Daftar Arsip Foto Kempen Wilayah Jawa Barat (arsip foto) dan mengenai kerjasama militer dengan Uni Soviet di Inventaris Arsip Angkatan Laut 1960-1964 (arsip konvensional). Berikut ini adalah khazanah di ANRI yang memuat informasi arsip terkait dengan diplomasi politik-pertahanan Indonesia:



Gambar 4.

Sutan Sjahrir dan Schermerhorn membubuhi paraf naskah persetujuan Linggarjati, 1947

Sumber: Inventaris Arsip Foto IPPHOS 1945-1950, No. II. 1-1

B. Arsip Konvensional

Algemene Secretarie van de Nederlands-Indische Regering en de Daarbij Gedeponeerde Archieven 1942-1950

- 1) Dossier *betreffende* de Nederlandse bijdrage in de kosten van de Commissie van Goede Diensten en de UNCI. 1947-1949, 1 omslag(No. 100).
- 2) Correspondentie inzake de interpretatie van het Linggardjati-akkoord ten aanzien van de positie van het Hoofd van de Nederlands-Indonesische Unie. 1947, 1 omslag(No. 101).
- 3) Verslag van een interview gehouden met Ir. Soekarno en beschouwingen over diens positie. 1946, 1 stuk (No. 132).
- 4) Stukken betreffende de overdracht van territoriale bevoegdheden aan de Tentara Nasional Indonesia (TNI). 1949, 1 omslag (No. 1372).

Sekretariat Negara 1945-1949

- 5) Surat-surat dan telegram tentang simpati bangsa asing terhadap kemerdekaan Indonesia. 29 Januari 1947 - 6 Oktober 1949, asli & salinan, 9 lembar(No.77).
- 6) Perjanjian Persahabatan antara Republik Indonesia dengan Mesir. salinan, 4 lembar(No.123).
- 7) Surat Keputusan Presiden RI: No.5/A./49 tentang pengangkatan Mr. Tan Po Goan sebagai ahli dari delegasi RI keKMB. 30 Juli 1948, konsep, 1 lembar(No.824).
- 8) Catatan singkat perjalanan delegasi Indonesia ke India. Maret-April 1947, konsep, 1 sampul(No.837).
- 9) Telegram Suryocondro kepada Setneg tentang keputusan hubungan Indonesia Belanda yang ditandatangani tanggal 1 Maret 1948. 8 Maret 1948, tembusan, 3 lembar(No.841).
- 10) Keterangan Van Roijen–Roem tentang perundingan Indonesia-Belanda. 7 Mei 1949, salinan, 3 lembar(No.853).
- 11) Laporan Konferensi Inter-Indonesia antara Delegasi Indonesia dan Delegasi BFO dari Panitia Ketatanegaraan, Panitia Ekonomi dan Keuangan dan Panitia Keamanan. 21-22 Juli 1949, kopi, 1 sampul(No.855).

- 12) Telegram-telegram tentang perundingan Indonesia dengan Belanda. 1 Maret 1948 - 27 Agustus 1949, asli, 1 sampul (No. 858).
- 13) Surat-surat, kawat-kawat dan nota tentang perundingan Delegasi RI dengan pihak Belanda. 6 Februari 1948 - 26 November 1949, asli, 1 sampul (No. 867).
- 14) Surat Presiden RI kepada Ide Anak Agung Gde Agung, Perdana Menteri Negara Indonesia Timur tentang penyelenggaraan Konferensi Inter-Indonesia. 21 Juli 1949, pertinggal, 1 sampul (No. 1035).

Djogdja Documenten 1945-1949

- 15) Laporan dari Jawatan Kepolisian Negara tentang siasat militer Belanda untuk mengadakan *door stoot* ke daerah Republik. 6 November 1948, salinan, 8 lembar (No. 1).
- 16) Surat dari A.K. Pringgodigdo kepada Mr. J. Scott delegasi AS pada *Committee of Good Offices* tentang GOC. 6 Desember 1948, salinan, 1 sampul (No. 6).
- 17) Surat Perjanjian persahabatan antara Republik Indonesia dengan Negara Kerajaan Mesir. 10 Juni 1947, asli & Kopi, 3 lembar (No. 15).
- 18) Surat tentang perundingan di Kaliurang, dikoreksi oleh Natsir dan Roem. 2 Desember 1948, konsep, 4 lembar (No. 55).
- 19) Surat kuasa dari wakil presiden kepada Izak Mahdi di Bangkok tentang pembelian senjata. 14 Agustus 1948, pertinggal, 2 lembar (No. 76).
- 20) Surat menyurat antara Soeripno dan Kedutaan USSR tentang hubungan antara RI dan USSR. Mei-Agustus 1948, asli & pertinggal, 1 sampul (No. 84).
- 21) Surat/kawat dari Delegasi Indonesia di New York tentang Pandit Jawaharlal Nehru minta kepada wakil Birma untuk ikut menolong Republik Indonesia bila ada aksi militer Belanda. 1 Desember 1948, salinan, 7 lembar (No. 130).
- 22) Ikhtisar singkat tentang perundingan Renville di Jogjakarta. 30 Juli 1948, salinan, 9 lembar (No. 146).
- 23) Daftar nama panitia Delegasi Uni Indonesia-Belanda disertai foto-foto panitia. April 1948, kopi, 1 sampul (No. 190).
- 24) Surat menyurat antara Presiden Soekarno dengan Pandit Jawaharlal Nehru, Mr. Bevim dan Sir Stafford tentang kerjasama dengan Indonesia. Januari-Desember 1947, Asli, pertinggal, 1 sampul (No. 231).

- 25) Surat-surat tentang hubungan RI dengan India dan Pakistan sekitar ulang tahun kemerdekaan RI. Februari 1947 - September 1948, asli, salinan, tembusan, pertinggal, 1 sampul (No. 322).
- 26) Surat-surat tentang hubungan RI dengan Filipina. Agustus 1947 - September 1948, asli, pertinggal, 1 sampul (No. 323).
- 27) Laporan ke-11 Pemerintah RI dari Dr. Soemitro Djojohadikoesoemo, New York tentang kegiatan hubungan kerjasama Indonesia-Amerika. 20 Agustus 1948, asli, 1 sampul (No. 338).

Kementerian Penerangan 1945-1949

- 28) Laporan penerangan daerah Jawa Timur mengenai pendirian pemerintah terhadap putusan sidang Dewan Keamanan UNO. 1947, tembusan, 2 lembar (No. 92).
- 29) Pidato radio Perdana Menteri Sjahrir mengenai Linggarjati. 1947, tembusan, 1 lembar (No. 108).
- 30) Pidato radio Perdana Menteri Mr. Amir Sjarifuddin mengenai hubungan Indonesia-Belanda setelah kemerdekaan RI. 1947, tembusan, 1 sampul (No. 109).
- 31) Berkas mengenai Panitia Persiapan Konferensi Asia Muda yang akan mengadakan konferensi di Indonesia. 1947, tembusan, 1 sampul (No. 223).
- 32) Berkas mengenai statement Indonesia kepada India, Dewan Keamanan PBB, ke Cina menyangkut masalah keadaan Indonesia setelah perjanjian Linggarjati. 1947-1948, tembusan, 1 sampul (No. 224).
- 33) Amanat Panglima Besar Sudirman mengenai rencana persetujuan Indonesia-Belanda. 1946, tembusan, 1 lembar (No. 229).
- 34) Nota balasan pemerintah RI kepada pemerintah Belanda. 1947, cetakan, 1 sampul. (No. 231).
- 35) Berkas mengenai penyelesaian perundingan Indonesia-Belanda oleh dr. Leimena. 1948, salinan, 1 lembar (No. 237).

Nederlands Forces Inteligences Service 1946-1949

- 36) Notulen rapat dari Delegasi Indonesia mengenai perundingan Republik dengan Belanda. 5 Januari - 29 Maret 1948, 1 sampul (No. 1).

- 37) *Verslag* dari Menteri Luar Negeri Urusan Timur Jauh berisi pengakuan terhadap kekuasaan *de facto* dari Republik Indonesia, 24 Oktober 1947, 1 lembar (No. 17).
- 38) *Verslag* mengenai muktamar federal (sidang kedua) Undang-undang Pemerintah Peralihan Indonesia. 22-24 Agustus 1948, 1 sampul (No. 40).
- 39) Berita Resmi dari Delegasi Kerajaan Belanda mengenai perundingan di Kaliurang, 14 April 1948, 1 lembar (No. 127).

Kementerian Pertahanan RI 1946-1948

- 40) Pemandangan Mingguan Bagian Perantara Warta dan Publikasi Kementerian Pertahanan tentang keadaan politik di luar negeri serta perundingan Renville. 19 Desember 1947, asli, 1 lembar (No. 1077).
- 41) Laporan Dewan Keamanan PBB tentang perselisihan Indonesia-Belanda. 24 Desember 1947, konsep, 1 sampul (No. 1078).
- 42) Berkas dokumen hasil konferensi dan korespondensi antara delegasi Belanda dan Indonesia bulan Maret-April 1948, stensilan, 1 sampul (No. 1102).
- 43) Notulen rapat pihak Indonesia dan Belanda di Hotel Des Indies mengenai definisi dalam hubungan Unie. 17 Mei 1948, asli, 1 lembar (No. 1115).
- 44) Notulen Konferensi Indonesia Belanda tentang masalah militer, tentara dan lain - lain. 1 Maret 1948, salinan, 1 lembar (No. 1127).

Delegasi Indonesia 1947-1951

- 45) Daftar tentang anggota panitia pemisah daerah gencatan senjata, dan daftar perundingan-perundingan. 2 Juni 1947, asli, 1 sampul (No. 1).
- 46) Daftar tentang susunan panitia politik Delegasi Indonesia. 28 April 1948, kopi, 1 lembar (No. 5).
- 47) Notulen rapat Delegasi Indonesia ke-9, 10, 12 tentang penyusunan panitia istimewa, dan penetapan memoranda untuk Panitia Tiga Negara. 25 November 1947, salinan, 3 lembar (No. 9).
- 48) Surat Delegasi Indonesia kepada Presiden tentang draf *pamphlet on the Renville agreement & principles*. 17 Mei 1948, pertinggal, 4 lembar (No. 22).

- 49) Laporan tentang rapat militer Delegasi Indonesia dengan Belanda. 22-23 November 1947, konsep, 1 lembar (No. 31).
- 50) Persetujuan wakil militer Belanda dan Indonesia tentang pelaksanaan gencatan senjata di Lahat. 26 Januari 1948, salinan, 1 sampul (No. 36).
- 51) Notulen perundingan Delegasi Indonesia-Belanda di Prapa tentang batas garis status quo. 27 Januari 1948, salinan, 1 lembar (No. 38).
- 52) Notulen perundingan Panitia Keamanan di Ambarawa oleh wakil RI, Belanda, KTN mengenai gencatan senjata. 10 Maret 1948, salinan, 3 lembar (No. 49).
- 53) Laporan Panitia Keamanan mengenai pertemuan antara RI dan Belanda tentang garis batas *status quo*. 12 April 1948, salinan, 5 lembar (No. 54).
- 54) Resume prinsip/dasar perundingan politik Delegasi Indonesia. 29 Oktober 1946, kopi, 6 lembar (No. 61).
- 55) Surat Ketua Delegasi Indonesia kepada Komisi Jenderal tentang penandatanganan persetujuan Linggarjati. 3 Februari-2 Maret 1947, salinan, 1 sampul (No. 67).
- 56) Memorandum Delegasi Indonesia kepada *Committee of Good Office on Indonesian Question* tentang pemerintah Indonesia akan tunduk terhadap putusan PBB dalam penyelesaian konflik Indonesia-Belanda. 4 November 1947, salinan, 2 lembar (No. 89).
- 57) Ringkasan pertemuan *Security Council, Committee of Good offices on the Indonesian Question* ke-4 di atas Kapal USS Renville antara Delegasi Indonesia-Belanda, KTN. 17 Januari 1948, salinan (No. 97).
- 58) Peraturan umum persetujuan gencatan senjata dalam persetujuan Renville. Januari 1948, kopi, 2 lembar (No. 104).
- 59) Ringkasan *Security Council, Committee of Good Offices on the Indonesian Question* mengenai perundingan Delegasi Indonesia dan Belanda di Hotel Des Indies Batavia dan Kaliurang tentang *Political Committee*. 31 Maret-28 Mei 1948, kopi, 1 sampul (No. 139).
- 60) Surat Ketua Delegasi Indonesia kepada Delegasi Belanda, tentang jawaban Indonesia dalam hubungan diplomatik dengan USSR dan Indonesia. 29 Mei 1948, kopi, 2 lembar (No. 140).
- 61) *Working paper I*, II tentang struktur Negara Indonesia Serikat. 1948, kopi, 1 sampul (No. 145).

- 62) Surat Delegasi Indonesia kepada Delegasi Belanda, tentang *Security Committee*. 21 Juni 1948, kopi, 1 sampul (No. 148).
- 63) Surat-surat Moh. Roem kepada L.N Palartentang Indonesia di Dewan Keamanan, disertai *lampiran*. 30 April-20 Oktober 1948, pertinggal, 1 sampul (No. 150).
- 64) *Working paper* tentang pengaturan selama gencatan sehubungan barang-barang import dan pelayaran. 20 April 1948, kopi, 1 sampul (No. 162).
- 65) Notulen rapat informal Sub Comm. V, di Hotel Des Indies tentang pengembalian orang Jepang dan Jerman yang berada di wilayah Republik. 10 Mei-18 Juni 1948, salinan, 1 sampul (No. 231).
- 66) Notulen Panitia Keamanantentang perundingan Delegasi Indonesia dengan Belanda di Des Indies. 9 April 1948, salinan, 4 lembar (No. 260).



Gambar 5.

Pertemuan terakhir untuk meninggalkan Indonesia sebagai hasil persetujuan
Renville 9 Februari 1948

Sumber: Inventaris Arsip Foto IPPHOS 1945-1950, No. 10-6.1

- 67) Surat Panitia Keamanan kepada Wakil Presiden tentang pidato dan pengumuman radio pihak kita yang diajukan Belanda pada KTN, sebagai

- pelanggaran atas persetujuan gencatan senjata. 21 Februari 1948, salinan, 1 sampul (No. 421).
- 68) Surat-surat Delegasi Indonesia kepada *Security Committee of the Comm. Of Good offices Indonesian Question* tentang pelanggaran gencatan senjata. April-Desember 1948, kopi, 1 sampul (No. 679).
- 69) Surat Keputusan Presiden RI tentang pembentukan Delegasi Indonesia, dan mengangkat sebagai ketua Mr. Moh. Roem, Wakil Ketua Ali Sastroamidjojo, dan anggota Mr. Nasroen, Mr. J. Latuharhari, untuk melaksanakan persetujuan Renville. 2 Februari 1948, salinan, 1 lembar (No. 899).
- 70) Notulen rapat informal ke 6 & 7 di Hotel Des Indies antara Delegasi Indonesia dan Delegasi Belanda tentang pertahanan NIS dalam hubungannya dengan UNCI. 14-15 Mei 1948, salinan (No. 914).
- 71) Ikhtisar perundingan Delegasi Indonesia dengan Delegasi Belanda, KTN setelah persetujuan Renville. 16 Agustus 1948, kopi, 1 sampul (No. 918).
- 72) Laporan perundingan informal *Committee of Good offices on the Indonesia Question* antara Wakil Indonesia dengan Pemerintah Belanda (Dr. Stikker). 4 November 1948 salinan, 1 sampul (No. 919).
- 73) Laporan Delegasi Indonesia tentang persiapan perundingan di Kaliurang. 3 November 1948, kopi, 1 sampul (No. 921).
- 74) Ikhtisar perundingan antara Delegasi Indonesia dan Belanda, KTN dan wakil dari FCA tentang tawanan politik dan tawanan perang (Sub. Comm.V). 31 Maret 1949, kopi, 5 lembar (No. 923).
- 75) Laporan Delegasi Indonesiatentang pernyataan Roem-Roijen mengenai penghentian permusuhan antara Pemerintah Kerajaan Belanda dengan Pemerintah RI. 7 Mei 1949, kopi, 1 sampul (No. 925).
- 76) Laporan perundingan, UNCI, Delegasi Indonesia dan Delegasi Belanda tentang *working group I* (Politik). 13 Mei 1949, kopi, 5 lembar (No. 926).
- 77) Laporan perundingan Delegasi Indonesia & Delegasi Belanda dihadiri oleh BFO tentang penghentian permusuhan. 1 Agustus 1949, stensilan, 1 sampul (No. 928).
- 78) Pernyataan Delegasi Indonesia tentang pelaksanaan perjanjian penghentian permusuhan antara Belanda dengan RI. 1949, stensilan, 1 sampul (No. 933).

- 79) Surat Ketua Delegasi Indonesia kepada Ketua Delegasi Belanda tentang jawaban Pemerintah RI atas *aide memoire* wakil tinggi Mahkota mengenai pertemuan Sri Sultan dengan Milobs. 25 Agustus 1949, salinan, 5 lembar (No. 938).
- 80) Persetujuan pertama tentang pengembalian Jogjakarta dan penjelasan singkat. 7 Mei 1949, stensilan, 2 lembar (No. 964).
- 81) Telegram A.K Pringgodigdo kepada Mr. Wahab tentang pernyataan Belanda setuju melepaskan 13 orang antara lain: Abikusno, Adam Malik, Iwa Kusuma Sumantri, Achmad Soebardjo, Sajuti Melik. 16 Juli 1949, asli (No. 1009).
- 82) Telegram Delegasi Indonesia tentang keberangkatan anggota delegasi ke KMB. Juli-September 1949, asli, 1 Sampul (No. 1009).
- 83) Agenda surat-surat KMB. 1949, asli, 1 sampul (No. 1213).
- 84) Laporan Delegasi Indonesia tentang hasil rapat informal Sub. Com II Panitia I antara Delegasi RI, BFO dan Belanda, *Rodezaal Sociteit de Witte den Haag*. 14 September 1949, kopi, 2 lembar (No. 1240).
- 85) Surat Delegasi Indonesia kepada Sekjen KMB tentang Nieuw Guinea. 6 Oktober 1949, stensilan, 6 lembar (No. 1243).
- 86) Laporan khusus UNCI kepada Dewan Keamanan tentang KMB. 8 November 1949, stensilan, 1 sampul (No. 1284).



Gambar 6.

Suasana di Riderzaal, Den Haag pada saat KMB yang membicarakan tentang masalah Ketatanegaraan Indonesia tahun 1949.

Sumber: Inventaris Arsip Foto IPPHOS 1945-1950, No. 17.10-2

- 87) *Interim report* misi perundingan Prof. Dr. Soepomo dalam rangka perundingan Uni Indonesia-Belanda. Januari 1950, stensilan, 1 sampul (No. 1357).
 - 88) Komunike No. 1-10 Konferensi Menteri Uni Indonesia-Belanda ke-1. 27-30 Maret 1950, stensilan, 1 sampul (No. 1365).
 - 89) Keputusan-keputusan Konferensi Uni Indonesia-Belanda ke-2. 29 November 1950, asli, 1 sampul (No. 1392).
 - 90) Keputusan-keputusan Konferensi Menteri Uni Indonesia-Belanda ke-1, mengenai soal hukum dan ketatanegaraan. 1 April 1950, stensilan, 1 sampul (No. 1439).
 - 91) Keputusan-keputusan Konferensi Menteri-menteri Uni Indonesia-Belanda ke-1 mengenai Irian (Nieuw-Guniea). 1 April 1950, asli, 1 sampul (No. 1498).
 - 92) Telegram Unie Sec. Den Haag kepada Sekretaris Delegasi Indonesiatentang Irian. April- Agustus 1950, asli, 1 sampul (No. 1500).
 - 93) Naskah materi pembicaraan Konferensi Irian (Nieuw Guinea Conferentie) di Treveszaal'sGooveuhage. 4-27 Desember 1950, stensilan, 1 sampul (No. 1505).
 - 94) Nota Panitia Persiapan Nasional tentang acara penyerahan kedaulatan. 10 Desember 1949, stensilan, 5 lembar (No. 1595).
- a. Kabinet Perdana Menteri RI Jogjakarta 1949-1950**
- 95) Pengumuman Dewan Menteri RIS No. 20, 21 mengenai hubungan RIS dengan Luar Negeri (hubungan diplomatik). Maret 1950, stensilan, 3 lembar (No. 108).
 - 96) Surat-menyurat dengan Sekjen Uni Indonesia-Nederland mengenai peti yang berisi dokumen-dokumen KMB. April-Juni 1950, asli, 1 sampul (No. 110).

b. Kabinet Presiden Republik Indonesia Serikat 1949-1950

- 97) Berkas Dewan Keamanan UNCI. 31 Januari - 8 Februari 1950, asli, 1 sampul (No. 92).
- 98) Surat-surat Kabinet Presiden RIS tentang perundingan Indonesia-Belanda. 9 Desember 1949 - 16 April 1950, asli&salinan, 1 sampul (No. 140).
- 99) Surat-surat tentang hubungan luar negeri. 16 Desember 1949 - 8 Desember 1950, asli&tembusan, 1 sampul (No. 141).
- 100) Surat Keputusan Presiden RIS No. 34 tentang pengangkatan Mr. Ali Sastroamidjojo sebagai dubes luar biasa dan berkuasa penuh di AS. 23 Januari 1950, salinan, 1 lembar (No. 144).
- 101) Surat Mr. R. Tirtawinata kepada Menteri Luar negeri RIS tentang perjanjian persahabatan dan saling bantu antara Tiongkok dan Rusia. 15 Maret 1950, tembusan, 4 lembar (No. 386).

c. Kabinet Presiden 1950-1959

- 102) Laporan kedutaan RI di luar negeri tentang kegiatan kedutaan-kedutaan RI di luar negeri. 1950-1959, tembusan, 3 sampul (No 416).
- 103) Surat-surat dari kedutaan RI di luar negeri tentang permasalahan diplomatik. 12 September 1950-12 Desember 1958, tembusan, 1 sampul (No 420).
- 104) Surat-surat Kabinet Presiden RI tentang perundingan Indonesia-Belanda. 1951-1956, asli, 1 sampul (No 425).
- 105) Surat Direktur Kabinet Presiden RI kepada Menteri Luar Negeri tentang memperkuat pertalian kultur India-Indonesia. 13 Februari 1951, pertinggal, 1 sampul (No 426).
- 106) Surat balasan kepada Hitoshi Shimizu tentang permohonan pertolongan atas diri Yaichiro Shibata, eks Panglima AL Jepang terhadap tuntutan hukuman mati oleh Pemerintah Australia. 20 Maret 1951, pertinggal, 5 lembar. (No 428).
- 107) Surat Jaksa Agung kepada Presiden tentang perkembangan politik luar negeri: RRT, Yugoslavia, Warsawa. 10 April 1951-8 Mei 1952, asli, 2 sampul (No 432).
- 108) Kawat dari Soekarno-Hatta untuk Jawaharlal Nehru di New Delhi dan Liaquat Ali Khan di Karachi. 23 Juni 1951, turunan, 4 lembar (No 438).

- 109) Telegram Kementerian Luar Negeri tentang perundingan Uni Indonesia-Belanda. 27 Agustus - 18 Desember 1951, turunan, 1 sampul (No 442).
- 110) Surat-surat Kabinet Presiden RI tentang perundingan Republik Indonesia dengan Jepang. 29 Agustus 1951 - 24 Januari 1952, tembusan, 1 sampul (No 443).
- 111) Perjanjian Persahabatan antara RI dengan Pakistan, 1951. NB: berupa lampiran. Konsep, 6 lembar (No 448).
- 112) Pidato Sekjen Kementerian Penerangan dalam rapat dengan NY. Roosevelt. 26 Maret 1952, stensilan, 7 lembar (No 452).
- 113) Surat Kabinet PM Kepada Presiden RI tentang Misi Soepomo dalam perundingan RI-Belanda. 17 Juni 1952, asli, 1 sampul (No 460).
- 114) Bahan pidato Presiden 17 Agustus 1952 tentang keadaan internasional & hubungan RI dengan negara-negara asing. 31 Juli 1952, asli, 5 lembar (No 467).
- 115) Surat Kabinet Presiden RI kepada Mr. Alexander Wiley tentang tanggapan Presiden Soekarno terhadap proposal Alexander Wiley mengenai kerjasama Soviet-Amerika Serikat. 7 Oktober 1952, konsep, 3 lembar (No 470).
- 116) Surat Sekretariat Dewan Menteri tentang pertukaran perwakilan diplomatik antara Indonesia dengan Syiria, Yordania, Lebanon dan Libya. 3 November 1952 & 21 November 1955, tembusan, 4 lembar (No 473).
- 117) Laporan Pemerintah Belanda tentang Irian yang diajukan Pemerintah Belanda ke PBB. NB: Arsip sedikit rusak. 16 Februari 1953, stensilan, 1 sampul. (No 479).
- 118) Laporan *Goodwill Mission* Indonesia ke Timur Tengah dan Australia. 30 April 1954 & 30 November 1955, asli, 1 sampul. (No 502).
- 119) Pidato Soenario, Ketua Delegasi Indonesia dalam konferensi di Den Haag tentang pembubaran Uni Indonesia-Belanda. 29 Juni 1954, stensilan, 1 lembar (No 505).
- 120) Naskah tentang perjanjian persahabatan antara Pemerintah RI dengan Pemerintah Uni Birma. 1955, stensilan, 4 lembar (No 516).
- 121) Surat-surat tentang KAA. 6 Februari 1955-24 Januari 1957, asli, tembusan, 1 sampul (No 521).

- 122) Surat Ketua Delegasi Indonesia untuk PBB tentang pengiriman pidato peringatan 10 tahun PBB. 8 Juli 1955, asli, 1 sampul (No 529).
- 123) Surat Rakyat Vietnam di Indonesia tentang ungkapan untuk menyambut hari ulang tahun ke-10 berdirinya Republik Demokrasi Vietnam. 2 September 1955, stensilan, 3 lembar (No 535).
- 124) Surat dari Dwight D. Eisenhower kepada Soekarno tentang ajakan kerjasama dalam berbagai bidang. 5 Juni 1956, turunan, 1 lembar (No 551).
- 125) Pengumuman Pemerintah tentang masalah Terusan Suez di Mesir. 8 Agustus 1956, stensilan, 1 lembar (No 555).
- 126) Telegram Presiden Amjad Elzahawy kepada Presiden RI tentang ajakan berpartisipasi kepada seluruh Bangsa dan Pemerintah Islam untuk membantu Yordania atas agresi Israel. 16 Oktober 1956, asli, 1 lembar (No 561).
- 127) Surat Sekretaris Dewan Menteri kepada Menteri Luar Negeri tentang pengiriman delegasi Indonesia ke sidang Majelis Umum PBB ke-11 di New York. 8 November 1956, tembusan, 1 sampul (No 563).
- 128) Surat dari Kementerian Luar Negeri tentang konsep jawaban atas pertanyaan mahasiswa Heidelberg, Jerman terhadap pendirian Presiden Soekarno atas masalah Hongaria. 8 Februari 1957, asli, 2 lembar (No 570).
- 129) Pengumuman Pemerintah No.135 tentang hubungan dengan Pemerintah Aljazair. 27 September 1958, stensilan, 1 lembar (No 592).
- 130) Surat-surat Kabinet Presiden RI tentang kunjungan Presiden RI ke Luar Negeri. 8 Oktober 1950-19 Desember 1958, asli & pertinggal, 1 sampul (No. 2263).
- 131) Surat-surat Kabinet Presiden RI tentang kunjungan Perdana Menteri India, Nehru ke Indonesia. 1954, asli, 1 sampul (No 2276).
- 132) Pidato Presiden ketika kunjungannya di Amerika. 16 Mei-1 Juni 1956, pertinggal, 1 sampul (No 2293).
- 133) Laporan Delegasi Indonesia tentang perundingan antara utusan RI dan Kerajaan Belanda mengenai misi militer Belanda di Indonesia. 26 Maret-21 April 1953, stensilan, 1 sampul (No 2502).

d. Sekretariat Negara Kabinet Perdana Menteri 1950-1959

- 134) Statement Perdana Menteri Djuanda mengenai serangan udara yang dilakukan oleh kaum pemberontak. N.b.: arsip dalam Bahasa Indonesia dan Inggris. 30 April 1958, asli, 1 sampul (No. 1217).
- 135) Surat dari Perdana Menteri kepada Menteri Luar Negeri mengenai kegiatan pemberontakan PRRI di Filipina. 20 Juni 1959, asli, 6 lembar (No. 1222).
- 136) Kawat Dubes RI di Washington kepada Dubes RI di Paris tentang wakil RMS, Niki Lujuw. 15 November 1951, tembusan, 3 lembar. (No. 1776).
- 137) Berkas kawat sandi Kementerian Luar Negeri mengenai perundingan Irian Barat di Den Haag. 2 Desember 1951 - 26 Januari 1952, salinan, 1 sampul (No. 1941).
- 138) Pidato Mr. Ali Sastroamidjojo di depan panitia 4 Sidang Umum PBB mengenai sikap Indonesia terhadap laporan Belanda tentang Irian dan perkembangan daerah-daerah yang tidak berpemerintahan sendiri. 5 Maret 1954, pertinggal, 1 sampul (No. 1946).
- 139) Laporan Mr. Sudjarwo mengenai permasalahan Irian Barat di Sidang Umum IX PBB. 30 November 1954, kopi, 1 sampul (No. 1948).
- 140) Berkas mengenai perjuangan Irian Barat di forum internasional. 9 28 Agustus 1958, asli, 1 sampul (No. 1957).
- 141) Berkas mengenai ikhtisar rapat, konferensi atau kongres internasional yang diikuti oleh wakil-wakil Indonesia. 19 Januari 1950-17 Oktober 1955, kopi, 1 sampul (No. 1960).
- 142) Berkas mengenai kunjungan tamu agung Presiden RIS dan Perdana Menteri India Pandit Jawaharlal Nehru di Jogjakarta, 11-13 Juni 1950. 5 Mei-21 Juni 1950, asli, 1 sampul (No. 1964).
- 143) Berkas mengenai rencana hubungan resmi antara Komisaris Agung Kerajaan Belanda dengan kementerian-kementerian. 2-19 September 1950, salinan, 1 sampul (No. 1968).
- 144) Berkas mengenai kunjungan Presiden Soekarno ke Filipina dan Singapura. 21 November 1950 - 19 November 1950, salinan, 1 sampul (No. 1976).
- 145) Laporan kawat dari Delegasi Indonesia di Tokyo kepada Perdana Menteri mengenai perundingan antara Indonesia dan Jepang. 6 Januari 1951, asli, 2 lembar (No. 1978).

- 146) Berkas mengenai rancangan perjanjian antara RI dengan Republik Hongaria. 19 April 1951-24 April 1952, kopi, 1 sampul (. 1996).
- 147) Berkas mengenai *Goodwill Mission* RI ke Birma dan Timur Tengah. 12 Juli 1951 - 9 April 1954, asli, 1 sampul (No. 2010).
- 148) Seri pengumuman Sekretaris Dewan Menteri dari No.24-52 tentang kegiatan yang berhubungan dengan Belanda. 7 Agustus - 27 November 1951, asli, 1 sampul (No. 2015).

e. Badan Pekerja Komite Nasional Indonesia Pusat (BP KNIP)

- 149) Notulen rapat seksi Luar Negeri/Penerangan dan Panitia Politik BP KNIP tentang perundingan dengan pihak Belanda. 1948, pertinggal (No. 77-80)
- 150) Berkas mengenai usaha-usaha penyelesaian pertikaian Indonesia-Belanda. Agustus 1947-Mei 1948, pertinggal, salinan, tembusan, 1 sampul (No. 158).

f. Konstituante 1956-1960

- 151) Berkas mengenai kunjungan anggota Konstituante ke luar negeri. 1957-1959, asli, 1 sampul (No. 31).

g. Kabinet Perdana Menteri RI 1950 – 1968

- 152) Berkas Perundingan Perhubungan Indonesia-Belanda. 8 Februari 1952, asli, kopi, 1 sampul (No. 51).

h. Departemen Keuangan 1950-1969

- 153) Surat-surat kepada Menteri P3 dan Menteri Bank Sentral mengenai pengunduran Indonesia dari PBB dan semua agen khususnya, 9 Januari - 28 Juli 1965, pertinggal, 1 sampul (No. 185).

i. Angkatan Laut 1960-1964

- 154) Series Surat Keputusan tentang pengiriman perwira, bintara, anggota KKO AL, Kadet Laut ke USSR, Inggris, India, Amerika Serikat untuk tugas belajar. 5 Februari - 18 Mei 1963, asli & tembusan. 22 lembar (No. 48-59).
- 155) Surat Keputusan Menteri/Kepala Staf AL tentang pengiriman 2 orang perwira pejabat AL ke negara USSR guna menyertai misi militer yang diketuai oleh Letjend. R. Hidayat. 13 Mei 1963, kutipan, 3 lembar (No. 56).

- 156) Surat Ali Sadikin kepada Duta Besar USSR tentang permintaan ahli komunikasi untuk KKO. 11 Maret 1961, asli, 1 lembar (No. 87).
- 157) Surat Keputusan Menteri/Kepala Staf AL tentang pengiriman dua orang perwira Angkatan Laut ke Amerika Serikat atas biaya US Miltag. 15 Mei 1963, asli, 2 lembar (No. 92).

j. Sekretariat Menteri Koordinator Kompartimen Perhubungan Dengan Rakyat (Menko Hubra) 1963-1966

- 158) Pernyataan bersama Tiongkok-Indonesia dalam kunjungan persahabatan ke RRT. 28 Januari 1965, salinan, 2 lembar (No. 1203).
- 159) Keterangan pers dari Kantor Informasi Kedutaan Besar Australia di Jakarta mengenai batas internasional antara Irian Barat dan wilayah-wilayah Papua dan New Guinea. 4 Agustus 1964, asli & kopi, 2 lembar (No. 1594).
- 160) Risalah mengenai sejarah singkat lahirnya KAA I : mengungkap kembali faktor-faktor yang mensukseskan Konferensi Bandung oleh H. Roeslan Abdulgani. 1965, kopi, 1 sampul (No. 1620).
- 161) Berkas mengenai naskah pidato pada dasawarsa KAA I. 7 Mei 1965, asli, kopi, 1 sampul (No. 1635).
- 162) Statemen Adam Malik hadapan wartawan tentang Kebijaksanaan Politik Luar Negeri. 4 April 1966, salinan, 5 lembar (No. 1691).
- 163) Hasil wawancara para wartawan dengan Roeslan Abdulgani dalam rombongan Menteri Luar Negeri ke PBB. 1 Oktober 1966, kopi, 7 lembar (No. 1716).

k. Asisten Menteri/Sekretaris Negara Urusan Administrasi Pemerintahan (Asmin) Jilid 1 1967-1989

- 164) Surat No. R.46/Pres/12/67 mengenai penarikan dan pergantian para duta besar RI. 1967, pertinggal, 1 berkas (No. 33).
- 165) Surat No. B.10/Pres/2/1969 mengenai pengembalian kapal-kapal Filipina yang disita pemerintah Indonesia di Manado. 1969, pertinggal, 1 berkas (No. 234).

l. Menteri Negara Bidang Ekonomi, Keuangan & Industri 1967-1973

- 166) Berkas mengenai kerjasama bilateral antara Indonesia dan Belanda. Juni 1966 - 30 Oktober 1971, Asli, pertinggal, 1 sampul (No. 1794).

- 167) Berkas mengenai masalah-masalah Cina (pemutusan diplomatik antara RI-RRT). 24 September 1966 - 5 November 1966, konsep, asli, 1 sampul (No. 1807).
- 168) Surat-surat mengenai pembukaan Konsulat RI di Texas. 24 Oktober 1966 - 5 November 1966, asli, 1 sampul (No. 1809)
- 169) Laporan Delegasi Indonesia ke Sidang Umum PBB mengenai politik luar negeri dan PBB. 29 Maret 1966, tembusan, 1 sampul (No. 1817).
- 170) Surat-surat mengenai hubungan Indonesia dan PBB. 17 - 19 Desember 1966, tembusan, asli, 1 sampul (No. 1822).
- 171) Surat-surat mengenai hubungan Indonesia dengan Pakistan. 19 Maret 1967 - 30 Oktober 1971, pertinggal (No. 1837).
- 172) Penelaahan *Boerder Traffic* KOTI mengenai "pemufakatan dasar lintas batas" antara delegasi Indonesia dengan Malaysia. 31 Mei 1967, salinan, 5 lembar (No. 1852).
- 173) Surat-surat mengenai hubungan bilateral antara Indonesia dengan Nigeria. 14 Desember 1968, asli, tembusan, 1 sampul (No. 1880).

m. Komisi Pemilihan Umum 1971-1999

- 174) Laporan Panitia Pemilihan Luar Negeri. 1971, kopi, 1 sampul (No. 1313).

n. Kenegaraan Presiden Soeharto 1983-1998

- 175) Sambutan pada KTT Gerakan Non-Blok Di New Delhi. 7 Maret 1983, asli, 1 sampul (No. 23).
- 176) Sambutan pada Sidang Umum VI Organisasi Antar-Parlemen Negara-negara Anggota ASEAN di Singapura. 5 Oktober 1983, asli, 4 lembar (No. 75).
- 177) Pidato Balasan pada Upacara Penyerahan Surat Kepercayaan Yang Mulia Dr. Ernst Illsinger, Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Austria untuk RI di Istana Merdeka, Jakarta. 22 Oktober 1983, asli, 1 sampul (No. 81).
- 178) Pidato Balasan pada Upacara Penyerahan Surat Kepercayaan Yang Mulia Manzur Murshed, Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Rakyat Bangladesh untuk RI di Istana Merdeka, Jakarta. 4 Oktober 1986, asli, 1 sampul (No. 423).

- 179) Pidato Pembukaan pada Pertemuan ke-6 antara Menteri-Menteri Luar Negeri ASEAN dan Masyarakat Eropa di Jakarta. 20 Oktober 1986, asli, 1 sampul (No. 429).
- 180) Sambutan Presiden RI yang ditujukan kepada Perdana Menteri Papua Nieuw Guinea, Paias Wingty berkenaan dengan ditandatanganinya Perjanjian Saling Menghormati, Persahabatan, dan Kerjasama Antara RI-PNG di Jakarta. 27 Oktober 1986, asli, 1 sampul (No. 432).
- 181) Sambutan pada Pembukaan Sidang Umum X Organisasi Antar Parlemen Negara - negara ASEAN (AIPO) di Manila. 21 Agustus 1989, pertinggal, 1 sampul (No. 757).
- 182) Pidato KTT VI OKI Senegal. 10 Desember 1991, pertinggal, 1 sampul (No. 1108).
- 183) Sambutan pada pencaanangan dimulainya "Tahun Kunjungan ASEAN 1992" di Jakarta. 1 Januari 1992, asli, 1 sampul (No. 1119).
- 184) Sambutan pada pembukaan KTT ASEAN IV di Singapura. 27 Januari 1992, asli, 1 sampul (No. 1126).

o. Dewan Pertimbangan Agung RI Tahun 1977-1999

- 185) Kumpulan Catatan Rapat Komisi Politik DPA RI tahun 1983/1984: 6 Juni 1983 - 19 Maret 1984. Kopi. 1 jilid. No. 30. Catatan rapat Komisi Politik DPA RI ke 31 No.031/KP/DPA/1984 tanggal 19 Maret 1984 tentang pembahasan pelaksanaan politik luar negeri khususnya yang menyangkut Vietnam. 29 Maret 1984, kopi, 1 lembar (No. 33).
- 186) Himpunan Catatan Rapat Komisi-Komisi DPA RI tahun 1992/1993. 13 April 1992-17 Februari 1993, kopi, 1 jilid. (No. 33).
 - a) No. 7 Catatan Rapat Komisi Ekuin DPA RI No. 033/ Ekuin/DPA/92, tanggal 8 Desember 1992, tentang pembahasan dan menanggapi Rancangan II tentang tindak lanjut hasil-hasil KTT X GNB (Gerakan Non Blok), 9 Desember 1992, kopi, 1 lembar.
 - b) No. 19 Catatan Kesimpulan/Keputusan Rapat Komisi Kesra DPA RI No. 72/Kep/Kesra/DPA/1992 tanggal 9 Desember 1992 tentang Rancangan Surat Perintah tentang tindak lanjut hasil-hasil KTT Gerakan Non Blok, 9 Desember 1992, kopi, 1 lembar.

- c) No. 26 Catatan Kesimpulan/Keputusan Rapat Komisi Hankam DPA RI tanggal 10 Desember 1992 tentang rancangan pertimbangan tindak lanjut hasil KTT Non Blok X, 10 Desember 1992, kopi, 1 lembar.
- 187) Himpunan Pertimbangan DPA RI tahun 1965: 18-22 Januari 1965, kopi, 1 jilid. No. 1 Deklarasi Presiden/ Ketua DPA RI mengenai Indonesia keluar dari PBB, disertai lampiran. 19 Januari 1965, kopi, 1 lembar (No. 45).
- 188) Himpunan Pertimbangan DPA RI tahun 1968: 20 Maret - 30 Desember 1968. kopi, 1 jilid. No. 3 Pertimbangan DPA RI DPA No. 05/sd/II/1968 12 April 1968 tentang masalah politik luar negeri. 12 April 1968, kopi, 1 lembar (No. 46).
- 189) Himpunan Pertimbangan DPA RI tahun 1970: 7 Februari - 26 Juni 1970, kopi, 1 jilid. No. 2 Pertimbangan DPA RI No. 25/Sd/III/1970 tanggal 17 Juni 1970 tentang masalah Asia Tenggara. 17 Juni 1970, kopi, 1 lembar (No. 48).
- 190) Himpunan Pertimbangan DPA RI tahun 1973: 19 Februari – 23 November 1973, kopi, 1 jilid (No. 51).
- a) Pertimbangan DPA RI No. 39/Sd/I/1973 tanggal 23 Februari 1973 tentang masalah pelaksanaan politik luar negeri bebas aktif. 23 Februari 1973, kopi, 1 lembaran.
- b) Pertimbangan DPA RI No. 40/Sd/I/1973 tanggal 24 Februari 1973 tentang masalah persiapan-persiapan guna menghadapi kemungkinan normalisasi hubungan antara RI dan Republik Rakyat Cina (RRC). 24 Februari 1973, kopi, 1 lembaran.
- 191) Himpunan Pertimbangan DPA RI tahun 1978/1980: 15 Februari 1979 - 21 Maret 1980, kopi, 1 jilid (No. 58).
- a) No. 5 Pertimbangan DPA RI No. 08/DPA/IV/1979 tanggal 28 Juli 1979 tentang kehadiran pemerintah Indonesia dalam KTT Non Blok di Havana, Kuba. 28 Juli 1979, kopi, 1 lembar.
- b) No. 10 Pertimbangan DPA RI No. 14/DPA/VII/1980 tanggal 14 Maret 1980 tentang situasi politik strategis di kawasan Asia Tenggara dalam hubungannya dengan politik luar negeri Indonesia. 14 Maret 1980, kopi, 1 lembar.
- 192) Himpunan Pertimbangan DPA RI tahun 1992/1993: 7 Mei - 15 September 1992, kopi, 1 jilid. No. 6 Pertimbangan DPA RI No. 38/DPA/1992 tanggal 7

- Desember 1992 tentang tindak lanjut hasil-hasil KTT X Gerakan Non Blok. 7 Desember 1992,kopi, 1 lembar (No. 71).
- 193) Himpunan Pertimbangan DPA RI tahun 1993/1994: 9 November 1993 - 11 April 1994,kopi, 1 jilid.No. 3Pertimbangan DPA RI No. 03/DPA/1993 tanggal 17 Januari 1994 tentangantisipasi atas dampak dan pengaruh kesepakatan antara PLO dengan Israel terhadap politik luar negeri dan peran Indonesia sebagai ketua Gerakan Non Blok. 17 Januari 1994,kopi, 1 lembar (No. 72).
- 194) Himpunan Pertimbangan DPA RI tahun 1994/1995: 30 Mei 1994 - 17 April 1995. Kopi. 1 jilid.No. 1Pertimbangan DPA RI No. 08/DPA/1994 tanggal 30 Mei 1994 tentang peranan Indonesia dalam Gerakan Non Blok dan forum Internasional lainnya, khususnya dalam rangka mewujudkan tata hubungan internasional baru. 30 Mei 1994,kopi, 1 lembar (No. 73).
- 195) Himpunan Pertimbangan DPA RI tahun 1996/1997: 31 Mei 1996 - 22 April 1997, kopi, 1 jilid. No. 1 Pertimbangan DPA RI No. 29/DPA/1996 tanggal 27 September 1996 mengenai masalah Timor-Timur: sumbang saran bagi keberhasilan perjuangan pengakuan integrasi di forum internasional. 27 September 1996,kopi, 1 lembar (, No. 74).

p. Departemen Agama 1971-1999

- 196) Nota Dinas dari Drs. H. Farid Hadjiry kepada Sekretaris Jendral Departemen Agama tentang laporan rapat koordinasi dengan protokol Departemen Luar Negeri dalam rangka kunjungan Presiden Iran & Amerika Serikat ke Indonesia, dengan lampiran. 7 Oktober 1994, pertinggal, 2 lembar (No. 41).
- 197) Surat-surat tentang pemulangan jamaah haji tahun 1980 yang ditahan di Mekah karena kasus pidana/pembunuhan atas nama Pani bin Baco dari Bulukumba Sulawesi Selatan, dengan lampiran. 10-28 Desember 1990. Asli, tembusan. 1 sampul (No. 41).

q. Nahdlatul Ulama

- 198) Surat-surat keluar antara lain: tanggapan NU terkait statemen bersama Indonesia dan Soviet. Oktober 1956,pertinggal, 1 sampul. (No. 153).
- 199) Surat-surat keluar berisi antara lainpersiapanmenghadapi Konferensi Suriah. November 1959, pertinggal, 1 sampul.(No. 164).

r. SOBSI 1950-1965

- 200) Tuntutan tentang penghapusan pangkalan Amerika. stensilan, 1 lembar (No. 352).
- 201) Seruan DN Sobsi No. I/D/1962 tentang anti agresi Amerika terhadap Kuba. 18 September 1962, tembusan, 1 lembar (No. 384).
- 202) Berkas mengenai penggangyangan Malaysia. 18 Oktober 1963-September 1965 asli, stensilan, 1 sampul (No. 389).
- 203) Pidato DN Sobsi tentang “Jadikan Asia Tenggara sebagai kuburan bagi si jahat dunia AS.” 25 Desember 1964, stensilan, 1 sampul (No. 401).
- 204) Pidato DN Sobsi tentang politik luar negeri Sobsi. 1965, stensilan, 1 sampul (No. 402).
- 205) Pidato DN Sobsi tentang aksi melawan imperiliasme AS di luar negeri. September 1965, tembusan, 1 sampul (No. 412).

s. Pidato Presiden Soekarno 1958-1967

- 206) Pidato Presiden pada rapat umum menentang bom atom dan hidrogen, di Istana Negara Jakarta. 12 Juni 1958, stensilan, 2 lembar (No. 10).
- 207) Pidato Presiden pada rapat raksasa untuk menghormati kedatangan Presiden India, di depan Istana Merdeka. 18 Desember 1958, stensilan, 2 lembar (No. 40).
- 208) Pidato Presiden selama kunjungan Presiden Josip Broz Tito dan Ny. Jovanka Broz di Istana Merdeka. 23-28 Desember 1958, stensilan, 8 lembar (No. 43-46).
- 209) Pidato Presiden selama kunjungan Presiden Ho Chi Minh dari Republik Demokrasi Vietnam. 27 Februari - 7 Maret 1959, stensilan, 14 lembar (No. 61-60 kecuali No. 64 & 68).
- 210) Pidato Presiden setibanya di tanah air dari perjalanan muhibah ke luar negeri, Kemayoran. 29 Juni 1959, stensilan, 1 lembar (No. 81).
- 211) Pidato presiden pada jamuan kenegaraan untuk delegasi Colombo Plan. 10 November 1959, stensilan, 1 lembar (No. 127).
- 212) Pidato Presiden selama kunjungan raja dan ratu Thailand di Indonesia. 8-16 Februari 1960, stensilan, 5 lembar.(No. 158-164, kecuali No. 160 & 163).

- 213) Pidato Presiden selama kunjungan Ketua Dewan Menteri URSS Nikita Sergeyeovich Khrushchev di Indonesia. 18 Februari - 1 Maret 1960, stensilan, 9 lembar (No. 165-171).
- 214) Pidato Presiden tentang Resolusi DPR-GR mendukung perjalanan Presiden ke Sidang Umum PBB. 23 September 1960, stensilan, 2 lembar (No. 220).
- 215) Pidato Presiden pada Sidang Umum PBB ke-15 (*The Fifteenth United Nation General Assembly*). 30 September 1960, stensilan, 1 lembar (No. 223).
- 216) Pidato Presiden selama kunjungan Presiden Pakistan Ayub Khan di Indonesia. 4 - 10 Desember 1960, stensilan, 5 lembar (No. 244-247 kecuali No. 245).
- 217) Pidato Presiden di hadapan Dewan Permasalahan Dunia di Los Angeles, 21 April 1961, stensilan, 1 lembar (No. 298).
- 218) Pidato Presiden di hadapan sidang KTT Non Blok di Beograd. 1 September 1961, stensilan, 1 lembar (No. 333).
- 219) Pidato Presiden pada waktu tiba kembali di tanah air dari menghadiri KTT Negara-negara Non Blok di Beograd, di lapangan terbang Kemayoran Jakarta. 21 September 1961, stensilan, 2 lembar (No. 334).
- 220) Pidato Presiden selama kunjungan Presiden Zawadzki dari Polandia di Indonesia. 3 - 11 Agustus 1961, stensilan, 7 lembar (No. 338-344).
- 221) Pidato Presiden pada penyambutan selamat datang kepada Kaisar Akihito dan Permaisuri Michiko dari Jepang, di Lapangan Kemayoran Jakarta, 30 Januari 1962, stensilan, 1 lembar (No. 369).
- 222) Pidato Presiden selama kunjungan Presiden Rumania di Indonesia. 1-8 Oktober 1962, stensilan, 4 lembar (No. 418-421 kecuali No. 420).
- 223) Pidato Presiden selama kunjungan Presiden Mexico, Senor Don Adolfo Lopez Mateos di Indonesia. 15 - 20 Oktober 1962, stensilan, 7 lembar (No. 423-427).
- 224) Pidato Presiden selama kunjungan Pangeran Norodom Sihanouk di Indonesia. 26 November - 7 Desember 1962, 5 lembar (No. 434-438).
- 225) Pidato Presiden selama kunjungan Presiden Cekoslowakia, Antonin Novotny di Indonesia. 12 -17 Januari 1963, stensilan, 6 lembar (No. 452-455).
- 226) Pidato Presiden selama kunjungan Ketua RRT Liu Shao Chi di Indonesia. 12 - 20 April 1963, stensilan, 7 lembar (No. 476-481 kecuali No. 478).
- 227) Pidato Presiden pada peringatan Mahatma Gandhi di Kedutaan Besar India. 10 Maret 1963, stensilan, 2 lembar (No. 528).

- 228) Pidato Presiden selama kunjungan Presiden Republik Federasi Jerman Dr. Heinrich Luebke di Indonesia. 28 Oktober - 3 November 1963, stensilan, 4 lembar (No. 535-538).
- 229) Pidato Presiden selama kunjungan Presiden Filipina, Diosda Macapagal di Indonesia. 22 - 28 Februari 1964, stensilan, 5 lembar (No.575-580 b kecuali No. 578 & 580 a).
- 230) Pidato Presiden pada apel besar sukarelawan berhubung konfrontasi dengan Malaysia di depan Istana Merdeka. 13 April 1964, stensilan, 1 lembar (No. 591).
- 231) Pidato Presiden selama kunjungan Presiden Mali, Modibo Keita di Indonesia. 8 November 1964, stensilan, 2 lembar (No. 662-663).
- 232) Pidato Presiden selama kunjungan PM Korea Utara, Kim Il Sung di Indonesia. 10 - 14 April 1965, stensilan, 4 lembar (No. 730-734 kecuali No. 732).
- 233) Pidato Presiden pada rapat raksasa dasawarsa KAA di Stadion Utama Gelora Bung Karno. 19 April 1965, stensilan, 2 lembar (No. 735).
- 234) Pidato Presiden pada pembukaan Konferensi Internasional Anti Pangkalan Militer Asing (KIAPMA) di Hotel Indonesia Jakarta. 17 Oktober 1965, stensilan, 1 lembar (No. 817).

t. Setwapres Sri Sultan Hamengkubuwono IX 1973-1978

- 235) Kawat dari Josip Broz Titotentang ucapan terima kasih atas pengiriman selamat hari nasional Yugoslavia. 25 Desember 1973, asli. 1 lembar (No. 92).
- 236) Surat dari Presiden kepada DPR tentang pengesahan persetujuan dengan Pemerintah Australia mengenai peraturan-peraturan administratif perbatasan Indonesia-Papua New Guinea. 29 April 1974, tembusan, 1 sampul (No. 185).
- 237) Laporan Laksamana Muda R. Sudiyono hasil diskusi dengan US Navy tentang pengadaan kapal untuk TNI AL. 20 Februari 1975, asli, 1 lembar (No. 195).
- 238) Laporan delegasi RI ke sidang khusus ke-VII Majelis Umum PBB di New York. 1-16 September 1975, tembusan, 1 exemplar (No. 202).
- 239) Laporan Dubes RI di Washington DC Roesmin Nurjadin kepada Presidententang kunjungan Delegasi CSIS ke Amerika Serikat. 30 Oktober 1975, tembusan 2 lembar (No. 203).

- 240) Surat Presiden kepada Ketua DPR tentang pengesahan persetujuan pembentukan sekretariat tetap ASEAN. 31 Maret 1976, tembusan, 2 lembar (No. 208).
- 241) Surat Wakil Ketua DPR kepada Presiden tentang persetujuan DPR RI mengenai RUU pengesahan perjanjian persahabatan dan kerjasama di Asia Tenggara. 2 Juni 1976, tembusan, 5 lembar (No. 212).
- 242) Surat Presiden kepada Ketua DPR tentang pengesahan persetujuan antara RI dan Republik Federasi Jerman mengenai kerjasama di bidang penggunaan tenaga atom untuk maksud damai. 2 November 1976, tembusan, 2 lembar (No. 215).
- 243) Surat Presiden kepada DPR tentang pengesahan *Asian Oceanic Postal Convention* di Australia. 10 Desember 1977, tembusan, 2 lembar (No. 221).
- 244) Laporan-laporan mingguan Duta Besar Republik Indonesia di Tokyo. 28 Februari - 13 Juni 1973, asli, 1 eksemplar (No. 419).
- 245) Surat Presiden kepada DPR RI tentang pengesahan persetujuan dengan Pemerintah Republik India mengenai penetapan garis batas landas kontinen kedua negara. 25 September 1974, tembusan, 2 lembar (No. 427).
- 246) Laporan pertemuan kepala pimpinan pemerintahan ASEAN di Bali. 23-25 Februari 1976, 2 eksemplar (No. 434).
- 247) RUU tentang pengesahan perjanjian antara pemerintah RI dan Pemerintah Malaysia, Filipina, Kerajaan Thailand mengenai ekstradisi. 1974, 1976, 1978, tembusan, 1 sampul (No. 447).

u. Setwapres Adam Malik

- 248) Laporan pertemuan wapres dengan Menhub Pakistantentang keinginan Pakistan menjadi anggota kelompok Non Blok. 30 Mei 1979, asli, 1 lembar (No. 100).
- 249) Surat-surat tentang kunjungan kehormatan Delegasi Parlemen Republik Demokrasi Jerman (Jerman Timur). 10-20 November 1980, asli, tembusan. 1 sampul (No. 113).
- 250) Surat Direktur Urusan Eropa, Deplutentang penyampaian bahan-bahan sehubungan dengan kunjungan kenegaraan Presiden Soeharto ke Inggris, Swiss, Srilangka dan Bangladesh. 8 November 1979, asli, 1 sampul (No. 150).

- 251) Surat-surat tentang permohonan amnesti internasional sehubungan dengan tahanan politik Indonesia. 16 Maret 1978 - 14 September 1982, asli, pertinggal & kopi, 1 sampul (No. 280).
- 252) Laporan Dubes RI di Islamabad tentang peningkatan hubungan RI - Pakistan. 25 Juni 1978, 1 sampul (No. 334).
- 253) Laporan Departemen Luar Negeri, Direktorat Eropa tentang hubungan bilateral antar RI-Perancis. Agustus - September 1978, Kopi, 1 Sampul (No. 336).
- 254) Surat-surat Setwaprestentang hubungan kerjasama RI-Malaysia. 27 September 1978 - 30 Juli 1982, 1 sampul (No. 337).
- 255) Laporan Setwaprestentang hubungan RI-Kuwait (dalam kunjungan Meneg Urusan Kabinet Kuwait). Maret 1979, kopi, 1 sampul (No. 343).
- 256) Surat-surat Setwaprestentang hubungan RI-USA. 25 Juli 1979 - 26 November 1982, 1 sampul (No. 345).
- 257) Surat-surat Setwaprestentang KTT Non Blok di Baghdad dan Havana. 10 Agustus 1979 - 23 Agustus 1982, 1 sampul (No. 366).

v. Setwapres Umar Wirahadi K

- 258) Surat Setwapres tentang perjalanan dinas wakil presiden ke KTT Non Blok ke-8 di Herera, Zimbabwe. 22 Agustus, 13, 17 September 1986, konsep, pertinggal, 1 sampul (No. 84).
- 259) Berkas kunjungan kerja Presiden Demokratik Kamboja Pangeran Norodom Sihanok ke Indonesia, kopi, 1 exemplar (No. 128).
- 260) Laporan Meneg KLh tentang sidang khusus menteri negara Non Blok untuk kerjasama selatan-selatan di Pyongyang Korea Utara. 3 Juni 1987, kopi, 1 lembar (No. 288).

w. Mohammad Yamin

- 261) Surat dari Menteri Luar Negeri kepada Bagian Urusan Politik tentang masalah pemecahan RIS dan Belanda mengenai Nieuw Guinea. 13 Juli 1949, stensilan. 1 sampul (No. 16).
- 262) Laporan rapat umum pembukaan dan rapat pleno informil tentang Konferensi Irian yang diadakan di Treveszaal's Gravenhod. Stensilan. 1 sampul (No. 26).

- 263) Laporan dari Abu Hanifah tentang Delegasi Indonesia ke sidang pleno PBB ke-8 tahun 1953 di New York. 12 Januari 1954, stensilan, 1 sampul (No. 32).
- 264) Naskah-naskah M. Yamin tentang pemecahan soal Irian Barat seperti diucapkan dalam perundingan Indonesia-Belanda dan dalam pembicaraan di PBB. 1954, stensilan, 1 buku (No. 40).
- 265) Naskah Mohammad Yamin tentang persidangan *General Assembly*. NB. Arsip tidak lengkap, 1954, salinan, 4 lembar (No. 41).
- 266) Teks persetujuan antara Indonesia-Belanda mengenai masalah Irian Barat. 1962, stensilan, 1 jilid. (No. 51).
- 267) Statement tentang soal Irian Barat di sidang ke-70 PBB. Stensilan, 1 jilid (No. 56)
- 268) Berkas Mohammad Yamin tentang persidangan KMB. 19, 24-25 Agustus 1949 Stensilan. 1 sampul (No. 71).
- 269) Laporan Komite KMB tentang hasil KMB mengenai Irian. 29 Oktober 1949, stensilan, 1 sampul (No. 75).
- 270) Surat-surat dari Delegasi Belanda pada KMB kepada Delegasi Indonesia tentang penyelesaian KMB (status Indonesia maupun Belanda). 2 November 1949, konsep, 1 sampul (No. 78).
- 271) Laporan dari Sekretariat Uni Indonesia-Belanda tentang pekerjaan dan jalannya perundingan KMB. April 1951, stensilan, 1 sampul (No. 82).
- 272) Naskah Mohammad Yamin tentang perwasiatan dan Mahkamah Internasional antara RI-Kerajaan Belanda, tanpa tanggal, konsep, 1 sampul (No. 109).
- 273) Surat-surat dari Ibrahim Yacob kepada Mohammad Yamin tentang masalah Malaya dan Kalimantan Utara yang disengketakan. 20 Juni 1959 & 28 Januari 1960 (No. 351).
- 274) Surat Ketua Dewan Perancang Nasional tentang kunjungan Presiden Yugoslavia Josip Broz Tito ke Indonesia. 1958-1959, stensilan, 1 sampul (No. 443).
- 275) Catatan perjalanan dinas Presiden Soekarno ke Jepang, Amerika, Karachi. NB: Arsip tidak lengkap. September 1960, salinan, 4 lembar (No. 475).
- 276) Berkas delegasi Indonesia ke KTT Non Blok di Kairo. Juni 1961, stensilan, 1 sampul. (No. 477).

- 277) Bahan pidato Presiden Soekarno di Mukhtamar Beograd berjudul “Dasar, tujuan dan sejarah konferensi 29 negara-negara berpolitik bebas”. 1-5 September 1961, stensilan, 1 eksemplar (No. 478).
- 278) Artikel Mohammad Yamin: tentang komunike bersama Bogor tahun 1954 dan KAA di Bandung tahun 1955, stensilan, 4 lembar (No. 645).
- 279) Laporan Missi Palar ke Moskow “Pengalaman dan penglihatan sepanjang waktu menjalankan tugas Missi Indonesia ke Soviet dengan melawat ke Asia, Mesir dan Eropa Barat.” 1950, stensilan, 1 sampul (No. 792).

x. Roeslan Abdoelgani

- 280) Pidato ketua Delegasi RI pada UniIndonesia-Belandatentang persetujuan penghentian misi militer Belanda di Indonesia. 21 April 1953, tindasan, 1 sampul (No. 1).
- 281) Surat dari Dubes RI untuk Thailand kepada Menlutentang pengiriman dokumen Pertemuan Komite Keamanan SEATO di Bangkok tanggal 14-21 Juni 1956. 2 Juli 1956, asli, 2 lembar (No. 10).
- 282) Laporan status Irian Barat dalam perdebatan di PBB. 24 Agustus 1957, salinan, 1 lembar (No. 11).
- 283) Surat Kepala Perutusan Tetap PBB kepada Menlutentang laporan Sekjen PBB XII tahun 1957 dan pembahaasan dalam sidang plenary. 14 Januari 1958, asli, 1 sampul (No. 12).
- 284) Roslan Abdoelgani sebagai Delegasi RI di PBB: tanya Jawab dengan wartawan luar negeri dalam rangka usaha Indonesia masuk kembali ke PBB Oktober 1966. Stensilan, 1 lembar (No. 20).
- 285) Instruksi Presiden RI No.024/1966 kepada Delegasi RI ke Sidang Umum PBB XXI, 26 Oktober 1966, dengan lampiran. Salinan, 1 sampul (No. 21).

y. Lambertus Nicodemus Palar 1928-1981

- 286) *Security Council: Official records* nomor 67-69, 72, 74, 76, 77, 79 rapat ke-17, tentang *discussion on the Indonesian question*. 31 Juli - 19 Agustus 1947, kopi, 3 sampul (No. 25).

- 287) Surat tentang keadaan perdebatan di *United Nations*, Lake Success, antara Indonesia-Belanda. 27 Agustus 1947, pertinggal, 1 lembar (No. 26).
- 288) *Security Council: Official records* rapat ke-214 tentang lanjutan pembahasan masalah Indonesia di Dewan Keamanan. 24, 26 Agustus dan 27 Oktober 1947, Kopi, 1 sampul (No. 30).
- 289) Catatan L.N. Palar mengenai sidang-sidang di PBB. 1947, 1 sampul (No. 41).
- 290) *Committee of Good Offices on the Indonesia Question*: Persetujuan genjatan senjata antara Pemerintah Belanda dengan Pemerintah RI pada pertemuan ke-4. 17 Januari 1948, stensilan, 1 sampul (No. 52).
- 291) *Security Council, Committee of Good Offices on the Indonesia Question: Summary record* rapat ke-61 di Kaliurang yang dihadiri oleh wakil-wakil KTN. 13 Januari 1948, tembusan, 1 sampul (No. 56).
- 292) Surat Amir Sjarifuddin kepada Richard C. Kirby tentang pemerintah Indonesia menerima proposal persetujuan genjatan senjata yang diajukan Delegasi Belanda. 15 Januari 1948, salinan, 1 lembar (No. 59).
- 293) Surat Delegasi Indonesia kepada Mr. Ali Sastroamidjojo tentang ringkasan rapat ke-5 dan notulen di USS Renville, notulen rapat ke-16 Delegasi Indonesia. 24 Januari 1948, tembusan, 1 sampul (No. 62).
- 294) Laporan dari Paris tentang dukungan negara-negara lain terhadap perjuangan Indonesia. 20 Oktober 1948, salinan, 1 lembar (No. 75).
- 295) Laporan singkat dari Jakarta mengenai kelanjutan perundingan Indonesia-Belanda. 4 Mei 1949, kopi, 2 lembar (No. 98).
- 296) Laporan *Security Council* kepada *General Assembly* tentang Indonesia. 17 Januari 1946 - 15 Juli 1950, kopi, 1 sampul (No. 110).
- 297) Laporan Delegasi Indonesia untuk PBB tentang Indochina. 3 Juni 1953, tembusan, 1 sampul (No. 119).
- 298) *Permanent Representative of the Republic of Indonesia to United Nations*: Komunike akhir KAA. 18-24 April 1955, stensilan, 2 lembar (No. 123).
- 299) Memorandum *Delson, Levin & Gordon, Counsellors at Law* tentang penarikan Indonesia dari Uni Indonesia-Belanda. Maret 1956, salinan, 1 sampul (No. 126).
- 300) Pidato Presiden Soekarno di depan *the Foreign Policy Association in New York*. 14 Mei 1956. Stensilan, 1 lembar (No. 127).

- 301) Pidato Presiden Soekarno di depan Kongres Amerika Serikat. 17 Mei 1956, stensilan, 1 lembar (No. 128).
- 302) Pidato Presiden Soekarno sebelum diadakan jumpa pers (*The National Press Club Washington DC*). 18 Mei 1956, stensilan, 1 sampul (No. 129).
- 303) Pidato Presiden Soekarno pada *General Assembly* ke-15. 30 September 1960, stensilan, 1 lembar (No. 137).
- 304) Laporan Ketua Delegasi Indonesia tentang hasil-hasil Konferensi *Diplomatic Intercourse and Immunities* yang diselenggarakan di Wina. 20 April 1961, tembusan, 1 sampul (No. 145).
- 305) Pidato Presiden Soekarno *before the Council for World Affairs tentang Liberty and Justice* di Los Angeles. 21 April 1961, stensilan, 1 lembar (No. 146).
- 306) Telegram Pembantu I Menlu kepada semua Kepala Perwakilan RI tentang perkembangan perselisihan Malaysia-Indonesia. 20 Juni 1961, asli, 1 lembar (No. 147).
- 307) Deklarasi kepala pemerintahan negara-negara Non blok yang diselenggarakan di Beograd, 1-6 September 1961. Kopi, 2 lembar (No. 148).
- 308) Statemen Dr. Soebandrio, Menteri Luar Negeri pada hari ulang tahun *United Nations* di Jakarta. 24 Oktober 1961, stensilan, 1 lembar (No. 154).
- 309) Memorandum L.N Palar tentang West Irian. Oktober 1961, konsep, 1 lembar (No. 161).
- 310) *Statemen Permanent Mission of RI to the United Nations: situation with regard to the implementation of the declaration on the granting of indenpence to colonial countries and peoples*, ditetapkan dalam General Assembly resolusi no. 1654 (XVI). 4-14 Desember 1962, stensilan, 1 sampul (No. 173).
- 311) Instruksi Pembantu Menlu Urusan PBB dan Organisasi Internasional tentang instruksi untuk Delegasi Indonesia di sidang Istimewa Majelis Umum PBB ke XVII. 3 Mei 1963, asli, 2 lembar (No. 179).
- 312) Telegram Pembantu Menlu I kepada semua kepala Perwakilan RI tentang kesepakatan antara Presiden dan Perdana Menteri Tengku Abdurrachman dalam pembicaraan di Tokyo, tanggal 31 Mei - 1 Juni 1963 mengenai penyelesaian masalah Indonesia-Malaysia. 20 Juni 1963, tembusan, 1 lembar (No. 184).

- 313) Statement L.N. Palar di *Permanent Representative Mission RI to the United Nations* terhadap pernyataan Malaysia dan Inggris. 30 September 1963, stensilan, 1 lembar (No. 348).
- 314) Statement L.N Palar di *United Nations Permanent Representative Mission RI to the United Nations* dalam debat umum sesi ke-18, *General Assembly*, mengenai Malaysia, China dan Irian Barat. 1963, stensilan, 1 sampul (No. 211).
- 315) Laporan hasil Konferensi Kepala Pemerintahan Negara Non-Blok di Kairo. 5-10 Oktober 1964, kopi, 1 sampul (No. 226).
- 316) Deklarasi Konferensi II Kepala Pemerintahan Gerakan Non-Blok tentang *Kairo declarations on non-aligned countries*. 5 Oktober 1964, kopi, 1 sampul (No. 227).
- 317) Kawat keputusan RI ke PBB kepada Menteri Luar Negeri tentang reaksi-reaksi atas keputusan Indonesia menarik diri dari PBB. 24 Desember 1964 - 5 Januari 1965, pertinggal, 1 sampul (No. 232).
- 318) Surat L.N Palar kepada Presiden *General Assembly* tentang penarikan wakil tidak tetap anggota Dewan Keamanan. 4 Januari 1965, stensilan, 1 lembar (No. 235).
- 319) *Press Release* Konsul Jenderal RI di New York tentang penarikan Indonesia dari Keanggotaan di PBB sehubungan dengan Malaysia duduk sebagai anggota Dewan Keamanan. 20 Januari 1965, stensilan, 2 lembar (No. 236).
- 320) Statemen Konsul Jenderal Indonesia di New York tentang kerjasama Indonesia-Filipina. 1 Mei 1966, stensilan, 1 lembar (No. 249).
- 321) Pidato L.N Palar tentang Indonesia kembali menjadi anggota PBB. 1967, salinan, 1 lembar (No. 269).
- 322) KBRI Moskow: acara kunjungan Presiden Soekarno ke Uni Soviet. 6 Agustus 1956, konsep, 2 lembar (No. 307).
- 323) Presiden Soekarno di depan Parlemen Kanada tentang *Fill our heart with "Le de' Sir D'erte esemle"*. 5 Juni 1956, stensilan, 1 lembar (No. 312).

z. Winoto Danu Asmoro 1933-1971

- 324) Surat Winoto Danu Asmoro kepada Soekarno tentang soal pampasan perang Jepang. 4 Mei & 8 September 1957, pertinggal, 1 sampul (No. 49-50).

- 325) Surat-surat Ibrahim Yaacob (IBHY) tentang Malaya. 1951-1957 konsep, 1 sampul (No. 158).

aa. Sutan Mohammad Rasjid 1948-1980

- 326) Surat-surat mengenai tanggapan dan situasi berkaitan dengan persetujuan Roem-Roijen. 9 Mei 1949-16 Maret 1958, asli, 1 sampul (No. 107).
- 327) Surat mengenai pembelian alat-alat perang dari Italia, Nb. Arsip dalam Bahasa Indonesia, Inggris dan Italia. 6 Mei-27 November 1958, asli, 1 sampul (No. 304).
- 328) Surat dari AP. Makatita kepada M. Rasyid tentang sikap Tn. Morland, Inggris dan kunjungan Soebandrio ke Filipina. 30 April 1958, asli, 4 lembar (No. 361).
- 329) Surat dari PRRI cabang Belanda, AH. Lubis kepada Mr. M. Rasyid tentang pertemuan dengan pemerintah Belanda. 28 Mei 1958, asli, 3 lembar (No. 369).
- 330) Surat dari Abdul Hakim Lubis kepada Duta Besar PRRI di Jenewa tentang hasil pembicaraan dengan Kementerian Luar Negeri Belanda, akibat kekalahan PRRI di Indonesia Timur. 17 Juni 1958, asli, 1 sampul (No. 376).
- 331) Surat dari kuasa PRRI di Perancis, A. Ramadhan kepada Kepala Perwakilan PRRI untuk Eropa dan Kerajaan Inggris di Jenewa tentang laporan perjalanan ke Inggris dan Belgia. 4 Agustus 1958, asli, 2 lembar (No. 386).
- 332) Surat-surat dari Bachtiar Efendi Cabang Italia kepada Mr. S. M. Rasyid tentang situasi hubungan Presiden RI dengan Presiden Nasser (Mesir). 25 Maret-24 Mei 1959, asli, 1 sampul (No. 428).
- 333) Surat-surat tentang perlawatan Bung Hatta ke luar negeri. 29 Mei 1959-26 April 1960, asli, 1 sampul (No. 442).

bb. Marzuki Arifin 1945-1984

- 334) Berkas kunjungan Presiden Soeharto ke Eropa. November 1972, 1 sampul, kopi (No. 11A).
- 335) Kliping "The XX Anniversary of The Bandung Conference of Asia and African Nation" by Ahmad Subarjdo Djoyodisuryo. 18 April 1975, 1 sampul, asli (No. 413).
- 336) Data tentang kunjungan PM Jepang Kakuci Tanaka ke Indonesia. Mb. Disertai foto. Januari 1974, 1 sampul, asli (No. 596).

2. Arsip Foto



Gambar 7.

Pertemuan Presiden Soekarno dengan Panglima AFNEI Letjen Sir Phillip Christison.

Sumber: Inventaris Arsip Foto IPPHOS 1945-1950, No. 35.3-1

a. *Indonesian PressPhoto Service (IPPHOS) 1945-1950*

- 337) Pertemuan Presiden Soekarno dengan Panglima AFNEI Letjen Sir Phillip Christison (No. 30-31, No. Album: 35.3-1 s/d 35.4-1).
- 338) Pertemuan antara PM. Sutan Sjahrir, Wakil Gubernur Hindia Belanda H.J. Van Mook, dan Panglima AFNEI Letjen Sir Phillip Christison di markas besar tentara Inggris, Jakarta (No. 52, No. Album: 35.14-1).
- 339) Perundingan Indonesia-Belanda di Gedung Konsulat Inggris, Jakarta, terkait kegagalan gencatan senjata, 7 Oktober 1946 (No. 159-166, No. Album: A29.1-1 s/d A29.4-2).
- 340) Perundingan Linggarjati antara Indonesia-Belanda, di dekat Cirebon, Jawa Barat, 11 November 1946 (No. 201-242, No. Album: I.14-1 s/d II.3-2).
- 341) Kedatangan Rombongan Dr. Douwes Dekker beserta pengungsi di Yogyakarta diterima Presiden Soekarno dan Jenderal Soedirman, 2-3 Januari 1947 (No. 304-313 & 332-333, No. Album: III.1-1 s/d III.2-6 & III.6-1 s/d III.6-2).

- 342) Penyerahan tawanan Belanda oleh Mayjend Abdul Kadir kepada pihak Belanda di Bekasi, Jawa Barat, 26 Januari 1947 (No. 322-327 & 328-331, No. Album: 28.3-1 s/d 28.5-2 & III.11-1 s/d III.11-4).
- 343) Delegasi RI di bawah pimpinan Haji Agus Salim menghadiri *Inter Asian Relation Conference* (IARC) di New Delhi, India, 20 Maret 1947 (No. 465-466, No. Album: 28.18-1 s/d 28.18-2).
- 344) Penandatanganan naskah Perundingan Linggarjati di Istana Rijswijk Jakarta, 25 Maret 1947 (No. 471-491, No. Album: 27.1-1 s/d 27.8-2).
- 345) PM. Sutan Sjahrir dan H. Agus Salim menghadiri sidang umum PBB di Lake Success, New York, AS, 14 Agustus 1947 (No. 574-577 & 610-611, No. Album: 26.8-2 s/d 26.9-2 & VIII.3-1 s/d VIII.3-2).



Gambar 8.

PM Sutan Sjahrir dan H. Agus Salim menghadiri sidang umum PBB di Lake Success, New York, AS, 14 Agustus 1947.

Sumber: Inventaris Arsip Foto IPPHOS 1945-1950, No. VIII. 3-1

- 346) Perjanjian Renville antara RI dengan Belanda di bawah pengawasan KTN di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, 6-8 Desember 1947 (No. 626-645, No. Album: 26.18-1 s/d 25.9-1).
- 347) Perundingan Indonesia-Belanda di bawah pengawasan KTN di Jl. Pegangsaan Timur 56, Jakarta, 8 Januari 1948 (No. 702-707, No. Album: 9.2-1 s/d 9.4-2).
- 348) Penandatanganan *Case Fire Order* sebagai tindak lanjut Perjanjian Renville pada 17 Januari 1948 (No. 718-721, No. Album: 9.8-1 & 9.9-2).

- 349) Pertemuan terakhir antara Delegasi Indonesia, Delegasi Belanda, dan wakil KTN di USS Renville, 9 Februari 1948 (No. 744-747, No. Album: 10.6-1 s/d 10.7-2).
- 350) Presiden Soekarno menyambut wakil Konsul General Tiongkok, New Shu Chia, di Gedung Chung Hua Tsung Hui di Yogyakarta, Februari 1948 (No. 774-775, No. Album: 10.11-1 s/d 10.11-2).
- 351) Perundingan I antara Indonesia dengan Belanda beserta KTN di Kaliurang, Yogyakarta, 20 April 1948 (No. 819-822, No. Album: 12.6-1 s/d 12.7-2).
- 352) Pertukaran tawanan perang antara Indonesia-Belanda di Front Jawa Timur, 3 Juni 1948 (No. 844-845, No. Album: 12.17-1 s/d 12.17-2).
- 353) Presiden Soekarno dalam tawanan tentara Belanda (Agresi Militer Belanda II) di Yogyakarta, 19 Desember 1948 (No. 992-995, No. Album: 7.19-1 s/d 7.20-2).
- 354) Kunjungan Delegasi BFO ke Bangka untuk bertemu dengan Soekarno, 7 Februari 1949 (No. 1027-1032, No. Album: 23.5-1 s/d 23.7-2).
- 355) Kunjungan KTN ke Bangka untuk bertemu dengan Presiden Soekarno, Februari 1949 (No. 1033-1035 No. Album: 23.8-1 s/d 23.9-2).
- 356) Pertemuan antara tokoh-tokoh RI dengan anggota BFO, 11 April 1949 (No. 1043-1048, No. Album: 24.6-1 s/d 24.7-1).
- 357) Perundingan Roem Roijen antara Indonesia-Belanda di Jakarta, 14 April 1945 (No. 1053-1058, No. Album: 24.12-2 s/d 24.10-1)
- 358) Pertemuan Sri Sultan HB IX dengan rombongan dari UNCI di Yogyakarta, 5 Juli 1949 (No. 1156-1161, No. Album: 21.9-1 s/d 21.11-2).
- 359) Kunjungan Delegasi Belanda, Van Roijen ke Yogyakarta, 17 Juli 1949 (No. 1248-1254 & 1255-1256, No. Album: 19.12-2 s/d 19.15-2 & XIII.5-1 s/d XIII.5-2).
- 360) Kunjungan Delegasi BFO di bawah pimpinan Sultan Hamid II ke Yogyakarta, 20 Juli 1949. (No. 1259-1262 & 1263-1269 No. Album: XIII.6-1 s/d XIII.6-4 & 18.2-1 s/d 18.5-1).
- 361) Konferensi Inter Indonesia di Yogyakarta, 21 Juli 1949 (No. 1276-1302, No. Album: 18.5-2 s/d 18.18-2).
- 362) Konferensi Inter Indonesia di Yogyakarta, 31 Juli 1949 (No. 1306-1307 (No. Album: XIII.7-3 s/d XIII.7-3).

- 363) Wakil Presiden Mohammad Hatta berangkat ke Den Haag untuk menghadiri KMB, 6 Agustus 1949 (No. 1337-1342 & 1343-1344, No. Album: 17.7-1 s/d 17.8-2 & XIII.10-1 s/d XIII.10-1).
- 364) KMB, Den Haag, Belanda, 23 Agustus 1949 (No. 1353 – 1356 & 1357 – 1359 (No. Album: 17.9-1 s/d 17.10-2 & XIII.11-8 s/d XIII.12-2).
- 365) Kunjungan Perdana Menteri India, Pandit Jawaharlal Nehru ke Indonesia (No. 1715-1759, No. Album: 32.6-2 s/d 32.14-2).

b. Kemeterian Penerangan Wilayah DKI Jakarta 1950-1953

- 366) Kunjungan Pandit Nehru ke Indonesia, 16 Juni 1950 (No. 5002/390 s/d 5002/431).
- 367) Kunjungan Nehru ke Indonesia, 8 Juni 1950 (No. 5003/01 s/d 5003/74)
- 368) Penyerahan Surat Kepercayaan dari Duta Besar RRT, 15 Agustus 1950 (No. 5004/192 s/d 5004/195).
- 369) Perjanjian Persahabatan antara Indonesia dan Filipina, 21 Juni 1951 (No. 5007/389 s/d 5007/393).
- 370) Kunjungan Misi Persahabatan Birma ke Indonesia (No. 5007/398 s/d 5007/402).
- 371) Penyerahan Surat Kepercayaan dari Duta Besar Italia, 18 Oktober 1951 (No. 5009/513 s/d 5009/527)
- 372) Sidang PBB di Paris, 26-28 Januari 1952.(No. 5201/165 s/d 5201/205).
- 373) Mr. Maramis Duta Besar RI di Filipina menyerahkan surat kepercayaan kepada Presiden Quirino, 27 Februari 1952 (No. 5201/335 s/d 5201/338).
- 374) Kunjungan Mr. Moh. Roem di London, 27 Februari 1952 (No. 5201/343)
- 375) *Goodwill Mission* Indonesia untuk Birma, 29 Februari 1952 (No. 5201/392 s/d 5204/395).



Gambar 9.

Goodwill Mission Indonesia untuk Birma, 29 Februari 1952

Sumber: Inventaris Arsip Foto Kempen Wilayah D.K.I Jakarta 1950 – 1953, No. 5201-392
(520229 FH 3)

- 376) Penyerahan surat Kepercayaan dari Duta Besar Indonesia di Irak, 27 Februari 1952 (No. 5201/437 s/d 5201/438).
- 377) Moh. Natsir berkunjung ke negara-negara Timur Tengah, 5 April 1952 (No. 5202/551 s/d 5202/453).
- 378) Wakil Presiden Moh. Hatta dalam perjalanannya ke Mekah, 25 Agustus 1952 (No. 5204/609).
- 379) Kunjungan Presiden Filipina Elpidio Quirino, 18-28 Juli 1952 (No. 5204/098 s/d 5204/374).
- 380) Kunjungan Menteri Muda L.N. Amerika, John M. Alison, 15 Oktober 1952 (No. 5206/112 s/d 5206/115).
- 381) Perundingan penghapusan misi militer Belanda, 26 Maret 1953 (No. 5301/417 s/d 5301/421).

c. Kementerian Penerangan Wilayah D.I. Yogyakarta 1950-1965

- 382) Pertemuan serikat buruh cabang Yogyakarta beserta perwakilan dari Belanda dan Australia, di Yogyakarta, 24 Oktober 1952 (No. 2320-2323).
- 383) Kunjungan Ketua Sidang Umum PBB, Ny. Vijay Lashmi Pandit ke Yogyakarta, 22 Agustus 1954 (No. 4103-4104).
- 384) Kunjungan Wakil Presiden India Dr. Sarvopalli Radhakrishna, di Gedung Agung, Yogyakarta, 27 September 1956 (No. 5994-6032).
- 385) Demonstrasi pendukung perjuangan rakyat dan warga Mesir di Yogyakarta, 11 November 1956 (No. 6257-6267).

- 386) Bantuan Polisi Perdamaian untuk PBB (tentara Divisi Diponegoro, Yogyakarta), 11 November 1956 (No.6268-6280).
- 387) Kunjungan Presiden Uni Soviet Kliment Voroshilov ke Yogyakarta untuk bertemu dengan Presiden Soekarno, Sri Sultan Hamengku Buwono IX, dan Sri Paku Alam VIII, 11 Mei 1957.(No. 6799-6906).
- 388) Kunjungan Komisaris Tinggi Inggris, Sir Robert Scott yang berkedudukan di Singapura, diterima Sri Sultan Hamengku Buwono IX, dan Sri Paku Alam VIII, di Yogyakarta, 2 Februari 1959 (No. 9776-9781).
- 389) Kunjungan Misi Militer RRC Jenderal Yang Cheng WU di Makam Jenderal Soedirman, AKMIL Magelang, dan YPAC Solo, Yogyakarta diterima Sri Sultan Hamengku Buwono IX, 6-9 Mei 1959 (No. 10181-10212).
- 390) Kunjungan Kosmonout Uni Soviet, Mayor A. Nikolajev di Gedung AURI, Yogyakarta, 21 Januari-2 Februari 1963 (No. 12695).

d. Kementerian Penerangan Wilayah Sumatera Utara 1947-1948

- 391) Agresi Militer Belanda II di Porsea Sumatera Timur, 26 Desember 1948 (No. 567-619).
- 392) Tim Pengawas Perang dari PBB dalam perjalanan dari Medan ke Brastagai, Sumatera Utara, 18 Maret 1949 1948 (No. 703-720).
- 393) Kunjungan Pemimpin *Commissie Voor de Goede Diensten* (CGD) dari Amerika, Australia, dan Belgia ke Tanjung Pura yang sedang dalam *status quo*, 1 Agustus 1948 (No. 887-902).

e. Kementerian Penerangan Wilayah Sumatera Utara 1950-1955

- 394) Kunjungan Duta Besar Bolivia, Ekuador, dan El Savador di Medan, Sumatera Utara, 4 Mei 1955 (No. 1546-1607, No. Negatif. 550504 AA 1 - 550504 AA 26).
- 395) Kunjungan Wakil Perdana Menteri Mesir, Gamal Salem di Prapat dan Medan, Sumatera Utara, 30-31 Agustus 1955 (No. 2172-2223, No. Negatif. 550829 AA 1 – 550831 AA 10).

- 396) Kunjungan Perdana Menteri India, Jawaharlal Nehru di Medan, Sumatera Utara, 30-31 Agustus 1955 (No. 2882-2899 No. Negatif. 500619 AA 1 - 500619 AA 22).



Gambar 10.

Kunjungan Duta Besar Bolivia, Ekuador, dan El Salvador di Medan, 4 Mei 1955.

Sumber: Daftar Arsip Foto Kempen Wilayah Sumatera Utara 1950-1955, No. 550504 AA

2

f. Kementerian Penerangan Wilayah Sumatera Utara 1956-1966

- 397) Kunjungan Misi Kemiliteran RRT, Jenderal Yang Cheng Wu, di Medan, Sumatera Utara (No. 649-662, No. Negatif: 590510 AA 1 – 590510 AA 14).
- 398) Presiden Ho Chi Minh berkunjung ke Medan, Sumatera Utara, 27 Februari – 8 Maret 1959 (No. 1827-1886 (No. Negatif: 590227 AA 1 – 590308 AA 35).
- 399) Peringatan Hari Solidaritas Asia-Afrika, di Lapangan Merdeka, Medan, Sumatera Utara, 27 April 1958 (No.2028-2040, No.Negatif: 580427 AA1 – 580427 AA13).

g. Kementerian Penerangan Wilayah Sumatera Barat 1955-1965

- 400) Kunjungan Duta Besar Bolivia, Dr. German Quiroga Galdo di Museum Bukittinggi dan Payakumbuh Sumatera barat, 3 Mei 1955 (No. 1840 – 1895 (No. Negatif: 550503 CC 1-1 – 550503 CC 51).

h. Kementerian Penerangan Wilayah Maluku 1950-1955

- 401) Kunjungan Duta Besar Irak ke Ambon, Maluku, 23 September 1955 (No. 678 – 698 No. Positif: MTG 23955/1 s/d MTG 23955/23).

i. Kementerian Penerangan Wilayah Jawa Barat

- 402) Tentang Konferensi Panca Negara di Bogor, 27 - 30 Desember 1954 (No. JB 5402/334 – JB 5402/553).
- 403) Peninjauan Anggota Panitia Sekretariat Bersama KAA, 1 Februari 1955 (No. JB 5501/174 – JB 5501/179).
- 404) Tentang Rapat Panitia KAA, 17 – 19 Maret 1955 1955 (No. JB 5501/331 – JB 5501/343).
- 405) Tentang Pelaksanaan KAA di Bandung, 17 – 24 April 1955 1955 (No. JB 5501/415 – JB 5501/566)

**a. Kementerian Penerangan Wilayah Irian Barat
1957-1964**

- 406) Penyerahan Irian Barat dari UNTEA kepada Republik Indonesia di Kotabaru, Irian barat, 1 Mei 1963 (No. 2436-2502 & 2515-2527, No Negatif: 63-4441 – 63-5186 dan II A-1 – II C-3).

j. Regering Voorlichtings Dienst (RVD) Wilayah Nusa Tenggara Timur 1950-1963

- 407) Presiden Soekarno menghadiri rapat raksasadihadiri Dubes Brazil di Kupang, 31 Oktober 1957. (No. 894-912, No. Negatif: 571031 UU I - 571031 UU 2-1).

k. Lembaga Informasi Nasional 1966

- 408) Hubungan Internasional Delegasi *Parlemantary Union* Iran, 22 April 1966 (No. 66-3464 – 66-3473).
- 409) Hubungan Internasional Delegasi *Parlemantary Union* Yugoslavia, 22-27 April 1966 (No. 66-3474 – 66-3706).

- 410) Hubungan Internasional dengan Ford Foundation, Jakarta, 24 November 1966 (No. 66-14604 – 66-14608).
- 411) Hubungan dengan Menteri Luar Negeri Australia, Paul Hasluck, di Jakarta, 8 Agustus 1966 (No. 66-8205 – 66-8212).
- 412) Hubungan Internasional dengan Menteri Luar Negeri Jepang, Jakarta, 27 Oktober 1966 (No. 66-1292 – 66-13154).
- 413) Hubungan Internasional dengan Menteri Luar Negeri Malaysia, di Jakarta, 11-12 Agustus 1966 (No. 66-8235 – 66-8513).
- 414) Hubungan Internasional dengan Menteri Luar Negeri Thailand, di Jakarta, 29-30 Agustus 1966 (No. 66-9802 - 66-8513).
- 415) Hubungan Internasional dengan Menteri Luar Negeri Pakistan, di Jakarta, 9-10 Juni 1966 (No. 66-4944 – 66-4967).
- 416) Hubungan Internasional dengan Menteri Luar Negeri Filipina, di Jakarta, 19-21 Agustus 1966 (No. 66-9281 – 66-9591).
- 417) Kunjungan Utusan Presiden AS, 28 Oktober 1966 (No. 66-13223 – 66-13275).
- 418) Kunjungan Menteri Luar Negeri RI ke Aljazair, September/Oktober 1966 (No. 66-10721 – 66-11070).
- 419) Kunjungan Menteri Luar Negeri ke Wina, September/Oktober 1967, (No. 66-10799 – 66-11232).

3. Arsip Film

a. Perusahaan Film Negara

- 420) Penandatanganan perjanjian berakhirnya kekuasaan Belanda di Indonesia, diwakili oleh Sri Sultan HB IX, 27 Desember 1949 (Gelora Indonesia No. 84).
- 421) Indonesia diterima menjadi anggota PBB ke 60 (Gelora Indonesia No. 84).
- 422) Penandatanganan protokol pengakhiran pekerjaan Misi Militer Belanda di Kementerian Luar Negeri. Ketua Delegasi Indonesia Roeslan Abdoelgani, Ketua Delegasi Belanda Baron van Iterson. (Gelora Indonesia No. 111).
- 423) Menteri Luar Negeri Mr. Soenario tiba di tanah air dari perundingan penghapusan Uni Indonesia-Belanda di Belanda (Gelora Indonesia No. 178).
- 424) Kedatangan misi pemerintah RI dalam pembelian senjata ke Uni Soviet, Kunjungan Misi Parlemen Yugoslavia ke Jakarta, Penandatanganan naskah

perjanjian perdagangan antara Indonesia dengan AS di Deplu (PFN 1960, Gelora Indonesia No. 340)

- 425) Perundingan tentang Maphilindo yang berlangsung tanggal 5 Februari 1964 di Bangkok antara Menteri Luar Negeri Subandrio dengan Rektor Universitas Filipina (PFN, 1964, Gelora Indonesia No. 513).
- 426) KTT di Tokyo (PFN, 1964, Gelora Indonesia No. 525).
- 427) Duta Indonesia untuk New York kembali ke Indonesia setelah Indonesia menyatakan keluar dari PBB. (PFN, 1964, Gelora Indonesia No. 535-537).

b. Dispen ALRI

- 428) Para sukarelawan Dwikora dalam pelayarannya menuju daerah perbatasan, dibawah komando Kolonel Sabirin Mochtar (Dwikora No. 358, 00.00 – 05.28).

4. Arsip Foto

a. Sekretariat Negara 1966-1989

- 429) Pelaksanaan *Asean Summit 1987* di Manila, Filipina, 14-15 Desember 1987(No. 32-56).
- 430) Pelaksanaan *Asean-USA Meeting* di Hotel Nusa Dua Beach, Bali, 1 Mei 1986 (No. 57-63a).
- 431) Kunjungan Presiden Soeharto ke Markas PBB di New York, AS, 28 Mei 1970 (No. 1805-1824).
- 432) Kunjungan Presiden Soeharto ke Pelabuhan Oaklands, AS, 1 Juni 1970 (No. 1825-1834).
- 433) Perbincangan Mensesneg Soedarmono dengan Deputi PM. Turki, Ismet Kaya Erdem di Jakarta, 31 Maret 1986 (No. 3093-3095).

- 434) Kunjungan Dewan Tertinggi Republik Rakyat Korea di Jakarta, 20 Desember 1988 (No. 3096).
- 435) Pembicaraan Presiden Soeharto dengan Ketua Dewan Republik Rakyat Hongaria, Losonczi di Jakarta, 13-16 November 1984 (No. 3109-3118).
- 436) Presiden Soeharto melakukan pembicaraan dengan Menteri Kehakiman Belanda, Mr. van Dongen, 22 Januari 1986 (No. 3142.A – 3142.B).
- 437) Wapres Umar Wirahadikusumah melakukan pembicaraan dengan Menteri Luar Negeri AS Henry Kissinger di Jakarta, 14 Januari 1985 (No. 3147).
- 438) Presiden Soeharto melakukan pembicaraan dengan Menteri Luar Negeri Cyprus, Y.M. George Iacovou di Jakarta, 18 Juli 1988 (No. 3148).
- 439) Presiden Soeharto melakukan pembicaraan Dengan Menteri Luar Negeri dan Perdagangan Australia, Gareth Evans, Di Jakarta, 25 Oktober 1988 (No. 3149).
- 440) Presiden Soeharto melakukan pembicaraan dengan Menteri Luar Negeri Hongaria, Dr. Peter Varkonyi di Jakarta, 25 Februari 1988 (No. 3150-3151).
- 441) Presiden Soeharto melakukan pembicaraan dengan Menteri Luar Negeri India, Br Bhagat di Jakarta, 15 Maret 1988 (No. 3152-3154).
- 442) Presiden Soeharto melakukan pembicaraan dengan Menteri Luar Negeri Korea, Y.M.Kwang Soo Choi, Di Jakarta, 13 Desember 1984 (No. 3155-3158).
- 443) Presiden Soeharto melakukan pembicaraan dengan Menteri Luar Negeri Nigeria, Mayor General Ike. O.S. Nwachukwu di Jakarta, 13 Oktober 1988 (No. 3159-3162).
- 444) Presiden Soeharto melakukan pembicaraan dengan Perdana Menteri Australia, Malcolm Fraser di Jakarta, 9-11 Oktober 1976 (No. 3276-3300).
- 445) Presiden Soeharto melakukan pembicaraan dengan Perdana Menteri Indira Gandhi di Jakarta, Tahun 1985 & 13-14 Oktober 1985 (No. 3301-3311.a).
- 446) Presiden Soeharto melakukan pembicaraan dengan Perdana Menteri Inggris, Margareth Thatcher di Jakarta, 9-10 April 1985 (No. 3312-3316).
- 447) Presiden Soeharto melakukan pembicaraan dengan Perdana Menteri Korea Selatan, Ny. Roh Tae Woo di Jakarta, 9-10 November 1988 (No. 3317-3325.a).
- 448) Presiden Soeharto melakukan pembicaraan dengan Perdana Menteri Malaysia, Mahatir Mohammad di Jakarta, 16-19 Maret 1985 & di Yogyakarta, 14 Juni 1988 (No. 3326-3335.a).

- 449) Presiden Soeharto melakukan pembicaraan dengan Perdana Menteri Pakistan di Jakarta, 1984 (No. 3336).
- 450) Presiden Soeharto melakukan pembicaraan dengan Perdana Menteri Selandia Baru, David Russell Lange di Jakarta, 17-20 Maret 1986 (No. 3337-3353).
- 451) Presiden Soeharto melakukan pembicaraan dengan Perdana Menteri Singapura, Lee Kuan Yew di Jakarta, Tahun 1984 & 2-3 April 1985 (No. 3354-3355.b).
- 452) Presiden Soeharto melakukan pembicaraan dengan Perdana Menteri Srilanka di Jakarta pada Januari 1976 (No. 3356-3389).
- 453) Presiden Soeharto melakukan pembicaraan dengan Perdana Menteri Thailand, Prem Tinsulanonda pada 8 September 1985 & 25 April 1987 (No. 3390-3401)
- 454) Presiden Soeharto dan Wapres Umar Wirahadikusumah melakukan pembicaraan dengan Perdana Menteri Yugoslavia, Mrs. Milka Planinc di Jakarta, 13-18 Maret 1985 (No. 3402-3450).
- 455) Pembicaraan Presiden Soeharto dengan Presiden Bangladesh, Husein Muhammad Ershad, di Jakarta Pada 14-15 Januari 1987 (No. 3453-3459).
- 456) Pembicaraan Presiden Soeharto dengan Presiden Burma, Jenderal Ne Win di Jakarta 11-14 Juni 1973 (No. 3460-3516).
- 457) Pembicaraan Presiden Soeharto dengan Presiden Gambia, Al-Haji Sir Dawda Kairaba Jawara di Jakarta, 6-8 Desember 1988 (No. 3519-3524)
- 458) Acara jamuan makan bersama Presiden Malta, Agatha Barbara di Jakarta, 12 November 1986 (No. 3525)
- 459) Presiden Soeharto menyambut kedatangan Presiden Mesir, Hosni Mubarak di Jakarta, Tahun 1984 (No. 3526)
- 460) Pembicaraan Presiden Soeharto dengan Presiden Perancis, Francois Mitterrand di Jakarta 16 Agustus 1986 (No. 3527-3535)
- 461) Pembicaraan Presiden Soeharto dengan Presiden Filipina Corazon C Aquino, di Jakarta 24-26 Agustus 1986 (No. 3536-3543)
- 462) Pembicaraan Presiden Soeharto dengan Presiden Republik Federal Jerman, Cartens di Jakarta, 29 Februari 1984 (No. 3544)
- 463) Pembicaraan Presiden Soeharto dengan Presiden Tanzania, Presiden Alhaj Ali Hassan Mwinyi di Jakarta, 3 Maret 1987 (No. 3545)
- 464) Pembicaraan Presiden Soeharto dengan Presiden Venezuela, Dr Jamie Lusinchi di Jakarta, 13 April 1988 (No. 3546)

- 465) Presiden Soeharto melakukan pembicaraan dengan tamu negara dari Brunei Darussalam di Jakarta, 3-5 Juli 1986 (No. 3551-3554 dan 3653-3660.a).
- 466) Presiden Soeharto menerima Senator AS, Stephen Solarz dan Duta Besar AS, Paul Wolfowitz di Jakarta, 9&23 Desember 1986 dan 21 November 1988 (No. 3609-3612.b).
- 467) Presiden Soeharto menerima kunjungan Sultan Brunei Darussalam Baginda Sultan Bolkiah di Jakarta, 24 Oktober 1984 dan di Yogyakarta, 25 Oktober 1985 (No. 3613-3650).
- 468) Presiden Soeharto menerima kunjungan Sultan Malaysia, Sultan Iskandar di Jakarta, 3 Desember 1985 (No. 3651-1652).
- 469) Presiden Soeharto didampingi Menpangab, Jenderal LB. Moerdani melakukan pembicaraan dengan Wakil PM. Malaysia, Dato Musa Hitam, di Jakarta, 4 Desember 1984 (No. 3692-3694).
- 470) Presiden Soeharto didampingi Jend. L.B. Moerdani sedang melakukan pembicaraan dengan Wkिल PM. Singapura, Mr. Goh Keng Swee, di Jakarta, 15 November 1984 (No. 3695).
- 471) Presiden Soeharto didampingi Wapres Umar Wirahadi Kusumah Menteri Luar Negeri, Dr. Mochtar Kususmaatmaja melakukan pembicaraan dengan Wakil Presiden Demokratik Rakyat Korea, Park Song Chol, di Jakarta, 26&30 November 1985 (No. 3702-3712).
- 472) Wakil Presiden Umar Wirahadi Kusumah melakukan pembicaraan dengan Wakil Presiden Uni Soviet, di Jakarta, 31 Mei 1986 (No. 3713-3715)



Gambar 11.

Kunjungan Presiden Soeharto ke Markas PBB di New York, AS, 28 Mei 1970.

Sumber: Inventaris Arsip Foto Setneg 1966-1989 No. 1805

5. Arsip Video**a. TVRI 1982 (FL. 29)**

- 473) Perjanjian antara Amerika Serikat dengan ASEAN di Jakarta (No. 233, C.XIII.B.17 & 18 – 20.280983-VC.961 A;VC.961C, 00.05.57.13 – 00.06.43.18).
- 474) Presiden Soeharto menerima delegasi *International Parliament Organisation* (IPO) di Istana Negara, Jakarta menjelang sidang IPO di Singapura. Dalam keterangan pers Ketua MPR Kharis Suhud menjelaskan tentang kedudukan sekretaris IPO dan gagasan parlemen ASEAN (No. 119, C.XIIIB 8 & 9-20.260983-VC.959B; 100 V260983, 00.02.01-00.05.12).

b. TVRI 1982 (FL. 35)

- 475) Menteri Penerangan Ali Murtopo menerima tamu dari Lembaga Perdamaian Internasional untuk membicarakan masalah Kamboja (Hal. 23, C.XV.b.12 VC.664.04.12.82, 0.42.20.09-0.43.19.17).
- 476) Menteri Luar Negeri Mochtar Kusumaatmadja sedang menyampaikan pidato di depan Konvensi Hukum Laut PBB yang akan disahkan di Teluk Montego, Jamaika (Hal. 91, C.XV.b.28.VC.667.A, 071282.081282, 0.28.02.10-0.30.41.11).
- 477) 120 negara sedang menandatangani naskah Hukum Laut PBB setebal 194 halaman di Teluk Montego, Jamaika tentang penambangan dasar laut, konvensi bahari, dan pelayaran (Hal. 114, C.XV.b.31-VC.669-20.081282).
- 478) Menteri Luar Negeri Mochtar Kusumaatmadja akan membubuhkan tandatangan Konvensi Hukum Laut PBB di Montego, Jamaika (Hal. 120, C.XV.b 32.VC.669-20.091282, 0.29.46.17 - 0.30.39.10).

c. TVRI 1982 (FL. 36)

- 479) Para menteri luar negeri akan mengadakan suatu pertemuan untuk menyusun pendirian bersama yang cukup untuk suatu KTT tanggal 6 September 1982 di kota Vess (Hal. 92, C.XV.b.80, 20.270882, VC 566B, 07:21-07:51).
- 480) Dengar pendapat anggota DPR Komisi II di Senayan meminta ASEAN untuk menghadirkan P. Sihanouk dari Kamboja pada pertemuan Gerakan Non Blok yang akan diselenggarakan di India karena satu-satunya orang yang masih hidup sebagai pendiri Non Blok dan untuk penyelesaian masalah Kamboja (Hal. 115 (C.XV.20, 20.191182, VC. 650, 0:47-2:06).
- 481) PBB, Asia Tenggara, dan ASEAN mengharapkan agar Negara Demokrasi Kamboja dibawah pimpinan Sihanouk datang dan hadir dalam KTT Non Blok di New Delhi bulan Maret mendatang. Hal ini diungkapkan oleh Menteri Luar Negeri dalam dengar pendapat dengan Komisi II DPR RI (Hal. 129, C.XV.C.25, VC. 651B, 20.201182, 52:54 - 54:09).
- 482) Presiden Rumania beserta nyonya Maria Elena Cauceusceu tiba di pelabuhan udara Halim Perdana Kusumah dalam rangka kunjungan kerjanya selama 3 hari di Indonesia dan bertatap muka langsung dengan Presiden beserta ibu di Istana Negara yang selanjutnya beliau akan bertolak langsung ke Kuala Lumpur untuk melanjutkan kunjungan kerjanya di negara-negara ASEAN (Hal. 1420, C.XV.C.27, VC. 652C, 20.211182, 48:45 - 49:52).

C. PERIODE 1999-2009

1. Arsip Konvensional

a. Komisi Pemilihan Umum 1971 - 1999

- 483) Laporan Pemilihan Umum 7 Juni 1999 dan saran-saran untuk reformasi sistem Pemilihan Umum oleh *International Foundation for Election Systems* di Washington. 7 Juni 1999, kopi, 1 jilid (No.1323).

b. Dewan Perwakilan Daerah RI 2004-2009

- 484) Notulen *Focus Group Discussion* dengan 6 negara (Perancis, Jepang, Amerika Serikat, Australia, Kanada dan Afrika Selatan). 29 Mei 2008, pertinggal, asli, 1 sampul (No. 319).
- 485) Notulen sidang paripurna ke-18 DPD: Penyampaian studi banding DPD ke Afrika Selatan. 4 Mei 2005, asli, 1 sampul (No. 333).
- 486) Berkas kasus Gaza dan pernyataan sikap DPD RI tentang agresi Israel di Palestina. Januari-Maret 2009, kopi, pertinggal, 1 sampul (No. 452).

BAB III DIPLOMASI EKONOMI

A. ABSTRAKSI

Diplomasi ekonomi adalah upaya dari suatu negara untuk menjalin hubungan dengan negara lain, baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun pihak swasta dengan mengambil manfaat secara ekonomi sebagai implementasi dari kepentingan nasional melalui penarikan investasi asing, hubungan perdagangan dan bentuk-bentuk hubungan lainnya. Diplomasi ekonomi dapat digolongkan dalam empat bentuk yakni: (1) Perdagangan, yang diutamakan ialah berupa ekspor dan impor guna memenuhi kebutuhan; (2) Investasi, dibutuhkan terutama oleh negara-negara berkembang yang masih mengupayakan pertumbuhan ekonomi. Investasi asing ini secara garis besar berupa modal; (3) Bantuan, dapat berupa bantuan makanan, obat-obatan, pakaian dan dapat juga berupa bantuan pemberdayaan mental; (4) Teknologi, digunakan untuk mendukung ketiga bentuk implementasi diplomasi ekonomi. Karena dengan perkembangan teknologi yang semakin maju maka perdagangan, investasi dan pemberian bantuan akan mudah terealisasi dengan begitu kesejahteraan dunia mudah tercapai.

Informasi mengenai diplomasi ekonomi Indonesia terdapat di dalam 21 (duapuluh satu) daftar dan inventaris arsip konvensional, 7 (tujuh) daftar dan inventaris arsip foto, 1 (satu) inventaris arsip film serta 3 (tiga) inventaris arsip video. Beberapa tema terkait diplomasi ekonomi antara lain kerjasama perdagangan dengan Singapura pada masa revolusi terdapat di Inventaris *Djogja Documenten* 1945-1949 (arsip konvensional), perundingan urusan ekonomi di KMB dan setelah pengakuan kedaulatan (periode RIS) terdapat di Inventaris Arsip Delegasi Indonesia 1947-1951 dan Arsip Kabinet Presiden Republik Indonesia Serikat 1949-1950 (arsip konvensional). Tema terkait peranan Indonesia dalam forum ekonomi ASEAN, *Economic Commission for Asia and the Far East* (ECAFE), *Inter-Governmental Group on Indonesia* (IGGI) dan OPEC terdapat dalam Inventaris Arsip Departemen Keuangan 1950-1969 dan Setwapres Adam Malik (arsip konvensional), Inventaris Arsip Foto Setneg 1966-1989 dan Kempen Wilayah Yogyakarta 1950-1965 (arsip foto), Inventaris Arsip PFN dan Inventaris Arsip Video TVRI 2011 (arsip film dan video).

Tema mengenai pelaksanaan misi ekonomi dan perundingan ekonomi dengan Eropa, Amerika Serikat, Jepang, RRC, India di Inventaris Arsip Kabinet Perdana Menteri 1950-1959, Menko Hubra 1963-1966 dan Inventaris Arsip Menteri Negara Bidang Ekonomi, Keuangan dan Industri 1967-1973 (arsip konvensional), Inventaris Arsip Foto Kempen Wilayah DKI Jakarta 1950-1953 (arsip foto). Selain itu ada pula tema mengenai perjanjian beberapa perusahaan pemerintah dengan perusahaan asing yang banyak terdapat di Daftar Arsip Eks Asisten Menteri/Sekretaris Negara Urusan Administrasi Pemerintahan (Asmin) Jilid 1 1967-1989, khusus kerjasama ekonomi PT Aneka Tambang dan *Garuda Indonesia Airways* (GIA) terdapat di Inventaris PT. Aneka Tambang 1950-2006 dan Wiweko Soepono 1943-1984 (arsip konvensional). Berikut ini adalah khazanah di ANRI yang memuat informasi arsip terkait dengan diplomasi ekonomi Indonesia:



Gambar 12.

Pembicaraan Presiden Soeharto dengan Para Delegasi *Organization of The Petroleum Exporting Countries* (OPEC) di Jakarta, 18 Oktober 1984.

Sumber: Inventaris Arsip Foto Setneg 1966-1989, No. 2549

B. ARSIP KONVENSIONAL

1. Inventaris Arsip Sekretariat Negara 1945 – 1949

a. No. 808

Telegram-telegram tanggal 19 Mei 1948 – 15 Oktober 1948 tentang perdagangan dengan luar negeri. asli, 6 Lembar

b. No.859

Panitia Keuangan dan Perekonomian: laporan tanggal 3 September 1949 tentang hasil rapat keuangan dan perekonomian antara Panitia Urusan Keuangan dan Perekonomian Delegasi Indonesia, Belanda, dan BFO. asli, 8 lembar

2. Daftar Arsip Djogdja Documenten 1945-1949

a. No. 31

Surat-surat bulan November-Desember 1948 tentang ECAFE *Conference* di Liptown City. NB. Dalam Bahasa Inggris. asli, pertinggal, 7 lembar

b. No. 32

Telegram dari Soedarsono di New Delhi kepada Moh.Hatta tanggal 28 Juni 1948 tentang transaksi/pembelian senjata dan amunisi. NB. Terjemahan Bahasa Belanda. salinan, 3 lembar

c. No. 60

Surat dari Soemitro Djojohadikusumo yang dikuasakan mewakili urusan keuangan dan perdagangan di New York kepada Menteri Luar Negeri H. Agus Salim November 1948 tentang pengiriman memorandum untuk *Associates of the American Indonesian Corporation*, Palar dan Soejatmiko serta Departemen Luar Negeri Amerika mengenai situasi politik dan ekonomi. tembusan, 1 sampul

d. No. 72

Laporan-laporan dari Dr. Soemitro Djojohadikoesoemo tanggal 26 April- 4 Mei 1948 tentang “*The Economic Agreement with Matthew fox in Particular*”. NB. Dalam bahasa Inggris.asli, 1 sampul

e. No. 76

Surat kuasa dari wakil presiden kepada Izak Mahdi di Bangkok tanggal 14 Agustus 1948 tentang pembelian senjata. NB. Dalam bahasa Inggris.pertinggal, 1 sampul

f. No. 89

Laporan tanggal Mei 1948 tentang pekerjaan di Singapura yang dipimpin Mayor Ali Djajengprawiro dalam rangka perdagangan import dan ekspor. NB. Dengan terjemahan bahasa Belanda.tembusan, salinan, 1 sampul

g. No. 98

Surat dari Jawaharlal Nehru kepada Menteri Luar Negeri Republik Indonesia tanggal 3 Januari 1948 tentang keanggotaan ICAO. Asli, 2 lembar

h. No. 99

Surat-surat dari Dr. Soemitro Djojohadikoesoemo kepada Dr. Moh. Hatta tanggal 4,6 Mei 1948 tentang kunjungan Meyer dan Brown Corporation untuk negosiasi *rubber* dan *pepper*. asli,2 lembar

i. No. 104

Surat dari Soebeno pegawai Kementerian Keuangan tanggal 15 September 1948 tentang perdagangan opium di Singapura dan Malaya.fotokopi,7 lembar

j. No. 112

Surat-surat bulan September-Oktober 1948 tentang kerjasama Indonesia-Amerika di bidang perdagangan. NB. Dalam Bahasa Inggris. asli, salinan, 1 sampul

k. No. 153

Surat dari Wahid Soetan R. Lelo Genaral Merchant import/ekspor kepada wakil presiden tentang penawaran perdagangan gelap bubuk kina/vanilla di Singapura. NB. Dengan terjemahan bahasa Belanda.12 Mei 1948, Fotokopi,4 lembar

l. No. 176

Kawat kepada dr. Soedarsono di New Delhi tanggal November 1948 supaya pembelian beras dari Birma dan pengiriman bahan kimia cyanide dan carbid. Dengan terjemahan bahasa Belanda. Turunan; 1 sampul

m.No. 179

Surat-surat bulan Mei 1948 tentang ekspor dan import di Singapura. NB.Dengan terjemahan bahasa Belanda. Salinan; 1 sampul

n. No. 185

Surat-surat bulan April 1947 tentang transaksi/perjanjian dengan Duta Jepang Viscount Kodama. NB. Dengan terjemahan bahasa Belanda. Asli; 1 sampul

o. No. 189

Surat-surat dari Kamdoes di Singapura dan Bukittinggi kepada wakil presiden bulan Februari, Maret 1948 tentang perdagangan illegal dengan Negara Siam, Malaka. NB. terjemahan bahasa Belanda. Asli; 1 sampul

p. No. 232

Surat-surat bulan Maret-April 1947 tentang rencana yang dilakukan dari Singapura terhadap angkatan laut perang Belanda dan pembelian kapal. NB. Dalam Bahasa Belanda. Turunan, salinan; 1 sampul

q. No. 258

Surat-surat bulan Agustus 1947-Oktober 1948 tentang perusahaan-perusahaan, organisasi di India yang ingin mengadakan hubungan dagang dengan Indonesia. NB. Dalam bahasa Inggris dan ada terjemahan bahasa Belanda. Asli, turunan; 1 sampul

r. No. 264

Surat-surat bulan Juli-Oktober 1948 tentang konsesi eksplorasi dan eksploitasi minyak dengan wakil dari *Stanolid oil dan gas company (Standart oil of Indiana)*. NB. Dalam Bahasa Belanda. Asli, turunan; 1 sampul

s. No. 292

Surat-surat perintah Menteri Keuangan kepada Koesno, Tan Kong Soen dan I. Djoemala untuk membawa candu kepunyaan Republik Indonesia untuk dijual ke luar negeri, tanggal 21 Juni - 4 Desember 1948. NB. Dengan terjemahan bahasa Belanda. NB. Dengan terjemahan bahasa Belanda. Asli; 7 lembar

t. No.294

Surat-surat Kementerian Pertahanan tanggal 13 November 1947 - 13 Juli 1948 tentang monopoli perdagangan candu oleh Pemerintah Republik Indonesia. NB. Dengan terjemahan bahasa Belanda. Asli; 7 lembar

3. Inventaris Arsip Delegasi Indonesia 1947 – 1951

a. No. 156

Security Council, Committee of Good Offices on the Indonesian Question: Ikhtisar pertemuan Delegasi Indonesia dan Belanda ke-1 sampai 11 di Hotel des Indes Batavia dan Kaliurang tanggal 17 Maret- 21 Juli 1948 tentang *Economic and Financial Committee*. Fotokopi; 1 sampul

b. No. 1255

Delegasi Indonesia: naskah materi pembicaraan panitia urusan Keuangan dan perekonomian, KMB tanggal 29 September- 19 Oktober 1949. Stensilan; 2 sampul

c. No. 1260

Delegasi Indonesia: Persetujuan perdagangan (*Handelsaccoord*) Nederland-Indonesia 1 April - 31 Oktober 1950 mengenai ekspor Indonesia ke Belanda. Stensilan; 2 sampul

d. No. 1432

Ketua Delegasi Indonesia Komisi Gabungan kepada Sekretaris Jenderal Uni Indonesia-Nederland; Surat, 11 Oktober 1950 tentang susunan anggota Komisi Gabungan Urusan Ekonomi dan Keuangan pihak Indonesia yang akan berangkat ke Belanda. Asli; 4 lembar

e. No. 1442

Delegasi Indonesia: Keputusan-keputusan Konferensi Menteri Uni Indonesia-Nederland ke-1 mengenai urusan keuangan dan ekonomi, tanggal 1 April 1950. Asli, stensilan; 1 sampul

4. Inventaris Arsip Kabinet Perdana Menteri RI Jogjakarta 1949-1950

a. No. 106

Brosur PKI yang diedarkan oleh Acoma mengenai perdagangannya terhadap Amerika dan Rusia disertai surat pengantar dan lampiran. Asli, turunan. Maret, April 1950. 1 bundel.

b. No.175

Surat rahasia dari Bank Negara Indonesia mengenai pembentukan Badan "INSERCO" *Indonesia Service Corporation* kerjasama dengan suatu organisasi di Amerika "Zorro Corporation", disertai lampiran. Asli, salinan. Juni, Juli 1950. NB: Lampiran dalam Bahasa Inggris. 1 sampul.

c. No. 234

Surat dari Perwakilan Pemerintah RI di Jakarta kepada Dr. Abdul Halim dan Dr. Lukman Hakim mengenai Kontrak Fost disertai lampiran-lampiran perjanjian perdagangan dengan Negara asing. Asli, stensilan. Mei, Agustus 1950. NB. Bahasa Inggris, Belanda, Italia, Indonesia. 1 sampul.

5. Inventaris Arsip Kabinet Presiden Republik Indonesia Serikat 1949 – 1950

a. No. 88

Menteri khusus kekayaan lepas pantai Belanda kepada Presiden: Surat tanggal 2 Februari 1950 tentang perjanjian kekayaan lepas pantai. NB. Dalam bahasa Belanda. Asli; 1 lembar

b. No. 237

Undang-undang Darurat No.26 tahun 1950 tanggal 24 Juli 1950 tentang pengesahan dan pengakuan hutang terhadap Kerajaan Belanda. Fotokopi; 7 lembar

c. No. 258

Surat tanggal 27 Mei 1950 tentang persetujuan perdagangan antara RIS dengan Jepang dalam masa pendudukan (bahan rapat Dewan Menteri). Fotokopi; 2 lembar

d. No. 262

Sekretaris Jenderal Menteri Kemakmuran kepada Francis Theseira: Surat tanggal 21 Juli 1950 tentang permohonan untuk menjadi perwakilan perdagangan Indonesia untuk Malaysia dan Singapura. Tembusan; 6 lembar

6. Inventaris Arsip Kabinet Presiden 1950 – 1959

a. No.431

Sekretaris Dewan Ekonomi dan Keuangan kepada Menteri Luar Negeri: surat tanggal 4 April 1951 tentang perjanjian dengan Swedia, dengan lampiran. Tembusan: 1 sampul

b. No.463

Laporan tanggal 11 Juli – 7 Agustus 1952 tentang perundingan dagang dan moneter Indonesia- Jepang. Stensilan: 1 sampul.

c. No.472

Kabinet Presiden RI: surat-surat tanggal 14 Oktober 1952- 10 Maret 1953 tentang kerjasama Indonesia dengan perusahaan penerbangan KLM di bidang transportasi. NB: Bahasa Belanda. Stensilan: 1 sampul.

d. No.478

Menteri Perekonomian: laporan tanggal 23 Januari - 7 Februari 1953 tentang perundingan dagang dengan Pakistan dan India. NB: Bahasa Inggris.stensilan: 1 sampul.

e. No.494

Delegasi Indonesia: laporan sidang konferensi FAO ke-VII dan VIII di Roma, tanggal 23 November 1953 – 25 November 1955, disertai pengantar. Asli: 1 sampul.

f. No.565

Sekretaris Dewan Menteri kepada Menteri Kesehatan: surat tanggal 21 November 1956 tentang pengiriman delegasi Republik Indonesia ke Konferensi *Colombo Plan* di Wellington New Zealand. Tembusan: 1 lembar.

g. No.1539

Kabinet Presiden RI: surat-surat tanggal 17 Mei 1951-10 Des 1957 tentang ekspor dan import, dengan lampiran. Tembusan: 1 sampul

h. No.1566

Kabinet Presiden: surat-surat tanggal 2 September 1952-Oktober 1954 tentang kerjasama perdagangan RI dengan Luar Negeri (Hongaria, Jerman, Jepang, Norwegia). Asli: 1 sampul.

i. No. 1621

Menteri Perekonomian: Keputusan-keputusan tanggal 27 Januari – 9 Mei 1955 tentang perundingan dagang antara Pemerintah Indonesia dengan beberapa Negara asing (Swedia, Swiss, Jerman, Mesir) dengan lampiran. stensilan , 8 lembar

j. No. 1642

Laporan Delegasi Besi & Baja ke Pertemuan VI *dari Sub Communittee on Iron and Steel* di Bangkok tanggal 24-29 Agustus 1955. Stensilan: 6 lembar.

7. Inventaris Arsip Sekretariat Negara Kabinet Perdana Menteri 1950-1959**a. No. 1959**

Surat dari Sekjen Kementerian Kemakmuran mengenai penyampaian salinan surat dari *Handelscommissaris* tentang kerjasama antara Kerajaan Belgia dengan Republik Indonesia Serikat (dalam bahasa Belanda). 12 Januari - 13 Februari 1950, tembusan, 3 lembar

b. No. 1995

Berkas mengenai keanggotaan RI dalam *International Islamic Economic Organization* (IIEO). 14 April – 1 Juni 1951, asli, 1 sampul

c. No. 2016

Berkas mengenai *Colombo Exhibition*. 13 Agustus 1951 – 15 Maret 1956, asli, 1 sampul

8. Inventaris Arsip Departemen Keuangan 1950 – 1969**a. No. 172**

Surat - surat tentang kerjasama Indonesia dengan IMF dan IBRD. Agustus 1952 - 5 November 1969. Pertinggal, 1 sampul

b. No. 175

Surat - surat Menteri Keuangan mengenai hubungan ekonomi dan perdagangan dengan RRC. 5 Maret 1953 - 22 Februari 1967. Peninggal, 1 sampul

c. No. 182

Surat dari Wakil Menteri Pertama Bidang Keuangan tentang persetujuan Indonesia Jepang mengenai kredit stabilisasi Tokyo 1 Oktober 1963. 22 Oktober 1963. Peninggal, 2 lembar

d. No. 191

Surat kepada Ketua Presidium Kabinet Ampera mengenai penyaluran hasil bumi dan kebutuhan rakyat Kepulauan Riau dalam rangka normalisasi hubungan dagang dengan Singapura dan Malaysia. 22 Februari 1967. Peninggal, 2 lembar

e. No. 194

Surat Menteri Keuangan kepada Perwakilan *United Nations Development Program* tentang tawaran ikut serta dalam FAO, *coin in issue* (turut berperan dalam pembuatan mata uang logam) 1968. 10 Juni 1967. Peninggal, 2 lembar

f. No. 195

Surat dari Menteri Keuangan kepada Presiden RI dan Menteri Luar Negeri mengenai perundingan misi ekonomi Korea Selatan dengan delegasi Indonesia. 22 Maret 1968 Peninggal, 2 lembar

g. No. 196

Surat Menteri Keuangan kepada *Managing Director International Finance Corporation* (IFC) Washington tentang persetujuan RI dengan IFC. 4 April 1968. Peninggal, 1 lembar

9. Inventaris Arsip Sekretariat Menteri Koordinator Kompartimen Perhubungan Dengan Rakyat (Menko Hubra) 1963 – 1966

a. No. 1746

Pengumuman Pemerintah tanggal 8 Januari 1964 tentang hasil pelaksanaan misi ekonomi ke Eropa, Jepang dan RRT. 8 Januari 1964, salinan, 4 lembar.

b. No. 1782

Instruksi Presidium Kabinet No. 02/EK/IN/8/1966 tentang ketentuan-ketentuan mengenai impor dari Singapura. 16 Agustus 1966, fotokopi, 1 lembar.

10. Inventaris Arsip Menteri Negara Bidang Ekonomi, Keuangan & Industri 1967-1973

a. No. 1780

Berkas mengenai kesepakatan kerjasama ekonomi regional Asia Tenggara antara RI-Thailand-Filipina-Malaysia-Singapura. 19 Oktober 1953 - 14 Desember 1967, asli, salinan, 1 sampul

b. No. 1782

Berkas mengenai kerjasama perdagangan, ekonomi dan militer antara RI-Uni Soviet. 1956 - 1966, asli, 1 sampul

c. No. 1783

Berkas mengenai kerjasama perdagangan ekonomi dan militer RI-Polandia. 1956-1966, asli, 1 sampul

d. No. 1984

- Berkas mengenai kerjasama ekonomi antara RI - Bulgaria dan RI - Rumania. 1961 - 1970, asli, fotokopi, 1 sampul
- e. No. 1786**
Berkas mengenai kerjasama perdagangan, ekonomi dan militer antara RI - Hongaria dan RI - Yugoslavia. 1965 - 1966, asli, 1 sampul
- f. No. 1787**
Berkas mengenai kerjasama luar negeri Biro EKKU Sekretariat Negara. NB: Sebagian Bahasa Inggris. 1 Januari 1965 - 30 April 1965, salinan, 1 sampul
- g. No. 1792**
Laporan rapat mengenai pemulihan hubungan ekonomi antara Indonesia dengan Singapura dan Amerika. 1966, salinan, 4 lembar
- h. No. 1798**
Surat - surat mengenai persetujuan kerjasama antara Indonesia dan Amerika di bidang perekonomian. 29 juli 1966 - 10 Juni 1971, asli, tembusan, pertinggal, 1 sampul
- i. No. 1804**
Surat - surat mengenai kerjasama ekonomi, keuangan dan perdagangan antara RI dan Jepang, beserta lampiran. 24 Agustus 1966 - 28 Januari 1971, asli pertinggal, 1 sampul
- j. No. 1838**
Surat - surat mengenai kerjasama Ekonomi antara Indonesia dengan Perancis. 24 Maret 1967 - 26 April 1972, asli, tembusan, 1 sampul
- k. No.1839**
Agreement Beetwen The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The Republic of Germany Concering Financial Credit. 25 Maret 1967, salinan, 5 lembar
- l. No. 1849**
Surat - surat mengenai kerjasama ekonomi dan kebudayaan antara Indonesia dengan Pakistan. 13 Mei - 26 Juni 1967, asli, 1 sampul
- m.No. 1851**
Surat - surat mengenai kerjasama ekonomi antara Indonesia dengan Jerman Barat. 26 Mei 1967 - 20 Februari 1970, asli, tembusan, 1 sampul
- n. No. 1882**
Memo dari Dubes RI Di Cekoslowakia kepada Meneg EKUIN mengenai hubungan ekonomi keuangan dan militer RI dan Cekoslowakia. 11 Juni 1969, asli, 1 sampul
- o. No. 1886**
Surat - surat mengenai kerjasama Indonesia dengan Belgia di bidang ekonomi. 7 Februari 1970 - 30 November 1971
- p. No. 1890**
Surat dari Kedubes Indonesia di Ottawa kepada Meneg EKUIN mengenai kerjasama ekonomi antara Indonesia dengan Kanada. 15 Mei 1970, asli, fotokopi, 1 sampul
- q. No. 1895**
Surat - surat mengenai kerjasama di bidang ekonomi dengan negara Eropa Timur. 5 Desember 1970, asli, tembusan, 1 sampul
- r. No. 1897**

Surat - surat mengenai konferensi hubungan ekonomi Indonesia dan Australia. 22 Juli 1971 - 28 Februari 1973, asli, fotokopi, 1 sampul

s. No. 1898

Surat dari Meneg EKUIN kepada Menteri Perdagangan mengenai hubungan ekonomi Indonesia - Polandia. 29 Oktober 1971, pertinggal, 2 lembar

11. Inventaris Arsip Departemen Perindustrian

a. No.258

Laporan Tahunan Hubungan Dagang Eropa Timur-Indonesia, tanggal 30 Desember 1960. Fotokopi, 1 sampul

b. No.259

Berkas penyerahan/pengembalian perusahaan-perusahaan asing,tanggal 14 Februari 1967-22 April 1967.Pertinggal, 1 sampul

c. No.271

Kumpulan Kebijakan Penanaman Modal Asing di bidang perindustrian. Fotokopi, 1 Exampul

d. No.275

Berkas kerjasama Perindustrian Kimia dengan Cekoslowakia dan Jepang bulan Juni 1969-Desember 1970. Copy, 1 Sampul

e. No.299

Laporan sidang ke-8 *Asian Industrial Development Council* di Bangkok tanggal 1-7 Februari 1973. Copy, Sampul

12. Daftar Arsip Kantor Meneg Agraria/Badan Pertanahan Nasional

a. No. 026

The Bogor Declaration, United Nations Interregional Meeting of Experts on the Cadastre. (18 Maret 1996 – 22 Maret 1996.Copy. 1 sampul)

b. No. 034

Draft Report of United Nations Inter- Regional Meeting of Cadastral Experts. (1996, Copy, 1 sampul)

13. Daftar Arsip Eks Asisten Menteri/Sekretaris Negara Urusan Administrasi Pemerintahan (Asmin) Jilid 1 1967-1989

a. No. 7

Surat No. R.18/Pres/HK/10/67 mengenai Pengesahan Persetujuan Bilateral tentang Penanggulangan Hutang antara RI dan Perancis.1967, pertinggal, 1 sampul

b. No. 12

Berkas Rancangan Undang-undang tentang Keanggotaan RI pada *International Development Association*.4 Maret 1968, pertinggal, 1 sampul

c. No. 15

Surat No. R.39/Pres/HK/3/68 tentang Pengesahan Protokol mengenai hal-hal yang bertalian dengan kewajiban pembayaran kembali kredit-kredit oleh RI kepada Republik Soviet Sosialis serta perihal Persoalan lain yang bertalian dengan Hubungan ekonomi antara RI dan URSS. 20 Maret 1968, pertinggal, 1 sampul

d. No. 35

Surat No.R.01/Pres/I/1968 mengenai Persetujuan pendirian PT. Philips – Ralin Elektroniks dalam rangka PMA (Nederland).1968, pertinggal, 1 sampul

e. No. 37

Surat NoR.07/Pres/1/1968 mengenai *draft contract* antara PN.Pertamina dengan *Union Oil Company of Indonesia*.11 Januari 1968, pertinggal, 1 sampul

f. No. 49

Surat NoR. 119/Pres/10/1968 mengenai kontrak Daerah Lautan Cina Selatan Blok A antara PN Pertamina dengan AGIP SpA, Italia. 1969, pertinggal, 1 sampul

g. No. 92

Surat NoB.07/Pres/HK/7/1967 mengenai pengesahan persetujuan tentang jaminan penanaman modal antara pemerintah RI dan Amerika Serikat.4 Juli 1967, pertinggal, 1 sampul

h. No. 122

Surat NoB.60/Pres/12/67 mengenai persetujuan permohonan Bonanza Industrial Development SA.Panama untuk mendirikan Pabrik Tepun Terigu dan Beras buatan di Indonesia. 1967, pertinggal, 1 sampul

i. No. 141

Surat NoB.25/Pres/2/1968 mengenai *Draft Agreement dengan Good Year & Ruber Company*, Ohio, USA dengan pemerintah Indonesia.9 Oktober 1967 – 28 Februari 1968, pertinggal, 1 sampul

j. No. 142

Surat NoB.26/Pres/2/1968 mengenai Pembukaan Kantor Perwakilan Bank Sentral (Indonesia) di Singapura/Malaysia.29 Februari 1968, pertinggal, 1 sampul

k. No. 147

Surat NoB.38/Pres/3/68 mengenai draft perjanjian RI dengan International Oils N.L. Australia untuk pengolahan minyak daerah shore Timor. 19 Maret 1968, pertinggal, 1 sampul

l. No. 478

Surat NoB.162/Pres/12/1970 mengenai Persetujuan Timah Internasional 21 Desember 1970, pertinggal, 1 sampul

14. Inventaris Arsip Setwapres Umar Wirahadi K.**a. No. 167**

Menteri Perindustrian selaku ketua delegasi: Laporan sementara Sidang Tahunan ke 40 Komisi ASCAP tanggal 17 – 27 April 1984 di Tokyo. Tembusan.1 exemplar.

b. No. 285

Meneg KLH kepada Presiden : Laporan tanggal 4 Februari 1987 tentang tindak lanjut rencana pertemuan *Asian Forum of Parliamentarian on Population and Development* dan Komisi dunia untuk lingkungan dan pembangunan /*World Commission on Environment and Development*(WCED), dengan lampiran. Tembusan.1 sampul.

15. Inventaris Arsip Setwapres Sri Sultan Hamengkubuwono IX 1973 – 1978**a. No. 171**

Laporan-laporan sidang IGGI ke XIV Mei 1973 dan sidang ke XVI Mei 1974 tanggal 15 Mei 1973, 9 Mei 1974. Asli.6 lembar.

b. No. 176

Presiden RI kepada Ketua DPR: Surat-surat tanggal 14 Januari, 13 September 1974, tentang pengesahan perjanjian dengan Kerajaan Belanda dan Belgia mengenai pajak, disertai lampiran. Tembusan.1 sampul.

c. No.184

Kepala Biro Hubungan Perdagangan Luar Negeri : Laporan delegasi RI pada sidang ketiga pejabat-pejabat senior perdagangan ASEAN (*ASEAN Senior Trade Officials*) di Singapura tanggal 23 – 24 April 1974. Tembusan.1 exemplar.

d. No. 191

Presiden kepada DPR: Surat tanggal 11 Oktober 1974 tentang pengesahan *International Sugar Agreement 1973*, disertai lampiran. Tembusan. 2 lembar

e. No. 200

Dirjen Hubungan Ekonomi dan Sosial Budaya Luar Negeri Departemen Luar Negeri : laporan-laporan mingguan bulan April 1975 – Januari 1978 tanggal 15 April 1975 – 7 Februari 1978. Asli.32 exemplar.

f. No. 206

Laporan Konferensi Kerjasama Ekonomi Internasional (Konferensi Paris mengenai Utara-Selatan) ,7 Juni 1977. Asli.4 lembar.

g. No. 209

Menteri Perindustrian kepada Sekretaris Kabinet: Surat tanggal 14 April 1976 tentang susunan delegasi Indonesia ke sidang ke-X *Industrial Development Board (IDB) / UNIDO* Wina pada tanggal 20-30 April 1976, disertai lampiran. Tembusan.5 lembar

h. No. 224

Naskah perjanjian kerjasama ekonomi negara-negara ASEAN.Konsep.8 lembar.

i. No. 270

Laporan sidang-sidang ke-VIII Panitia Interim dan Panitia Pembangunan Dewan Gubernur Dana Moneter Internasional/Bank Dunia di Washington DC tanggal 27-29 April 1977.Asli.1 sampul.

j. No. 327

Asisten Wapres Urusan Pemerintah: Memo tanggal 25 September 1974 tentang Konferensi Energi se-dunia ke-9 di Amerika Serikat. Asli.2 lembar.

k. No. 335

Divisi Koordinator Kontraktor Asing: Laporan tanggal 26 Mei 1975 tentang perjalanan dinas ke Houton dan Tokyo dalam rangka menghadiri *Offshore Technology Conference* dan *World Petroleum Congress* tanggal 28 April-16 Mei 1975, dengan lampiran dalam bahasa Inggris. Fotokopi.2 exemplar.

l. No. 402

Dubes RI untuk Kerajaan Saudi Arabia dan Jordan kepada Menteri Luar Negeri : Surat tanggal 18 April 1973 tentang pengiriman misi ke Saudi Arabia dalam usaha penarikan investasi modal asing ke Indonesia, disertai lampiran. Tindakan.10 lembar.

m. No. 406

Sekretaris Wakil Presiden: Laporan hasil kunjungan di Amerika Serikat Desember 1973 tentang promosi perdagangan dan penanaman modal di Asia Tenggara, disertai nota dinas. Asli.4 lembar.

n. No. 420

Sekretaris Menteri Negara Riset: Laporan delegasi RI pada sidang *Special Coordinating Committee of ASEAN (SCCAN)* IV tanggal 5-6 April 1973 di Kuala Lumpur, disertai surat pengantar. Asli.1 eksemplar.

o. No. 421

Konsul Jenderal RI di Seoul L.B. Moerdani kepada Presiden: Surat tanggal 21 Juni 1973 tentang kunjungan menteri perdagaganan RI ke Korea Selatan, disertai lampiran. Tembusan.7 lembar.

p. No. 738

Laporan-laporan delegasi Indonesia pada sidang ke-XII dan XVII FAO di Tokyo dan Roma pada tanggal 5-30 November 1973, 17-27 September 1974, disertai surat pengantar. Asli.3 eksemplar.



Gambar 13.

Presiden Soeharto Menerima kunjungan Pembangunan Belanda/Ketua *Inter-Governmental Group on Indonesia (IGGI)* di Jakarta, 24 Februari 1987.

Sumber: Inventaris Arsip Foto Setneg 1966-1989, No. 2311

16. Inventaris Arsip Setwapres Adam Malik**a. No. 177**

Setwapres kepada Menko Ekuin: Surat tanggal 13 Desember 1980 tentang bahan-bahan pidato presiden pada pembukaan sidang OPEC di Bali tanggal 15 Desember 1980, dengan lampiran. Perteinggal.11 lembar.

17. Daftar Arsip LAPAN Tahun 1950-2002**a. No. 81**

Laporan workshop dalam rangka kerjasama antara LAPAN dan *Netherlands agency for Aerospace Programs* dalam proyek “TERS PROGRAMME” NB : dalam Bahasa Inggris. (30 November 1979, 2 Jilid, Asli)

b. No. 83

Kontrak Perjanjian antara LAPAN dan Universitas Colorado tentang pembangunan stasiun Radar di Biak untuk kegiatan maritim. (24 Februari 1988, 1 Sampul, Asli)

c. No. 86

MoU on Joint Research of Atmospheric and Solarterrestrial Physics antara LAPAN dengan *the Research of Atmospheric and Solarterrestrial Physics* dan antara LAPAN dengan *the Research Institute of Atmospheric*, Nagoya University. 3 April 1990, 2 Lembar, Asli

d. No. 87

Kontrak No.Perj.396/XI/1990 untuk pengadaan upgrade stasiun bumi penginderaan jauh antara LAPAN dan Mc. Donald Dettwiler Technologies Limited Canada NB : dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. (10 Desember 1990, 1 Jilid, Asli)

e. No. 101

MoU kerjasama antara LAPAN dan *Oceanor of Norway on the Development of a Project “Establishment of Wind Energy Based Electricity Generating System for rural electrification in Indonesia* NB : dalam Bahasa Inggris. (19 September 1995, 1 lembar, Asli)

f. No. 112

MoU antara LAPAN, *SRI International Amerika dan Radio Atmospheric Science Center (RASC)* Universitas Kyoto Jepang tentang Kolaborasi dalam proyek Westpac NB : dalam Bahasa Inggris. (24 Juli 1997, 5 Lembar, Asli)

g. No. 116

Laporan tentang pengesahan *Agreement on the rescue of Astronauts, the return of Astronauts, and return of Objects Launched into outer space (rescue agreement, 1968)*. (Februari 1999, 1 Jilid, Fotokopi)

18. Inventaris Arsip PT.Aneka Tambang (ANTAM) 1950 - 2006.**a. No.238**

Surat-menyurat mengenai kegiatan bantuan PBB dan penghentian kegiatan bantuan PBB tahun 1965-1967.12 Januari 1965 – 20 April 1967,1 sampul,tembusan

b. No.338

Laporan Delegasi Republik Indonesia pada sidang *International Bauxite Association* di Beograd, Yugoslavia pada tanggal 12-24 November.24 November 1979, 1 jilid,fotokopi

c. No.347

Laporan Delagasi RI mengenai Konfrensi PBB ke-2 mengenai tembaga Jenewa pada 20-24 Februari 1989,Jenewa 1989.6 Maret 1989,1 jilid,fotokopi

d. No.703

Laporan Departemen Pertambangan mengenai kunjungan *United Nations* ke Indonesia berkaitan kerjasama pembangunan penelitian mineral.24 Mei 1967,10 lembar,salinan.

e. No.707

Berkas tentang kerjasama proyek besi atau bahan mentah antara PT.Aneka Tambang dengan Aneka Tambang Jepang pada tahun 1971-1974.12 November 1972 – 16 Februari 1974,1 sampul, asli.

f. No.722

Surat-surat mengenai laporan perundingan dengan Uni Soviet yang disusun oleh *Tsvetmetpromexport*.14-16 Oktober 1976,9 lembar,pertinggal, konsep.

g. No.752

Persetujuan joint venture antara PT.Antam dan Newcrest Singapore Holdings Pte,Ltd tahun 1994.31 Mei 1994,1 jilid,fotokopi

h. No.753

Laporan MOU antara PT.Antam dengan Malaysia Mining Corporation Berhad (MMC) dan Ashton mining Limited.17 Juni 1994,1 jilid, asli

i. No.1309

Berkas mengenai kerjasama proyek Sangkaropi(Sulawesi) antara Pemerintah RI dengan Yugoslavia.8 November 1966 - 03 April 1970, 1 sampul, asli

19. Inventaris Arsip Kadaroesman Notosoedirjo

a. No. 25

Menteri Pertanian: Surat keputusan tentang penugasan K. Notosoedirjo untuk perundingan ke Belanda yang bertalian dengan urusan gula dan perkebunan. 24 Juli 1951, salinan, 2 lembar.

b. No.40

Achmad Ponsen Daeng P: laporan delegasi Indonesia di konferensi gula, PBB New York. 23 Juni 1956.stensilan. 1 jilid.

c. No. 54

R. Adnan: Ikhtisar tentang pekerjaan di kantor penjualan hasil tambang negeri Den Haag. NB: dalam bahasa Belanda. 8 Maret 1955. Stensilan. 1 jilid.

20. Inventaris Arsip Wiweko Soepono 1943-1984

a. No. 42

Laporan tentan pembelian tambahan pesawat untuk GIA.3 Desember 1959-25 Januari 1957, copy, 1 berkas

b. No. 46

Kumpulan guntingan berita dari media masa Belanda mengenai hutang-hutang GIA.15 November 1968, copy, 2 lembar

c. No. 47

Surat perjanjian *NV. Koninklijke Nederlands Vliegtuigen fabriek Fokker*, Schipol Oost, Amsterdam The Netherlands dengan GIA tentang pembelian 2 (dua) pesawat Fokker model F. 27. 29 November 1968, asli, 1 sampul

d. No. 154

Daftar-daftar rapat antara Menteri Dalam Negeri dengan KLM tentang perjanjian kontrak dengan GIA, 10 Februari 1954, salinan, 1 jilid

e. No. 158

Laporan Koordinator, Garuda Sales (HJ Meijer) tentang produk Garuda di USA. 1 Maret 1971, copy, 1 sampul

f. No. 162

Surat Menteri Perhubungan tentang permintaan Inggris untuk penambahan penerbangan Garuda. 13 Oktober 1972, copy, 6 lembar

g. No. 166

Surat dari Singapura kepada Prof. Dr. Emil Salim, Menteri Perhubungan dan Pariwisata mengenai kerjasama antara SIA dan GIA. 17 April 1976, copy, 1 berkas

21. Inventaris Arsip Mohammad Yamin

a. No. 89

Perjanjian/kerjasama antara RIS dan KLM di bidang perusahaan angkutan udara tanggal 21 Desember 1949. NB. Arsip dalam bahasa Belanda. Stensilan. 1 sampul.

b. No. 450

Lampiran A dan B tahun 1954 tentang Perjanjian antara kerajaan Belanda dengan RI untuk mencegah pajak ganda atas pendapatan dan kekayaan. Stensilan. 9 lembar.

c. No. 792

Laporan dari Moh. Yamin dengan Missi Palar ke Moskow "Pengalaman dan penglihatan sepanjang waktu menjalankan tugas misi Indonesia ke Sovyet Rusia pada tahun 1950 dengan melawat ke Asia, Mesir dan Eropa Barat." Stensilan. 1 sampul.

d. No. 813

Pidato Menteri Muda Perindustrian Rakyat pada Konferensi *Colombo Plan* berjudul "Perkembangan lapangan Perindustrian di Indonesia" tahun 1959. Stensilan. 8 lembar.



Gambar 14.

Pelaksanaan Konferensi *Colombo Plan* di Yogyakarta, 26-14 November 1959.

Sumber: Inventaris Arsip Foto Kempen Wilayah D.I. Yogyakarta 1950-1965, No. 10526

C. ARSIP FOTO

1. Inventaris Arsip Foto Kempen Wilayah DKI Jakarta 1950 – 1953

a. No. 5004/516 s/d 5004/522

Perjanjian dagang antara Indonesia – India, 1950

b. No. 5005/197 s/d 5005/199

Perjanjian dagang antara Indonesia – AS, 1950

c. No. 5006/483 s/d 5006/488

Perjanjian perdagangan antara Indonesia dan Swedia, 15 Maret 1951

d. No. 5006/611 s/d 5006/614

Perjanjian perdagangan antara Indonesia dan Swedia, 5 April 1951

e. No. 5201/235 s/d 5204/284

Perjanjian perdagangan Indonesia dan Jepang di Tokyo, 25 Januari 1952

f. No. 5201/262 s/d 5201/283, 5201/243 s/d 5201/244

Perjanjian kerugian perang antara Indonesia – Jepang di Tokyo, 1950

g. No. 5201/447 s/d 5204/449

Perjanjian perdagangan antara Indonesia dan Australia, 27 Februari 1952

h. No. 5204/602 s/d 5204/606

Perundingan perjanjian perdagangan antara Indonesia dan Hongaria di Javasche Bank, 25 Agustus 1952

i. No. 5204/808 s/d 5204/814

Perundingan perjanjian perdagangan antara Indonesia dan Jepang, 8 Agustus 1952

j. No. 5206/064 s/d 5204/067

Perundingan perjanjian perdagangan antara Indonesia dan Hongaria, 16 Oktober 1952

k. No. 5206/367 s/d 5206/368

Perundingan dagang antara Indonesia dan Jepang, 18 November 1952

l. No. 5301/224 s/d 5301/225

Perjanjian perdagangan antara Indonesia dan Jerman Barat di Javasche Bank, 20 Maret 1953

m. No. 5301/478

Kunjungan Direktur Jenderal FAO dari PBB ke Indonesia, 20 Maret 1953

n. No. 5301/534 s/d 5301/535

Perjanjian perdagangan antara Indonesia dan Polandia di Javasche Bank, 20 Maret 1953

o. No. 5302/300 s/d 5302/303

Perjanjian perdagangan antara Indonesia dan Jerman Barat, 22 April 1953

2. Inventaris Arsip Foto Kempen Wilayah D.I. Yogyakarta 1950-1965

a. No. 2564 – 2602

Konferensi ECAFE di Yogyakarta, 3 Februari 1953.

b. No. 6996 – 7242

Konferensi Karet di Kepatihan Yogyakarta. Acara ini dihadiri Jepang, Cekoslowakia, Liberia, USA, Inggris, Jerman Barat, Dr. Djala dari FAO, dan delegasi dari IRDC, 23 Juni 1957.

c. No. 10321 – 10337

Kunjungan Misi Muhibah Kuba, Mayor Julian Ernesto Guevara, di Gedung Agung, Pabrik Gula Madukismo dan Pabrik Rokok Taru Martani, Yogyakarta, 31 Juli 1959.

d. No. 19446 – 10499

Pelaksanaan Konferensi *Colombo Plan* di UGM, Yogyakarta. Tampak stand pertanian dan perindustrian, 26 Oktober 1959.

e. No. 10500 – 10555

Pelaksanaan Konferensi *Colombo Plan* di UGM, Yogyakarta, dihadiri negara Australia, Kanada, Malaysia, Burma, India, Kamboja, Vietnam, Jepang, USA, dll, 26-14 November 1959.



Gambar 15.

Kunjungan Misi Muhibah Kuba, Mayor Julian Ernesto Guevara, di Gedung Agung, Yogyakarta, 31 Juli 1959

Sumber: Inventaris Arsip Foto Kempen Wilayah D.I. Yogyakarta 1950-1965

3. Daftar Arsip Foto Kempen Wilayah Sumatera Utara 1950-1955

a. No. 2161 – 2171 (No. Negatif. 550504 AA 1 - (No. Negatif. 550504 AA 13)

Kunjungan wakil FAO dari PBB terkait bidang pertanian, di Lubuk Pakan dan Medan, Sumatera Utara, 14 Februari 1955.

4. Daftar Arsip Foto Kempen Wilayah Sumatera Utara, Tahun 1956-1966

a. No. 1994 – 1997 (No. Negatif. 571102 AA1-1 - 571102 AA 1-3)

Pelaksanaan Konferensi Pers Wakil-wakil dagang Cekoslowakia di Medan, Sumatra Utara, 2 November 1957.

5. **Daftar Arsip Foto Kempen Wilayah Sumatera Selatan Tahun 1950-1970**
 - a. **No. 957 – 958 (No. Negatif: 1 dan 3)**

Kunjungan Duta Besar Pakistan Dr Omar Hayat Malik ke konsesi Minyak di Pabumulih, Sumatera Selatan, Tahun 1951.).
 - b. **No. 1475 – 1487 (No. Negatif: 550829 DD 1 - 550829 DD 14)**

Kunjungan Perdana Menteri Mesir, Gamal Salem ke kilang minyak *Stanvac* di Sungai Gerong, Sumatera Selatan)

6. **Daftar Arsip Foto RVD Wilayah Jawa Timur 1947-1949**
 - a. **No. 81 – 82 (No. Positif: 80728 HR 1 – 80728 HR 4)**

Tentang pembukaan *Javasche Bank* (Bank Indonesia) di Malang, 28 Juli 1948.
 - b. **No. 425 – 451 (No. Positif: 70301 HA 2 – No. Positif: 80408 HN 8 - 80408 HN 19)**

Tentang Pembukaan industri pabrik bola lampu listrik N.V Philips, di Surabaya, 1 Maret 1947.
 - c. **No. 428 – 440 (No. Positif: 71020 HN 10 - 71020 HN 23)**

Tentang Pembukaan industri pabrik bola lampu listrik N.V Philips, di Surabaya, 20 Oktober 1947.
 - d. **No. 441 – 451 (No. Positif: 80408 HN 8 - 80408 HN 19)**

Tentang Pembukaan industri pabrik bola lampu listrik N.V Philips, di Surabaya, 8 April 1948.

7. **Inventaris Arsip Foto Sekretariat Negara (Setneg) 1966-1989**
 - a. **No. 194 – 218**

Pelaksanaan Konferensi FAO Ke-23 di Roma, Italia, 12 - 16 November 1985.
 - b. **No. 222 – 224**

Pertemuan ASEAN dan ME di Istana Negara Jakarta, 20 Oktober 1986.
 - c. **No. 296 – 301**

Pembicaraan Presiden Soeharto dengan Perdana Menteri Malaysia, Mahatir Mohammad tentang produksi mobil Proton Saga di Jakarta, 8 Oktober 1985.
 - d. **No. 1083 – 1087**

Presiden Soeharto Menerima Team *United Nation Fund For Population Activities* (UNFPA) di Gedung Bina Graha Jakarta, 14 Juli 1988.
 - e. **No. 1221 – 1223**

Kongres *Internasional Associational Of Financial Executives* (IAFEI) di Jakarta, 31 Oktober - 2 November 1983.
 - f. **No. 2304 – 2307**

Presiden Soeharto Menerima kunjungan Peserta *Economic Mondial Forum* (EMF) di Istana Negara, Jakarta, 28 Oktober 1986.
 - g. **No. 2308 – 2312**

Presiden Soeharto Menerima kunjungan Pembangunan Belanda/Ketua *Inter-Governmental Group on Indonesia* (IGGI) Di Jakarta, 24 Februari 1987.
 - h. **No. 2312.A – 2314.a**

Perkenalan Presiden Soeharto dengan para investor asing di Gedung Bina Graha Jakarta, 25 Februari 1986 & 11-26 Oktober 1988.

- i. No.2315 – 2325**
Pembicaraan Presiden Soeharto terkait kerjasama ekonomi di Gedung Bina Graha Jakarta, 3-5 Mei 1988 & 11 Juli 1988.
- j. No. 2548 – 2549.a**
Pembicaraan Presiden Soeharto dengan Para Delegasi *Organization of The Petroleum Exporting Countries* (OPEC) di Jakarta, 18 Oktober 1984.
- k. No. 3106 – 3107.a**
Pembicaraan Presiden Soeharto dengan Ketua Kadin Australia, Rudolf Salunjer Di Jakarta, 3 Februari 1986.
- l. No. 3108**
Pertemuan Presiden Soeharto dengan Ketua Dewan Komisaris *Allied Corporation*, Edward L Hennesey Jr. di Jakarta, 21 Maret 1985.
- m. No. 3132 – 3133**
Presiden Soeharto menerima kunjungan Menko Management Jepang di Jakarta, 25 Juni 1987.
- n. No. 3134 – 3142**
Presiden Soeharto menerima kunjungan Menteri Kerjasama Ekonomi Belanda, Mrs. Schrow, 17 Desember 1984.
- o. No. 3143 – 3144**
Presiden Soeharto melakukan pembicaraan dengan Menteri Kerjasama Ekonomi Yugoslavia, Dr. Rikard Stajner, 3 Desember 1984.
- p. No. 3145 – 3146**
Presiden Soeharto melakukan pembicaraan dengan Menteri Konstruksi Australia, 31 Oktober 1984.
- q. No. 3451 – 3452**
Presiden Soeharto melakukan pembicaraan dengan Presiden *Atlantic Richfield Company* (ARCO) Mr. W.E. Wyeoff Dan Bowlin di Jakarta, 19 September 1988.
- r. No. 3517 – 3518**
Presiden Soeharto melakukan pembicaraan dengan Presiden Direktur Caltex Dan Texmaco, John Mckinley di Jakarta, 7 Maret 1985.
- s. No. 3547 – 3548**
Presiden Soeharto melakukan pembicaraan dengan President Toho Gas Co. Ltd & Executive President Nisshoiwai di Jakarta, 6 Oktober 1988.
- t. No. 3688 – 3689**
Presiden Soeharto melakukan pembicaraan dengan Wakil Ketua Ultramar Plc., Ketua Misi Investasi dan Perdagangan Inggris, Lord Remnant dan Duta Besar Inggris untuk Indonesia, Alan E. Donald, di Jakarta, 5 November 1985.
- u. No. 3690**
Presiden Soeharto melakukan pembicaraan dengan Wakil Perdana Menteri/ Menteri Perdagangan dan Industri Austria, Norbert Stegar, di Jakarta, 1 November 1984.
- v. No. 3691**
Presiden Soeharto didampingi Menko Ekuin, Ali Wardhana melakukan pembicaraan dengan Wakil Perdana Menteri Ceko Slowakia, Dr Rudolf Rohlicek, di Jakarta, 27 Mei 1985.

D. ARSIPFILM

1. Inventaris Arsip Film PFN

- a. Judul Film : Gelora Indonesia No. 15**
Ukuran : 35 mm
Warna : Hitam Putih
Narasi : Bahasa Indonesia
Produksi : PFN
Tahun produksi : 1951
Copyright : PPFN
Isi Informasi : Konferensi beras di FAO.
- b. Judul Film : Gelora Indonesia No. 156**
Ukuran : 35 mm
Warna : Hitam Putih
Narasi : Bahasa Indonesia
Produksi : PFN
Tahun produksi : 1954
Copyright : PPFN
Isi Informasi : Empat belas pegawai Jawatan Pertanian yang belajar di Amerika Serikat tiba di Kemayoran.
- c. Judul Film : Gelora Indonesia No. 314**
Ukuran : 35 mm
Warna : Hitam Putih
Narasi : Bahasa Indonesia
Produksi : PFN
Tahun produksi : 1958
Copyright : PPFN
Isi Informasi : Konferensi Karet Internasional. Konferensi Ecafe dibuka oleh Menteri Pelayaran Komodor Nasir.
- d. Judul Film : Gelora Indonesia No. 395**
Ukuran : 35 mm
Warna : Hitam Putih
Narasi : Bahasa Indonesia
Produksi : PFN
Tahun produksi : 1959
Copyright : PPFN
Isi Informasi : Konferensi *Colombo Plan* tingkat menteri diikuti oleh 21 negara. Dibuka oleh Presiden Soekarno di Bulaksumur.
- e. Judul Film : Gelora Indonesia No. 440**
Ukuran : 35 mm
Warna : Hitam Putih

- Narasi : Bahasa Indonesia
Produksi : PFN
Tahun produksi : 1960
Copyright : PPFN
Isi Informasi : Dirjen FAO, Dr. Benny H. Shen tiba di bandara Kemayoran disambut Menteri Penerangan, Azis Saleh. Bantuan FAO untuk Indonesia untuk meningkatkan perekonomian rakyat.
- f. Judul Film : Gelora Indonesia No. 454**
Ukuran : 35 mm
Warna : Hitam Putih
Narasi : Bahasa Indonesia
Produksi : PFN
Tahun produksi : 1961
Copyright : PPFN
Isi Informasi : Penandatanganan kontrak pembangunan pabrik Pupuk Sriwijaya antara Indonesia-Amerika Serikat di Departemen Perindustrian dasar. Indonesia diwakili oleh Ir. Anondo dan Amerika Serikat diwakili oleh Jerbown.
- g. Judul Film : Gelora Indonesia No. 456**
Ukuran : 35 mm
Warna : Hitam Putih
Narasi : Bahasa Indonesia
Produksi : PFN
Tahun produksi : 1961
Copyright : PPFN
Isi Informasi : Penandatanganan surat perjanjian dagang antara Menteri Perdagangan Luar Negeri Jerman Timur dengan Indonesia.
- h. Judul Film : Gelora Indonesia No. 495**
Ukuran : 35 mm
Warna : Hitam Putih
Narasi : Bahasa Indonesia
Produksi : PFN
Tahun produksi : 1963
Copyright : PPFN
Isi Informasi : Menteri Pertanian Agraria Sadjarwo SH dan Presiden Direktur Perusahaan Ikan Negara, Overste Laut Imam Soetopo menghadiri upacara ekspor ikan tuna ke USA.
- i. Judul Film : Gelora Indonesia No. 497**
Ukuran : 35 mm
Warna : Hitam Putih

Narasi : Bahasa Indonesia
 Produksi : PFN
 Tahun produksi : 1963
 Copyright : PPFN
 Isi Informasi : Pembongkaran bantuan beras dari Mesir di Pelabuhan Tanjung Priuk menjelang Lebaran 1963.

j. Judul Film : Gelora Indonesia No. 508
 Ukuran : 35 mm
 Warna : Hitam Putih
 Narasi : Bahasa Indonesia
 Produksi : PFN
 Tahun produksi : 1963
 Copyright : PPFN
 Isi Informasi : Peletakan batu pertama Gedung PTT dilakukan oleh Presiden Soekarno dengan didampingi Dirjen Postel, Simatupang, Gubernur DKI, Soemarno dan Dirjen Pariwisata Hidayat. Peletakan ditandai penekanan tombol jalur hubungan dengan luar negeri ke negara di Asia, Afrika, Amerika, Eropa, Australia.



Gambar 16.

Rapat para peserta Konferensi *Colombo Plan* di UGM, Yogyakarta.

Sumber: Inventaris Arsip Foto Kempen Wilayah D.I. Yogyakarta 1950-1965, No. 10522

E. ARSIP VIDEO

1. Daftar Arsip Video TVRI 2007 FL. 29

- a. **No. 14(C.XIII.B1 &2; 20.250982.VC.958C, 00.31.33.10-00.32.50.22, U-Matic)**
Sidang Komite kerjasama negara Indonesia dengan Jepang dibuka oleh Wakil Presiden Umar Wirahadikusuma dengan dihadiri oleh para pengusaha Indonesia dan Jepang.
- b. **No. 114 (C.XIII.B7-20.260983-VC.959C, 00.51.43.20 – 00.53.09.10, U-Matic)**
Menteri Pertambangan dan Energi Soebroto mengadakan pertemuan kerjasama dengan Menteri Pertambangan dan Energi Korea Selatan dalam bidang pengembangan petambangan umum dan minyak gas bumi.
- c. **No. 234 (C.XIII.B.17 &18 – 20.280983-VC.961 A;VC.961C, 00..06.43.18 – 00.07.29.14, U-Matic)**
Direktur Jenderal Domestik Finance Oscar Suryaatmaja membuka Komisi Asuransi ASEAN di Nusa Dua, Bali.
- d. **No. 252 (C.XIII.B.17 &18 – 20.280983-VC.961 A;VC.961C, 00.41.58.00 – 00.43.59.07, U-Matic)**
Menteri Energi Korea Selatan diterima oleh Direktur Pertamina Drs. Yudo Sumbono di Jakarta.
- e. **No. 424 (C.XIII.B.32-20.010883-VC.903, 01.00.15.20 – 01.01.03.00,U-Matic)**
Delegasi perdagangan Thailand yang dipimpin Sekjen Pengembangan Teknologi Thailand Ka Ha Wo mengadakan pertemuan dengan Ketua Kamar Dagang dan Industri (Kadin) di Jakarta

2. Daftar Arsip Video TVRI 2010 FL. 35

- a. **Hal. 28(C.XV.b.14 VC.664.a-041282, 0.02.14.01 – 0.03.10.18, U-Matic)**
Menteri Bolivia mengusulkan diadakan Konferensi Antar Negara Penghasil Timah antara Indonesia, Malaysia, Bolivia, dan Nigeria.
- b. **Hal. 39(C.XV.b.16.VC.665.b – 20.05.12.82, U-Matic)**
Presiden Soeharto menerima seekor sapi Onis Drafma Darwin dari Australia di Tapos, Bogor yang diserahkan oleh Menteri Luar Negeri Australia Paul Efringham disaksikan oleh Menteri Pertanian Sudarsono Hadisaroso dan Dirjen Peternakan M. Hutasoid.
- c. **Hal. 44 (C.XV.b.17. VC.665.c- 20.05.12.82, 0.00.32.14 – 0.33.37.05, U-matic)**
Pertemuan Sidang Internasional Perikanan Asia Pasifik I di Australia diikuti oleh 120 orang yang mewakili 22 negara. Menteri Pertanian Prof. Sudarsono Hadisaroso mewakili pemerintah RI membahas tentang perikanan, Asisten Dirjen FAO Dr. Erick Labon tentang Eksploitasi, implementasi, dan pengelolaan sumber perikanan.
- d. **Hal. 91 (C.XV.b.20.VC.666.20.06.12.82, 0.29.09.20 – 0.30.41.17, U-matic)**
Wakil Presiden Adam Malik berkunjung ke Kanada dalam rangka menghadiri pertemuan William Brandts selama 4 hari. Dalam keterangan persnya Indonesia harus bangkit dan mempercepat pertumbuhan ekonomi dalam menghadapi gelombang resesi ekonomi dunia setelah terjadi kelesuan harga tekstil.
- e. **Hal. 179 (C.XV.B.49 VC.557.A-20.180882, 0.01.39.04 - 0.25.29.23, U-Matic)**

Pertemuan ASEAN Banking Council di Jakarta dihadiri oleh Umar Abdalah, Ketua Dewan Perbankan ASEAN/Ketua AFC Dato Djafar Husein, Presiden ASEAN *Finance Corporation* Liem Loo Houk.

3. Inventaris Arsip Video TVRI 2011 FL. 36

a. Hal. 42 (C.XV.B.56, 20.210882, C. 560A, 19:18-20:07, U-matic)

Panitia tetap Perhimpunan Bangsa Asia Tenggara (ASEAN) akan mengadakan pertemuan tanggal 24 - 25 Agustus di Bangkok. Dalam pertemuan ini dibahas mengenai hubungan ASEAN dan EEC (Masyarakat Ekonomi Eropa), Anggaran Belanja ASEAN di Jakarta dan Afiliasi organisasi non pemerintah dan proyek-proyek sosial.

b. Hal. 42 (C.XV.B.56, 20.210882, C. 560A, 22:11-23:32, U-matic)

Para Delegasi dari 122 negara berkembang yang tergabung dalam kelompok 77 PBB dan bersidang hari Senin di Manila, menyelesaikan rencana-rencana dasar kerjasama antar negara-negara dunia ketiga. Kerjasama ini diadakan atas kerjasama antara negara-negara berkembang ECDC dengan Komite Koordinasi Tindak Lanjut Pemerintah (IGFCC). IGFCC merupakan lembaga baru yang bertugas memonitor kemajuan-kemajuan yang di peroleh Kelompok 77.

c. Hal. 75 (C.XV.b.74, VC.565, 20.260882, 41:34-44:28, U-matic)

Menteri Perindustrian, Ir. A.R. Suhud dalam Sidang ke-18 Komite ASEAN di Denpasar, Bali menyatakan yang amat penting adalah merealisasikan tahap pertama proyek industri ASEAN untuk melanjutkan ke proyek tahap II.

d. Hal. 102 (C.XV.b.85, VC.55920, 200882, 03:40-04:15, U-matic)

Kepala Pusat Perdagangan Korea Selatan di Indonesia, Kim Jung Soo, menyatakan hubungan dagang Indonesia-Korea Selatan meningkat setiap tahunnya. (1). Barang utama yang diimpor Indonesia adalah kapal, mesin-mesin, kertas, barang-barang bangunan, dan konstruksi, dan kain tenun; (2). Barang-barang utama yang diekspor ke Korea Selatan adalah minyak, gas alam olahan, kopi, dll.

e. Hal. 102 (C.XV.b.85, VC.55920, 200882, 04:48 - 05:10, U-matic)

Keikutsertaan Korea Selatan dalam Jakarta Fair 1982 memamerkan barang-barang hasil produksi Korea Selatan seperti motor, bahan-bahan konstruksi, bahan-bahan kimia, generator, mesin, dsb, Siaran Berita, U-matic, Berwarna. Kim Jung Soo menjelaskan impor Indonesia dari Korea Selatan pada tahun 1982 senilai US\$ 365 juta dan ekspor ke Korea Selatan US\$ 384 juta.

f. Hal. 129 (C.XV.C.25, VC. 651B, 20.201182, 49:42-52:54, U-matic)

Menteri Negara PPLH (Perencanaan Pembangunan dan Lingkungan Hidup) Prof Emil Salim membuka sidang tahunan FME (Federasi Mahasiswa Ekonomi) ASEAN di Bali. Perekonomian dunia sekarang ini ditandai dengan perkembangan ekonomi yang semakin buruk yang dampaknya sangat dirasakan oleh negara-negara berkembang. Hal ini dikemukakan oleh Ketua Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) DR. Arifin Siregar, di mana beliau mengatakan bahwa tujuan dari sidang tahunan ini adalah untuk mencari jalan dalam menghadapi dampak krisis ekonomi dunia.

g. Hal. 140 (C.XV.C.27, VC. 652C, 20.211182, 49:52 - 50:45, U-matic)

Menteri Perdagangan dan Koperasi Indonesia Radius Prawiro dan Menteri Perdagangan Yugoslavia William Goach bosvanicke di Beograd membicarakan masalah peningkatan kerjasama di bidang ekonomi antara kedua negara terutama di bidang sumber daya energi minyak, gas bumi, transportasi, nikel, dan industri kayu.

h. Hal. 140(C.XV.C.27, VC. 652C, 20.211182, 47:18 -48:45, U-Matic)

Direktur penyebaran dan pengembangan peternakan Departemen Pertanian Drh. A. Hermansyah menjelaskan akan pihak luar negeri membantu paket penyebaran hewan ternak kepada para petani yang jumlahnya cukup besar. Bantuan tersebut berasal dari Bank Dunia, Bank Pembangunan Asia, Negara Belanda, FAD dan Bank Islam dengan jumlah ternak 95.858 ekor sapi, 20.000 ekor kambing yang penyebarannya untuk daerah transmigrasi. Hal itu dikatakannya pada saat berkunjung ke Kalimantan Timur.

i. Hal. 142(C.XV.C.29, VC.652.B, 20.211182, 11:04-12:09, U-matic)

Federasi Asosiasi Sarjana Ekonomi ASEAN mengadakan pertemuan tahunan ke-7 di Bali. Dalam acara tersebut dibahas dampak ekonomi dunia terhadap negara-negara Asia. Dalam sambutannya Menteri PPLH Emil Salim mengatakan bahwa negara berkembang sangat tergantung pada negara maju di luar negeri.

j. Hal. 222(C. XV.C.61, 20.040682, VC.482, 39:48 - 40:51, U-matic)

Kerjasama antara DepartemenPertanian dengan Pusat Pupuk Pengembangan Internasional Australia. Kerjasama ini merupakan tindak lanjut suatu lokakarya tentang efisiensi penggunaan pupuk yang dilaksanakan bersama. Kerjasama ini akan berlangsung 3 (tiga) tahun.

k. Hal. 222(C. XV.C.61, 20.040682, VC.482, 38:45 - 39:48, U-matic)

Indonesia dan Kerajaan Arab Saudi, di Departemen Luar Negeri Jakarta melakukan pertukaran Ratifikasi persetujuan kerjasama mengenai ekonomi, teknik pengetahuan dan pengajaran Islam.

BAB IV DIPLOMASI KEBUDAYAAN

A. ABSTRAKSI

Diplomasi kebudayaan adalah usaha suatu negara untuk memperjuangkan kepentingan nasionalnya melalui dimensi kebudayaan, baik secara mikro seperti pendidikan, ilmu pengetahuan, olahraga dan kesenian maupun secara makro melalui propaganda dan lain-lain (Warsito, 2007: 4). Cumming berpendapat bahwa diplomasi kebudayaan menekankan pada pertukaran ide, informasi, seni dan aspek budaya lainnya antar bangsa untuk mengembangkan rasa pengertian (Cumming, 2003: 1). Salah satu tujuan diplomasi kebudayaan adalah untuk menciptakan dan memperkuat citra positif negara yang diperoleh dari opini publik. Perang Dunia kedua merupakan peristiwa yang memberikan pengaruh besar dalam berkembangnya diplomasi kebudayaan. Banyaknya korban jiwa dalam perang, kerusakan infrastruktur, perekonomian negara yang harus dibangun kembali, hubungan yang tidak harmonis dari negara yang terlibat perang membuat beberapa negara memperhitungkan kebudayaan sebagai alternatif dalam menjalin kembali hubungan antar negara.

Informasi mengenai diplomasi kebudayaan Indonesia terdapat di dalam 25 (duapuluh lima) daftar dan inventaris arsip konvensional, 10 (sepuluh) daftar dan inventaris arsip foto, 1 (satu) inventaris arsip film dan 2 (tiga) arsip video. Tema-tema yang terkait diplomasi kebudayaan antara lain mengenai kerjasama kebudayaan dengan Belanda pada awal kemerdekaan terdapat di Inventaris Arsip Delegasi Indonesia 1947-1951 (arsip konvensional). Kerjasama kebudayaan yang dihasilkan dalam KAA banyak terdapat di Inventaris Arsip M. Yamin (arsip konvensional) dan Daftar Arsip Kempen Wilayah Jawa Barat (arsip foto).

Tema tentang pameran kebudayaan, pertukaran pelajar, seminar-seminar internasional dan keikutsertaan Indonesia dalam bidang kesehatan dunia melalui WHO dan Palang Merah Internasional terdapat di Inventaris Arsip Kabinet Presiden 1950-1959, PMI 1948-2002 (arsip konvensional) dan Inventaris Arsip IPPHOS 1945-1050 (arsip foto). Keikutsertaan Indonesia dalam Festival Film Internasional terdapat di Inventaris Arsip Menko Hubra 1963-1966 (arsip konvensional) dan Inventaris Arsip Setneg 1966-1989 (arsip foto). Kiprah Indonesia di bidang olahraga seperti Sea Games, Asian Games dan Olympiade banyak ditemukan di Inventaris Arsip Setwapres Umar Wirahadi K, KONI 1989-2005 dan Pidato Presiden RI 1958-1967 (arsip konvensional), Inventaris Arsip Kempen DKI 1950-1953 dan Daftar Arsip LIN 1966 (arsip foto), Inventaris Arsip PFN (arsip film) dan Inventaris Arsip TVRI 2011 No. FL 36 (arsip video). Berikut ini dipaparkan khazanah di ANRI yang memuat informasi arsip terkait dengan diplomasi kebudayaan Indonesia:



Gambarn 17.

Rombongan kesenian tari Bali mengadakan pertunjukan di London, 21 Agustus 1952
Sumber: Inventaris Arsip Foto Kempen Wilayah DKI Jakarta 1950-1953, No. 5204-825 (520821 FH 3)

B. ARSIP KONVENSIONAL

1. Inventaris Arsip *Algemeene Vereniging van Rubberplanters ter Oostkust van Sumatra (AVROS) 1892 – 1985*

a. No. 27

Berkas tentang *ILO Asean Regional Conference*. 1958-1960, asli, kopi, 1 sampul.

b. No. 325

Rapport ILO Conferentie. 1953-1954, asli, kopi, 1 sampul.

2. Inventaris Arsip Sekretariat Negara 1945 – 1949

a. No. 862

Panitia Kebudayaan Delegasi Indonesia (Uni Indonesia Nederland): Laporan-laporan pekerjaan ke KMB dari tanggal 21 Agustus – 24 September 1949. asli, konsep; 1 sampul

3. Daftar Arsip *Djogdja Documenten 1945-1949*

a. No. 78

Surat dari R. Oetoyo wakil Pemerintah Republik Indonesia di Singapura/Malaya kepada Menteri Pengajaran Negara Republik Indonesia Jogjakarta tanggal 2 November 1948 tentang pengiriman utusan Indonesia ke NUAUS-Congres di Australia, dengan lampiran. NB. Dalam bahasa Inggris. Asli, 4 lembar

4. Inventaris Arsip Delegasi Indonesia 1947 – 1951**a. No. 1278**

KMB Panitia Kebudayaan: Laporan 14 September – 21 Oktober 1949 tentang rencana persetujuan kebudayaan. Salinan; 1 sampul

b. No. 1531

J. de Bruyn kepada Sekretaris Uni Indonesia-Nederland: Surat, 28 Oktober 1949 tentang teks rencana perjanjian kerjasama kebudayaan antara Republik Indonesia Serikat dan Kerajaan Belanda, disertai lampiran. Asli; 1 sampul

5. Inventaris Arsip Kabinet Perdana Menteri RI Jogjakarta 1949-1950**a. No. 107**

Pidato Ki Hajar Dewantara dalam KMB mengenai perjanjian antara RIS dan Kerajaan Belanda tentang kerjasama dalam masalah kebudayaan, disertai lampiran. Kutipan. 13 Maret 1950. 7 lembar.

6. Inventaris Arsip Kabinet Presiden Republik Indonesia Serikat 1949 – 1950**a. No. 314**

Menteri Kesehatan RIS: Surat tanggal 12 April 1950 tentang rencana RIS menjadi anggota WHO. Asli; 3 lembar

b. No.315

Pengurus Besar PMI kepada Presiden RIS: Surat tanggal 24 Juli 1950 tentang pengakuan kepada PMI sebagai anggota Palang Merah Internasional. Asli: 3 lembar

7. Inventaris Arsip Kabinet Presiden 1950 – 1959**a. No. 417**

Kedutaan-kedutaan Besar dan organisasi-organisasi luar negeri: surat-surat tanggal Juli 1950 - 7 September 1957 tentang informasi kunjungan misi kebudayaan, ahli hukum, ahli aluminium dan Perdana Menteri ke Indonesia. Asli: 1 sampul.

b. No.445

Laporan-laporan tanggal 7 Desember 1951 – 14 Desember 1955 tentang keikutsertaan Indonesia dalam Konferensi ILO di berbagai Negara. NB: Bahasa Inggris dan Indonesia. Asli: 1 sampul

c. No.451

Mr. Ahmad Soebardjo, Menteri Luar Negeri: surat tanggal 9, 13 Februari 1952 tentang utusan ke konferensi Panitia Perdamaian Dunia. Asli: 2 lembar.

d. No.455

Menteri Kesehatan: Laporan Konferensi WHO ke V di Jenewa, tanggal 5-22 Mei 1952, disertai pengantar. Asli: 1 sampul.

e. No.462

Delegasi Indonesia ke Konferensi Palang Merah Internasional di Toronto Kanada: laporan harian No.I, III, tanggal 8- 25 Juni 1952, disertai terjemahan pengesahan Perhimpunan PMI. NB: Bahasa Perancis, Indonesia, Inggris. Stensilan: 1 sampul.

f. No.485

Laporan Kongres Pemuda Se-Dunia ke-III di Bukarest tanggal 25- 30 Juli 1953.
Salinan: 4 lembar.

g. No.523

Laporan tentang *World Health Assembly* ke-VIII di Meksiko City, disertai pengantar.
20 – 24 Mei 1955, tembusan, 1 sampul

h. No. 578

Direktur Kabinet Presiden kepada Mr. Sunarjo, Dubes RI di London: surat tanggal 24 Agustus 1957 tentang *Afro-Asian Student Association*, dengan lampiran. Pertinggal: 1 sampul.

i. No.586

Kementrian Luar Negeri kepada Presiden RI: laporan tanggal 21 Desember 1957 tentang Sidang *Preparatory Commission* & Konferensi Umum Badan Tenaga Atom Internasional di Wina, disertai surat. Stensilan: 1 sampul.

8. Inventaris Arsip Sekretariat Negara Kabinet Perdana Menteri 1950-1959

a. No. 897

Surat menyurat antara Sekretaris Dewan Menteri dan Menteri Luar Negeri mengenai pemberian bintang *Grand Croix D'Orde De Christ* oleh Pemerintah Portugal kepada Anak Agung Gede Agung, Dubes di Paris. (1 - 18 Desember 1954, asli, 3 lembar)

b. No. 907

Surat menyurat Sekretaris Dewan Menteri dan Menteri Luar Negeri mengenai pemberian bintang *Gran Croce di S.Cregorie* oleh Sri Paus Jouhannes XXIII kepada Dubes RI di Vatikan Sdr.Bambang Sugeng. (25 Februari – 10 Maret 1959, tembusan, 4 lembar)

c. No. 1979

Berkas tentang Konferensi Radio Administratif di Jenewa. (10 Januari - 26 Oktober 1951, asli, 1 sampul)

d. No. 1985

Berkas mengenai keikutsertaan RI dalam konvensi-konvensi Jenewa tanggal 12 Agustus 1949. (5 Februari 1951 – 9 April 1958, asli, 1 sampul)

9. Inventaris Arsip Sekretariat Menteri Koordinator Kompartimen Perhubungan Dengan Rakyat (Menko Hubra)1963 – 1966

a. No. 1198

Surat dari Kedutaan Besar RI kepada Menteri Luar Negeri mengenai rencana kerjasama kebudayaan Cekoslowakia - Indonesia. 21 Februari 1964, tembusan, 1 sampul.

b. No. 1331

Berkas mengenai Festival Film Asia-Afrika. 4 Januari 1961-13 Agustus 1964, asli, 1 sampul.

c. No. 1343

Berkas mengenai Festival Film Internasional di Berlin. 30 Mei 1961-9 September 1965, asli, 1 sampul.

d. No. 1389

Berkas mengenai Pekan Film Indonesia di Singapura. 21 November 1962 - 17 April 1963, asli, fotokopi, 1 sampul.

e. No. 1479

Laporan Dewan Film Indonesia mengenai keikutsertaan Indonesia dalam Festival Film Internasional. 15 Mei 1964, asli, 3 lembar.

10. Daftar Arsip Departemen Agama 1971-1999

a. No. 043

Sambutan Direktur Jendral Bimas Islam dan Urusan Haji Drs. H. Amidhan pada acara pertemuan tukar informasi Tim Tujuh Pemerintah Bangladesh, UNICEF, Departemen Agama dan Lembaga Swadaya Masyarakat Agama. 15 Maret 1955. Konsep, 1 lembar.

b. No. 045

Sambutan Menteri Agama RI pada acara pembukaan Konferensi Dakwah se-Asia Pasifik di Istana Negara Jakarta. 22 September 1995. konsep. 6 lembar.

c. No. 222

Berkas pertemuan tidak resmi menteri-menteri agama negara Brunei Darussalam, Republik Indonesia, Malaysia dan Singapura. 6 September 1993 – 6 Maret 1996. Asli, fotokopi. 1 sampul.

d. No. 227

Berkas kerjasama ulama dan pegawai-pegawai dalam Islam antara negara Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia dan Singapura. Januari – Desember 1995. Asli, fotokopi. 1 sampul.

e. No. 232

Berkas tentang sarasehan pemantapan ketahanan keluarga menghadapi pengaruh globalisasi kerjasama dengan UNICEF. 1995. Fotokopi. 1 sampul.

11. Daftar Arsip Departemen Agama II 1976 - 2000

a. No. 072

Surat dari Menteri Agama kepada Presiden tentang laporan pertemuan dengan Dubes Arab Saudi mengenai santunan kepada keluarga korban peristiwa terowongan Mina. 16 Januari 1991. Penting. 1 lembar.

b. No. 119

Foto milik Dirjen Bimas Katolik ke I, II, III, foto milik keprotokolan al. tentang kunjungan Sri Paus di Timor Timur, foto Kongres Wanita tahun 1982. 1965 – 1997. Positif. 3 sampul.

12. Daftar Arsip Pidato Presiden RI (Presiden Soekarno) 1958-1967

a. No. 002

Pidato Presiden pada acara makan malam oleh Eric Johnson Presiden *the Motion Picture Association of America* di Hotel Beverly Hills, California, Amerika Serikat. 31 Mei 1956, salinan, 5 lembar.

b. No. 160

Pidato Presiden pada pemancangan tiang pancang pertama untuk stadion utama Asian Games Senayan Kebayoran Baru Jakarta. 8 Februari 1960, stensilan, 2 lembar.

c. No. 209

Pidato Presiden pada peserta regional negara-negara Asia Tenggara pada Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) di Istana Bogor. 28 Agustus 1960, stensilan, 1 lembar.

d. No. 405

Pidato Presiden pada pembukaan Stadion Utama Asian Games ke-4, di Senayan Jakarta, 21 Juli 1962, 2 lembar.

e. No. 450

Pidato Presiden pada malam amal Konferensi Wartawan Asia-Afrika di Istana Bogor. 29 Desember 1962, stensilan, 1 lembar.

f. No. 457

Pidato Presiden pada waktu kosmonot Uni Soviet Major Adrian Gregorvich Nikolayev memberi ceramah, di Istana Bogor. 26 Januari 1963, stensilan, 2 lembar.

g. No. 464

Pidato Presiden pada pertemuan dengan para wartawan Panitia Persiapan Konferensi Wartawan Asia Afrika di Istana Bogor. 17 Februari 1963, stensilan, 1 lembar.

h. No.484

Pidato Presiden pada pembukaan persiapan konferensi Ganefo di Hotel Indonesia. 27 April 1963, stensilan, 1 lembar.

i. No. 586, 593 & 595

Pidato Presiden pada malam menjelang pembukaan, pembukaan dan penutupan Festival Film Asia Afrika ke-3 di Istana Negara. 18 Maret 1964 & 30 April 1964, stensilan, 2 lembar.

j. No. 640

Pidato Presiden pada Kongres Pediatri Asia-Afrika di Istana Negara. 25 Agustus 1964, stensilan, 1 lembar.

k. No. 669

Pidato Presiden pada peringatan ulang tahun Ganefo di Istana Olahraga Bung Karno, Senayan. 25 November 1964, stensilan, 1 lembar.

l. No. 693

Pidato Presiden pada pemberian Bintang Jasa kepada dokter-dokter dari RRT di Istana Bogor. 16 Januari 1965, stensilan, 1 lembar.

m.No. 713, 717 & 718

Pidato Presiden pada pembukaan, pertemuan dengan peserta dan penutupan Konferensi Islam Asia Afrika di Bogor, 6 - 14 Maret 1965, stensilan, 3 lembar.

13. Daftar Arsip Eks Asisten Menteri/Sekretaris Negara Urusan Administrasi Pemerintahan (Asmin) Jilid 1 (1967-1989)**a. No. 18**

Surat dari Presiden kepada Ketua DPR mengenai Rancangan Undang-undang tentang *Charter of The South East Asian Ministers of Education Organization*. (18 Mei 1968, pertinggal, 1 sampul)

b. No. 51

Surat dari Presiden kepada Dirjen BATAN mengenai perjanjian antara CEA (Perancis) dan BATAN (Indonesia) di bidang pengembangan nuklir. (1969, pertinggal, 1 sampul)

c. No. 108

Surat dari Presiden kepada Ketua DPR-GR mengenai pengesahan Persetujuan Segitiga antara Badan Tenaga Atom Internasional – Pemerintah RI – Pemerintah Amerika Serikat. (20 November 1967, pertinggal, 1 sampul)

d. No. 292

Surat dari Presiden kepada Menteri Kehakiman mengenai konferensi *World Peace Through Law* dan *World Assembly of Judges* di Bangkok 7-12 September 1969. (30 Agustus 1969, pertinggal, 1 sampul)

e. No. 633

Surat dari Presiden kepada Dirjen BATAN mengenai perjanjian kerjasama Perancis – Indonesia di Bidang Tenaga Atom (30 Maret 1972, pertinggal, 1 sampul)

14. Inventaris Arsip Setwapres Umar Wirahadi K.

a. No. 240

Berkas delegasi RI ke KTT OKI ke-V di Kuwait pada tanggal 21 – 29 Januari 1987, dengan lampiran. Asli. 1 sampul.

b. No. 452

Surat Dubes RI di Amman kepada Menteri Luar Negeri tanggal 31 Agustus 1986 tentang laporan partisipasi misi kesenian Indonesia pada Festival Jerash ke-5 di Yordan, dengan lampiran. Tembusan. 1 sampul.

c. No. 502

Surat dari Indonesia *Beauty Pageant National Comitte* Andi Nurhayati kepada Presiden tanggal 30 Oktober 1984 tentang keikutsertaan Putri Indonesia dalam arena *Miss World* 1984, dengan lampiran. Asli. 1 sampul.

d. No. 628

Mendagri kepada Presiden: Surat tanggal 2 Oktober 1984 tentang laporan kerjasama dengan UNICEF untuk Repelita IV. Tembusan. 5 lembar.

e. No. 667

Sekretaris Menko Kesra: Surat tanggal 11 Oktober 1984 tentang kedatangan para peserta program kapal Pemuda Asia Tenggara ke-XI tahun 1984 di Jakarta Indonesia, dengan lampiran. Asli. 1 sampul.

15. Inventaris Arsip Setwapres Sri Sultan Hamengkubuwono IX 1973 - 1978

a. No. 178

Berkas Delegasi Indonesia ke KTT Islam ke-II di Lahore Pakistan tanggal 18-24 Februari 1974. 1 sampul.

b. No. 205

Presiden kepada Ketua DPR RI : Surat tanggal 9 Desember 1975 tentang pengesahan perjanjian kerjasama antara Pemerintah RI dengan Republik Austria di bidang pendidikan dan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan riset, disertai lampiran. Tembusan. 2 lembar.

c. No. 211

Ketua Dewan Direktur CSIS Daoed Joesoef: Laporan Konferensi III Indonesia-Jepang tanggal 3-6 Mei 1976 di Jakarta dan Yogyakarta, disertai lampiran. Asli.2 exemplar.

d. No. 219

Mensos kepada Presiden: Laporan *meeting of Asean ministers responsible for social welfare* tanggal 18 - 19 Juli 1977, disertai surat pengantar. Asli.2 lembar.

e. No. 436

Menteri Agama RI: Laporan hasil misi ke Saudi Arabia tanggal 3 – 10 Juli 1976, disertai pengantar. Asli.1 sampul.

f. No. 675

Berkas *World Population Conference* (Konferensi Kependudukan Se-dunia) di Bukharest tanggal 19-30 Agustus 1974, dengan lampiran.1 sampul.

g. No. 747

Surat dari Setwapres kepada Duta Besar RI di Den Haag mengenai keberadaan benda-benda milik Pangeran Diponegoro yang ada di Museum Arnheim.18 Oktober 1973, pertinggal, konsep, 5 lembar.

h. No. 842

Menteri Tenaga Kerja Transmigrasi dan Koperasi Subroto: Surat tanggal 30 April 1975 tentang laporan pertemuan menteri-menteri perburuhan ASEAN I di Jakarta, disertai lampiran. Asli.2 lembar.

16. Inventaris Arsip Komite Olahraga Nasional Indonesia 1989 – 2005.**a. No.34**

Surat dari Sekjen KONI kepada Ketua Umum KONI Pusat mengenai penyampaian laporan singkat pelaksanaan tugas mengikuti *Secretary General Meeting* dan *OCA General Assembly* ke-20 di Korea dan Jepang, beserta lampiran.(25 Mei 2001, 1 Sampul, Asli).

b. No.62

Surat dari Presiden Olympiade Indonesiakepada *President theInternational Olympic Committee* mengenai permintaan pertemuan Agum Gumelar dengan Dr. Jacques Rogge untuk mendiskusikan NOC matters dan situasi masa kini. NB; arsip berbahasa Inggris.(10 Juni 2005, 5 Lembar, Pertinggal).

c. No.127

Berkas mengenai program kunjungan KONI ke luar negeri (Timor Leste, Rumania, Taiwan).(23 Mei 1997 – 19 Mei 2005, 1 Sampul, Pertinggal, Fotokopi).

d. No.128

Berkas kerjasama antara RI dengan Kuba dalam bidang olahraga.(31 Juli 1997 – 16 Oktober 2002, 1 Sampul, Pertinggal, Fotokopi).

e. No.130

Risalah rapat antara KONI dan *United States Sports Academy* mengenai persetujuan program kerjasama *Education Research and Services*, beserta lampiran. NB;Arsip berbahasa Inggris. (6 Oktober 1999, 10 Lembar, Asli).

f. No.139

Surat-surat mengenai pengiriman delegasi Indonesia ke 20th OCA General Assembly Aomori tanggal 15-16 Mei 2001 di Jepang. (11 Juli 2000-16 April 2001, 1 Sampul, Fotokopi).

g. No. 143

Surat-surat mengenai kerjasama luar negeri Indonesia dengan Jamaika di bidang olahraga terutama cabang bulutangkis dan atletik. (26 Juni-24 Juli 2003, 3 Lembar, Tembusan).

h. No. 144

Surat-surat mengenai kerjasama RI dengan Argentina dalam bidang keolahragaan. (24 Maret, 31 Maret 2004, 1 Sampul, Perteinggal, fotokopi).

i. No. 145

Surat-surat mengenai keikutsertaan Indonesia dalam sidang-sidang keolahragaan internasional. (19 Februari-25 April 2005, 1 sampul, perteinggal).

j. No. 147

Surat dari Kuasa Usaha Sementara KBRI Sana'a kepada Ketua Umum KONI Pusat mengenai penyampaian hasil Konferensi Wanita dan Olahraga se-Asia ke-3 di Sana'a Yaman 11-12 Mei 2005, beserta lampiran. (14 Mei 2005, 1 Sampul, Fotokopi).

k. No. 187

Surat-surat mengenai keikutsertaan Indonesia pada Sea Games XX Brunei Darussalam. (9 Juni, Juli 1999, 1 Sampul, Perteinggal, fotokopi).

l. No. 188

Berkas mengenai keikutsertaan Indonesia pada Sea Games XXI Kuala Lumpur. (16 Juni 1999-3 Oktober 2001, 1 sampul, Tembusan, fotokopi, asli, perteinggal).

m. No. 189

Berkas mengenai keikutsertaan Indonesia pada Sea Games XXII Vietnam. (1 Juli 2002-26 April 2004, 1 Sampul, Asli, perteinggal, fotokopi, konsep, tembusan).

n. No. 190

Berkas mengenai keikutsertaan Indonesia pada Sea Games XXIII Filipina tahun 2005. (13 Oktober 2001-9 November 2005, 1 Sampul, fotokopi, konsep, perteinggal).

o. No. 193

Berkas mengenai keikutsertaan Indonesia pada Asian Games XII di Hiroshima tahun 1994. (1 September, 28 November 1994, 1 Sampul, konsep, perteinggal).

p. No. 194

Berkas mengenai keikutsertaan Indonesia pada Asian Games XII di Bangkok Tahun 1998. (10 November 1997-12 April 1999, 1 Sampul, perteinggal, tembusan, asli, konsep).

q. No. 195

Berkas mengenai keikutsertaan Indonesia pada Asian Games XIV di Busan Tahun 2002. (26 Februari -24 Juli 2002, 1 Sampul, asli, fotokopi, perteinggal, tembusan).

r. No. 196

Berkas mengenai keikutsertaan Indonesia pada Asian Games XV di Doha. (11 Mei 1999-17 Juni 2005, 1 sampul, perteinggal, tembusan, fotokopi, asli).

s. No. 198

Berkas mengenai keikutsertaan Indonesia pada Olympic Games XXV di Barcelona, Spanyol tahun 1992. (15 Juni, 13 Juli 1993, 7 lembar, perteinggal, konsep).

t. No.200

Berkas mengenai keikutsertaan Indonesia pada Olympic Games XXVII di Sydney tahun 2000.(28 Oktober 1999-28 Oktober 2000, 1 sampul, asli,konsep,pertinggal,fotokopi).

u. No.201

Berkas mengenai keikutsertaan Indonesia pada Olympic Games XXVIII di Athena tahun 2004.(1 April 2004-5 Agustus 2004,1 sampul, tembusan,fotokopi).

17. Inventaris Arsip Palang Merah Indonesia 1948-2002**a. No. 149**

Piagam pernyataan ikut serta konferensi-konferensi Jenewa tanggal 12 Agustus 1949. (1949-1951, 3 lembar, Fotokopi)

**Gambar 18.**

Palang Merah Indonesia menerima obat-obatan dari Mesir (5 Maret 1948)

Sumber: Inventaris Arsip IPPHOS 1945-1050, No. 11.6-1

b. No. 185

Agreement between the Indonesia Red Cross and the ICRC. (19 Juni 1979, 1 sampul, Fotokopi)

c. No. 186

Berkas tentang kerjasama PMI dengan Palang Merah Swedia. (1979-1982, 1 Sampul, Salinan)

d. No. 212

Proceeding of Confrence of Red Cross Leaders Countries Within ASEAN. (21-23 Juni 1975, 1 Jilid, Asli)

e. No. 220

Report of fifth confrence of the Red Cross and The Red Crescent Leaders of Countries within ASEAN. (Mei 1983, 1 Jilid, Fotokopi)

f. No. 226

8'th Confrence of Red Cross and Red Crescent Leaders within ASEAN, Manila, 5-7 Agustus 1992. (1992-2000. 1 Sampul, Fotokopi)

g. No. 231

Laporan Delegasi Palang Merah Indonesia ke sidang-sidang statuta Federasi Palang Merah dan Bulan Sabit Internasional, 25-30 Oktober 1993. (1993, 1 Jilid, Fotokopi)

h. No. 236

Surat Kepala Bagian Sekretariat Mabes PMI kepada para ketua PB PI tentang laporan delegasi RI ke konferensi diplomatik ke III di Jenewa tanggal 21 April-11 Juni 1976 mengenai penegasan dan pengembangan hukum internasional humaniter yang berlaku dalam sengketa-sengketa bersenjata. (29 Juni 1976, 1 Sampul, Asli)

i. No. 263

Laporan hasil ASEAN *Disaster Preparedness Seminar* di Manila tanggal 17 Januari - 3 Februari 1980. (1980, 1 Jilid, Fotokopi)

j. No. 264

Mabes PMI Urusan Pengungsi Vietnam: Laporan singkat tentang operasi penanggulangan dan pengelolaan pengungsi Vietnam di Kepulauan Riau. (17 Mei 1980, 1 Sampul, Konsep)

k. No. 265

Mabes PMI: Laporan singkat operasi kemanusiaan PMI-ICRC-UNICEF di Timor-Timur. (1982-1988, 1 Sampul, Salinan, Asli)

l. No. 266

Resume bantuan Palang Merah dalam Perang Teluk. (1991, 1 Sampul, Fotokopi)

m.No. 267

Laporan Ketua Umum PMI tentang pelaksanaan tugas menyampaikan bantuan kemanusiaan dari pemerintah dan masyarakat Indonesia bagi penduduk sipil di negara-negara kawasan teluk persia/pengungsi di Jordania. (1991, 1 Sampul, Fotokopi)

18. Daftar Arsip Persatuan Wartawan Indonesia 1969-2001

a. No. 8

Laporan posisi status hubungan dan komitmen PWI Pusat dalam *Organisasi Regional Confederation ASEAN Journalist (CAJ)*. (21 Desember 1988, 1 Sampul, Fotokopi)

b. No. 22

Laporan Sidang Umum ke 10 dan Sidang Dewan Direktur, *Press Convention dan Post Convention of ASEAN Journalist*. (5-10 Januari 1994, 1 Sampul, Fotokopi)

c. No. 48

Laporan untuk rapat pleno PWI Pusat tanggal 17 November 2000 tentang Sidang Umum CAJ ke-13 *General Assembly*, Singapura 23-26 Oktober 2000. (Oktober 2000, 1 Sampul, Fotokopi)

d. No. 66

Confederation of Asean Journalists 9th General Assembly dan Board of Directors' meeting, Bangkok Thailand. (4-6 November 1991, 1 Jilid, Fotokopi)

e. No. 114

Confederation of Asean Journalist International Press Convention 10 th General Assembly and 11 th Board of Directors Meeting Programme. (16-22 Januari 1994, 1 Jilid, Fotokopi)

19. Inventaris Arsip Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Tahun 1961-1979

a. No. 60

Surat dari Sekretaris Jenderal Kwartir Nasional Gerakan Pramuka kepada Duta Besar RI di Den Haag tentang pembentukan Gerakan Pramuka Indonesia di Negara Belanda, disertai lampiran. 7 September 1974, 1 sampul, pertinggal

b. No. 117

Berkas kegiatan *The 4th National Jamboree Boy Scouts of China* di Pine Hill, Hsin Chu Taiwan RRC. 9 Oktober -15 Oktober 1970, 1 sampul, fotokopi, pertinggal

c. No. 120

Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 103/LN tahun 1971 tentang penugasan Sri Sultan Hamengku Buwono IX untuk menghadiri *Boy Scouts world Conference* ke-23 di Tokyo. 31 Juli 1971, 1 sampul, salinan

d. No. 121

Berkas pengiriman utusan regu penggalang ke *World Jamboree* ke-13 di Jepang tanggal 2-10 Agustus 1971. 2-10 Agustus 1971, 1 sampul, asli, fotokopi

e. No. 122

Laporan dari peserta Gerakan Pramuka pada *1st World Jamboree Forum Asagiri* Jepang tanggal 3-9 Agustus 1971. 27 Agustus 1971, 1 sampul, asli

f. No. 131

Berkas pengiriman delegasi Gerakan Pramuka pada *16 th Asia Pasific Regional Scout Conference* di Taipei tanggal 7-12 September 1989. 7-12 September 1989, 1 sampul, asli

20. Inventaris Arsip Masjid Istiqlal

a. No. 141

Surat dari Gubernur DKI Jakarta kepada Pengawas Pembangunan Masjid Istiqlal, tanggal 8 Januari 1965 tentang kunjungan *Goodwil Mission* pemerintah kota Amsterdam. 8 Januari 1965, 1 sampul, asli

b. No. 142

Berkas kunjungan delegasi Konferensi Islam Asia Afrika di Proyek Masjid Istiqlal. 15 Maret 1965, 1 sampul, asli

21. Inventaris Arsip Nahdlatul Ulama (NU)

a. No. 187-189

Berkas mengenai Konferensi pendahuluan Konferensi Islam Asia-Afrika (KIAA). 1964. 1 sampul.

22. Daftar Arsip Kenegaraan Presiden Soeharto 1983 – 1998**a. No. 85**

Kata Sambutan pada Kejuaraan Terjun Payung ASEAN IV di Jakarta. 4 November 1983, pertinggal, 1 sampul

b. No. 763

Kata Sambutan pada Konferensi ke-16 Kepramukaan Putra Kawasan Asia Pasifik di Jakarta. 2 September 1989, pertinggal, 1 sampul

23. Inventaris Arsip Marzuki Arifin, SE 1945-1984**a. No. 592**

Berkas tentang Konferensi Pangan yang disponsori oleh IMC (*International Mineral & Chemical Corporation*). (21 -27 September 1973, 1 Sampul, Fotokopi)

24. Inventaris Arsip Soebadio Sastrosatomo**a. No. 3**

Panitia Persiapan Yayasan Sjahrir: Buku tentang ceramah Sutan Sjahrir selaku Ketua Pimpinan Partai Sosialis Indonesia di Rangoon tahun 1952 pada Konferensi Sosialis Asia mengupas masalah fenomenanasionalisme dan internasionalisme. fotokopi. 1 jilid. April 1968.

25. Inventaris Arsip Mohammad Yamin**a. No. 104**

Teks pidato Mohammad Yamindalam bidang kebudayaan, masalah sosial dan informasi sebelum sidang KAA di Bandung. April 1955. Konsep, 1 lembar

b. No. 176

Naskah kerjasama kebudayaanpada KAA, April 1955.stensilan. 1 lembar.(Nb.: Arsip ini antara lain berupa putusan-putusan hasil KAA, Final Komunike, Laporan panitia kebudayaan dll.)

c. No. 177

Pidato-pidato kerjasama kebudayaan Asia-Afrika tentangpenerangan putusan bersama yang disetujui KAA di Kota Bandung, April 1955.stensilan, cetakan. 1 sampul

d. No. 180

Artikel/tulisan mengenai kerjasama Kebudayaan Asia-Afrika, tahun 1955.Ketikan.1 sampul.

e. No. 358

Surat Menteri Luar Negeri kepada Menteri Pertama RI tanggal 30 Desember 1959 tentang persetujuan kebudayaan antara Republik Indonesia dan Republik Filipina.Salinan.2 lembar.

f. No. 481

Naskah kerja tahun 1955 tentang kebudayaan, soal-soal sosial dan penerangan Indonesia (ada kaitannya dengan negara Asia-Afrika).Ketikan.

g. No. 744

Laporan / Raporten Komisi Indonesia-Belanda untuk penyelidikan purbakala di Jawa dan Madura tahun 1901. NB. Arsip bahasa Belanda.Cetakan.1 jilid.

h. No. 764

Laporan dari Rinto Alwi tanggal 8 Maret 1955 tentang pembicaraan antara Mr. Susanto Tirtoprojo dengan Mr. H.J. Reinink mengenai kerjasama kebudayaan. NB. Arsip dalam bahasa Belanda. Tembusan. 1 lembar.



Gambar 19.

Kunjungan Presiden RVO Ho Chi Minh diterima Sri Sultan Hamengku Buwono IX
 Sumber: Inventaris Arsip Foto Kempen Wilayah D.I. Yogyakarta, 1950-1965, No. 9945

C. ARSIP FOTO**1. Inventaris Arsip Foto *Indonesian Press Photo Service (IPPHOS) 1945-1950*****a. No. 142 – 143 (No. Album: 33.15-2 s/d 33.16-1)**

Pemberian bantuan obat-obatan dari *Intercrosske* Yogyakarta pada Oktober 1946.

b. No. 167 – 168 (No. Album: A29.8-1 s/d A29.8-2)

Kongres Pemuda Seluruh Asia di Yogyakarta, 15 Oktober 1946.

c. No. 665 – 666 (No. Album: 25.14-1 s/d 25.14-2)

Konferensi Komisi Antar Wanita Asia (*Inter Asian Women*), di Madras, India, 10 Desember 1947.

d. No. 785 – 787 (No. Album: 11.6-1 s/d 11.7-1)

Bantuan obat dari Mesir diserahkan kepada PMI di Yogyakarta, 5-8 Maret 1948.

e. No. 871 – 872 (No. Album: 12.19-1 & IX.11-2)

Kunjungan *Netherland Rode Kruis* (Palang Merah Belanda) di Jakarta, 17 Juni 1948.

2. Inventaris Arsip Foto Kempen Wilayah D.K.I Jakarta 1950 – 1953**a. No. 5002/168 s/d 5002/172**

Komisi UNO Bidang Teknik tiba di Kemayoran, Jakarta, 27 April 1950

b. No. 5006/519 s/d 5006/522, 5006/536 s/d 5006/539, 5007/389 s/d 5007/393

Perjanjian persahabatan antara Indonesia – Pakistan, 1950

c. No. 5007/469 s/d 5007/513

Misi Persahabatan Birma berkunjung di Indonesia, 15 Juli 1951

d. No. 5006/519 s/d 5006/539

Perjanjian Persahabatan antara Indonesia dan India, 3 Maret 1951

e. No. 5201/448 s/d 5201/449

Perjanjian persahabatan antara Indonesia – Burma, 1952

f. No. 5204/825 s/d 5204/843

Rombongan kesenian tari Bali mengadakan pertunjukan di London, 21 Agustus 1952

g. No. 5006/401 s/d 5006/422

Atlet Indonesia ke Olympiade di New Delhi, 24-27 Februari 1951

h. No. 5203/351 s/d 5203/553

Presiden Sukarno menerima Atlet-atlet Indonesia yang akan ke Olympiade di Helsinki, 10 Juni 1952

3. Inventaris Arsip Foto Kempen Wilayah D.I. Yogyakarta, 1950-1965

a. No. 611 – 618

Pertandingan sepakbola antara kesebelasan PSIM Yogyakarta vs Kesebelasan Malaya di Stadion Kridosono Yogyakarta, 28 Februari 1951.

b. No. 621 – 633

Kunjungan ahli seni pakaian dari AS, mengunjungi Sekolah Seni Tari dan makam Raja-raja Mataram di Yogyakarta, 1951.

c. No. 1396 – 1398

Kunjungan Ambassador Filipina di Yogyakarta, bertemu dengan Kepala Jawatan Penerangan DIY, 1951.

d. No. 1710 – 1720

Kunjungan Dr. G. Mapara dengan Sri Paku Alam VIII, di Kepatihan, meninjau kerajinan batik, Yogyakarta, 8 April 1952.

e. No. 1805 – 1827

Kunjungan *Charge' D Affaire* Filipina, Dr. Jose Imperial di Yogyakarta, meninjau kerajinan batik, perak, 8 Mei 1952.

f. No. 1833 – 1840

Kunjungan *Charge' D Affaire* Pakistan, Dr. Hamdani di Masjid Syuhada, Yogyakarta, 12 Mei 1952.

g. No. 1964 - 1979

Kunjungan Presiden Filipina, Elpidio Guirino di Prambanan, Borobudur, kerajinan perak, dan kerajinan batik, di Yogyakarta, 22 juli 1952.

h. No. 2822 – 2845

Kunjungan dokter dari WHO ke Yogyakarta, 20 Mei 1953.

i. No. 2995

Kunjungan Mr. Joekson dari Radio BBC London, di Jawatan Penerangan DIY, Yogyakarta, 2 Juli 1953.

j. No. 3401 – 3516

Kunjungan Wakil Presiden AS, ke Gedung Agung dan pameran kerajinan serta Candi Borobudur, Yogyakarta, 22 Oktober 1953.

k. No. 4289 – 4290

Pertandingan sepakbola antara Grasshoppers Swiss vs PSSI Banteng, 4 Februari 1955.

l. No. 4301 – 4306

Pameran Kerajinan RRC di Yogyakarta, 15 Februari 1955.

m. No. 4361 – 4375

Kunjungan Menteri Negara Mesir/Sekjen Kongres Islam se-Dunia di Yogyakarta, 19 Maret 1955.

n. No. 4436 – 4447

Kunjungan Menteri Urusan Wakaf Mesir di Masjid Syuhada', Yogyakarta, 2 Mei 1955.

o. No. 4449 – 4566

Kunjungan Duta Besar Bolivia dan Uruguay serta wakil-wakil dari PBB di Yogyakarta (Kraton Yogya, Industri&Kerajinan, Masjid Syuhada, TMP Semaki, Candi Mendut-Borobudur-Prambanan, dan RRI Yogya), 10 Mei 1955.

p. No. 4820 – 4859

Kunjungan Wakil Perdana Menteri Mesir, Gamal Salem ke Yogyakarta dan Candi Mendut-Borobudur-Prambanan, 25 Agustus 1955.

q. No. 5059 – 5111

Kunjungan *Goodwill Mission* dari Malaya dalam pertunjukan seni tari, kerajinan tangan, dan perpustakaan Hatta Foundation, Yogyakarta, 10-11 September 1955.

r. No. 5787 – 5886

Kunjungan Misi Kebudayaan Mesir Hussein Fahmy ke Yogyakarta, 20 Juli 1956.

s. No. 5887 – 5912

Bantuan pendidikan penanganan persalinan dari WHO ke Jawatan Kesejahteraan Anak, di Yogyakarta, Juli – 14 Agustus 1956.

t. No. 5922 – 5965

Kunjungan Ny. Soong Ching (Istri dr. Sun Yat Sen) di pusat kerajinan tangan dan TMP Semaki, Yogyakarta, 17 Agustus 1956.

u. No. 6251 – 6256

Prof. Dr. Sardjito mendampingi kunjungan Dirjen WHO, Dr. MG Candau di pabrik obat Yogyakarta, 31 Oktober 1956.

v. No. 6506 – 6589

Kunjungan Misi Kebudayaan Cekoslowakia, di Yogyakarta, 10 Januari 1957.

w. No. 7583 – 7595

Kunjungan peserta seniman rehabilitasi ke Asia Timur (Balai Pertanian, Pembangunan, Pabrik Gula Colomadu), 6 September 1957.

x. No. 8220 – 8238

Kunjungan rombongan kesenian Uni Sovyet di Yogyakarta, 30 November 1957.

y. No. 9483 – 9527

Kunjungan Wakil Pemerintah Negara Persekutuan Tanah Melayu, Datuk Abdul Razak ke Masjid Kota Gede dan Candi Borobudur, 21-22 November 1958.

z. No. 9561 – 9697

Kunjungan Presiden India, Rajendra Prasad ke Yogyakarta, diterima Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Sri Paku Alam VIII, untuk melihat pertunjukan wayang, alat musik gamelan, dan Candi Borobudur, 12-13 desember 1958.

aa.No. 9736 – 9751

Kunjungan tamu negara Yugoslavia di Yogyakarta, diterima Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Sri Paku Alam VIII, 29 Desember 1958.



Gambar 20.

Kunjungan Presiden Polandia Alexander Zawadski ke Yogyakarta, didampingi Presiden Soekarno, untuk melihat kesenian wayang.

Sumber: Inventaris Arsip Foto Kempen Wilayah D.I. Yogyakarta, 1950-1965, No. 12246 (611009 GM 10-7)

bb.No. 9787 – 9859

Kunjungan Pangeran Norodom Sihanouk di Yogyakarta Sri Sultan Hamengku Buwono IX, dan Sri Paku Alam VIII ke Candi Borobudur dan Prambanan, Yogyakarta, 12-13 Februari 1959.

cc.No. 9924 – 9965

Kunjungan Presiden Ho Chi Minh diterima Sri Sultan Hamengku Buwono IX, dan walikota Yogyakarta untuk melihat kerajinan tangan, 3-6 maret 1959.

dd.No. 11036 – 11105

kunjungan Delegasi Parlemen Cekoslowakia yang diketuai oleh Mr. Fierlinger di kampus UGM, menyaksikan seni pertunjukan di Kepatihan dan Balai Penyelidikan Kulit, Yogyakarta, 14-24 Januari 1960.

ee.No. 11233 – 11266

Kunjungan Raja Thailand, Bhumibol Adulyadej dan Ratu Sirikit terkait pemberian Doktor HC di UGM, Yogyakarta, 12-13 Februari 1960.

ff. No. 11272 – 11348

Kunjungan PM. URSS Uni Sovyet, N.S. Khrushchevdi Yogyakarta terkait kerjasama dengan kampus UGM, 18 Februari 1960.

gg. No. 11667 – 11723

Kunjungan PM Pemerintah Sementara Aljazair di Kraton Kasultanan Yogya, pusat kerajinan, Museum Sono Budoyo, TMP Semaki, dan Candi Prambanan, Yogyakarta, 18 Februari 1960.

hh. No. 12215 – 12268

Kunjungan Presiden Polandia ke Yogyakarta, didampingi Presiden Soekarno, untuk melihat kesenian tari, Museum Sono Budoyo, dan ramah tamah di Gedung Agung, Yogyakarta, 9 Oktober 1961.

ii. No. 12456 – 12473

Kunjungan Jaksa Agung AS, Robert Kennedy ke Yogyakarta ke pusat industri perak, 28 Maret 1962.

jj. No. 12648 – 12690

Kunjungan Presiden Norodom Sihanouk di Yogyakarta terkait pemberian gelar Doktor HC, di Kampus UGM, Yogyakarta, 26 November-8 Desember 1962.

4. Daftar Arsip Foto Kempen Wilayah Sumatera Utara 1950-1955**a. No. 1426 – 1448**

Kunjungan Prof. Dr. Wolf bersama Tim Kesehatan WHO ke Medan, Sumatera Utara, pada 27 April 1953. (No. Negatif: 530427 AA 2 - 530427 AA 23).

5. Daftar Arsip Foto Kempen Wilayah Sumatera Utara 1956-1966**a. No. 300 – 330 (No. Negatif: 560804 AA 1 – 560806 4)**

Kunjungan Misi Kebudayaan Mesir yang diketuai Dr. Hussein Fahmy di Medan, Sumatera Utara, 4-6 Agustus 1956.

b. No. 1152 – 1191 (No. Negatif: 64-6155 – 64-6193)

Kunjungan Delegasi Soviet Tertinggi URSS dan Parlemen Soviet di Universitas Sumatera Utara (USU) Medan, Sumatera Utara, 28 Januari 1964.

c. No. 1792 – 1826 (No. Negatif: 560627 AA 1 – 560628 AA 7)

Kunjungan Duta Besar Argentina, Anibal O. Olivieri di Prapat, Pematang Siantar, dan Medan, Sumatera Utara, 28 Juni 1956.

6. Daftar Arsip Foto Kempen Wilayah Sumatera Barat 1955-1965**a. No. 296 – 322 (No. Negatif: 560803 CC 1 – 560803 CC 4)**

Rombongan Misi Kebudayaan Mesir yang diketuai Dr. Hussein Fahmy berkunjung ke Sekolah Kulliatul Mualimat Islamiyah di Padang Panjang, Perguruan Tinggi Islam Dariel Hikmah di Kajutan, dan Bertemu Gubernur Roelan M di Bukittingi, Sumatera Barat, 3 Agustus 1956.

7. Daftar Arsip Foto Kempen Wilayah Sumatera Selatan Tahun 1950-1970**a. No. 300 – 377 (No. Negatif: 570115 DD 1-1 – 570117 DD 11)**

Kunjungan Misi Kebudayaan Cekoslowakia di Palembang, Sumatera Selatan, 10-23 Januari 1957.

b. No. 946 – 947 (No. Negatif: III - IV)

Kunjungan tamu-tamu Konferensi Asia Afrika dan Konferensi Islam Asia Afrika di Palembang, Sumatera Selatan, 21 April 1965.

c. No. 950 – 952 (No. Negatif: I – III)

Kunjungan Duta Besar Pakistan Abdurachman Khan di Palembang, Sumatera Selatan, 10 Januari 1959.

d. No. 953 – 956 (No. Negatif: 520122/1 - 520122/4)

Kunjungan Duta Besar Jerman Barat bersama Dr. Emil Helfferich dan Duitmar Petterson dari misi Jerman Barat ke makam Sultan Palembang dan acara pemutaran film, di Palembang, Sumatera Selatan.

e. No. 969 – 1013 (No. Negatif: 63-14617 - 63-14658 dan No. 63-14612 – 63-14618)

Kunjungan 3 orang *Kosmonot* Uni Sovyet di Palembang, Sumatera Selatan, 30 November - Desember 1963.

8. Daftar Arsip Foto Kementerian Penerangan Wilayah Maluku Tahun 1950-1955

a. No. 2051 – 2052 (No Positif: 571101 W W 15 s/d 571101 W W 16)

Persembahan rakyat Tual kepada Duta Besar Yugoslavia dan Duta Besar Thailand, di Tual, Ambon, 1 November 1957.

9. Daftar Arsip Foto Lembaga Informasi Nasional (LIN) Tahun 1966

a. No. 66-315 – 66-16536

Asian Games V di Bangkok, Thailand, 9-20 Desember 1966.



Gambar 21.

Cabang bulutangkis ganda putri, Indonesia meraih medali emas pada Asian Games V di Bangkok, Thailand, 9-20 Desember 1966

Sumber: Daftar Arsip Foto Lembaga Informasi Nasional (LIN) 1966 No. 66-6383

b. No. 66-14046 – 66-16726

Ganefo Asia I, 16 November-6 Desember 1966.

10. Inventaris Arsip Foto Sekretariat Negara (Setneg) Tahun 1966-1989**a. No. 379 – 383**

Pelaksanaan Festifal Film Asia di Jakarta, 13 – 17 September 1984.

b. No. 1110 – 1113

Konferensi Kanker Asia Pasifik pada 17 September 1985.

c. No. 1114 – 1115

Konferensi Regional Federasi Rumah Sakit Internasional di Istana Negara Jakarta, 20 Juni 1988.

d. No. 1116

Kongres Asosiasi Syaraf Anak Se-Asia Pasifik di Jakarta, 17 September 1987.

e. No. 1117 – 1121

Kongres Federasi Internasional Donor Darah di Istana Negara Jakarta, 6 Juli 1987.

f. No. 1122 – 1123

Kongres Kardiologi Asean VI di Sasono Langgen Budoyo TMII Jakarta, 26 Juni 1986.

g. No. 3091 – 3092

Pembicaraan Presiden Soeharto dengan tamu kenegaraan dari *Diamond Shamrock Corporation* di Bogor, 11 Juli 1986.

h. No. 3099 – 3100

Kunjungan Direktur Eksekutif *United Nations Environmental Program* (UNEP), Dr. Mustafa K. Tolba di Bina Graha, Jakarta, 15 Maret 1986.

i. No. 3102 – 3103

Kunjungan Forum Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Jepang di Bina Graha Jakarta, 2 Oktober 1984.

j. No. 3104 – 3105

Ibu Tien Soeharto menerima kunjungan Istri Parlemen Luar Negeri Malaysia di Jakarta, 30 Juni 1988.

k. No. 3128 – 3131

Kunjungan Menteri Negara Perencanaan dan Pejabat Kependudukan Zambia di Jakarta, 3 Februari 1986.

l. No. 3134 – 3138

Presiden Soeharto menerima kunjungan Menteri Luar Negeri Kasultanan Oman Yusuf Alawie Bin Abdullah Bin Ibrahim di Jakarta, 17 Juni 1988.

m. No. 3139 – 3140

Presiden Soeharto menerima kunjungan Menteri Kebudayaan Vietnam di Jakarta, 7 November 1987.

n. No. 3555 – 3564

Presiden Soeharto dan Mensesneg Soedarmono menerima kunjungan Raja Husein dan Ratu Grace Kelly dari Yordania di Jakarta, 1-4 April 1986.

o. No. 3565 – 3566

Presiden Soeharto menerima Sekretaris Jenderal Organisasi Pariwisata Dunia *World Tourism Organization* Dr. Willibald Pahr di Jakarta, 5 Januari 1987.

p. No. 3567 – 3608

Presiden Soeharto menerima kunjungan Sekjen PBB, Javier Perez De Cuellar di Jakarta pada 3 -6 Februari 1987 & di Yogyakarta 7 Februari 1987.

q. No. 3661 – 3665

Presiden Soeharto dan Mensistek Bacharuddin Jusuf Habibie menerima kunjungan tamu negara dari Korea Selatan di Jakarta, 16 maret 1987.

r. No. 3666 – 3667

Presiden Soeharto dan Wapres Umar Wirahadikusumah menerima tamu negara dari Malaysia di Jakarta pada 1986.

s. No. 3668 – 3669

Presiden Soeharto menerima kunjungan tamu negara dari Maroko di Jakarta pada 1986.

t. No. 3670

Presiden Soeharto menerima kunjungan tamu Negara dari Perancis di Jakarta pada 1986.

u. No. 3671 – 3675

Presiden Soeharto menerima kunjungan tamu Negara dari Saudi Arabia di Jakarta pada 1986.

v. No. 3676 – 3677

Presiden Soeharto melakukan pembicaraan dengan Ketua Delegasi/Utusan Khusus Presiden Aljazair, Mohamed Yazid di Jakarta, 27 April 1987.

w. No. 3678 – 3682

Presiden Soeharto melakukan pembicaraan dengan utusan Khusus Presiden Iran, Jawad Mansuri di Jakarta, 14&20 Januari 1987.

x. No. 3683 – 3684

Presiden Soeharto melakukan pembicaraan dengan utusan Khusus Presiden Senegal di Jakarta, 11 Februari 1985.

y. No. 3685 – 3686

Ibu Tien Soeharto melakukan pembicaraan dengan Utusan Khusus Presiden Tunisia, Habib Bourguiba Jr., di Jakarta, 26 Februari 1987.

z. No. 3687

Presiden Soeharto melakukan pembicaraan dengan utusan Khusus Presiden Pakistan di Jakarta, 17 September 1987

D. ARSIPFILM

1. Inventaris Arsip Film PFN

a. Judul Film : Gelora Indonesia No. 77

Ukuran : 35 mm

Warna : Hitam Putih

Narasi : Bahasa Indonesia

Produksi : PFN

Tahun produksi : 1952

Fotokopiright : PPFN

- Isi Informasi : Pertunjukan tarian daerah Jawa oleh *Women International Club* dibawakan oleh Ibu Suryo Sularso dan Ibu Sugata di Adjuc Stad, Jakarta.
- b. Judul Film : Gelora Indonesia No. 79**
- Ukuran : 35 mm
- Warna : Hitam Putih
- Narasi : Bahasa Indonesia
- Produksi : PFN
- Tahun produksi : 1952
- Fotokopiright : PPFN
- Isi Informasi : Konferensi Panitia daerah untuk Asia Tenggara dari WHO ke V. Menteri Kesehatan Dr. J. Leimena menyampaikan sambutan. Anggota terdiri dari 8 negara, yaitu: Birma, Sialan, Thailand, Portugal, India, Afghanistan, Perancis dan Indonesia. Resepsi diselenggarakan di Hotel Homman Bandung.
- c. Judul Film : Gelora Indonesia No. 82**
- Ukuran : 35 mm
- Warna : Hitam Putih
- Narasi : Bahasa Indonesia
- Produksi : PFN
- Tahun produksi : 1952
- Fotokopiright : PPFN
- Isi Informasi : Penyerahan 24 permadani dari Pakistan untuk Masjid Syuhada yang diterima oleh Wakil Ketua Panitia Masjid Syuhada Prabuningrat, di bandara Adi Sucipto. Peresmian Masjid Syuhada oleh Presiden Soekarno. Sambutan Ketua Panitia Mr. Asaat. Pengguntingan pita oleh Ibu Sudirman.
- d. Judul Film : Gelora Indonesia No. 124**
- Ukuran : 35 mm
- Warna : Hitam Putih
- Narasi : Bahasa Indonesia
- Produksi : PFN
- Tahun produksi : 1953
- Fotokopiright : PPFN
- Isi Informasi : Pelepasan 3 atlet Indonesia diketuai oleh Sadari yang akan ikut dalam Arabian King di Mesir oleh ketua PASI Komodor Suryadharma dan Ketua KONI, Dr. Halim.
- e. Judul Film : Gelora Indonesia No. 275**
- Ukuran : 35 mm

Warna : Hitam Putih
Narasi : Bahasa Indonesia
Produksi : PFN
Tahun produksi : 1956
Fotokopiright : PPFN
Isi Informasi : Pertemuan para muslimin di Lapangan Moskow, delegasi Indonesia dipimpin H. Said.

f. Judul Film : Gelora Indonesia No. 352
Ukuran : 35 mm
Warna : Hitam Putih
Narasi : Bahasa Indonesia
Produksi : PFN
Tahun produksi : 1958
Fotokopiright : PPFN
Isi Informasi : Pameran kebudayaan Indonesia-India. Penyerahan buku-buku dari India kepada UI. Kunjungan Moh. Hatta ke India.

g. Judul Film : Gelora Indonesia No. 429
Ukuran : 35 mm
Warna : Hitam Putih
Narasi : Bahasa Indonesia
Produksi : PFN
Tahun produksi : 1960
Fotokopiright : PPFN
Isi Informasi : Pelepasan kontingen Olympiade dan Kongres Olympiade di Italia, dilakukan di Kemayoran. Masing-masing dipimpin oleh Menteri Maladi dan Sri Paku Alam Ketua Olympiade Indonesia, dr. Azis Saleh menyerahkan Merah Putih kepada ketua induk rombongan, Letkol Sri Amin.

h. Judul Film : Gelora Indonesia No. 480
Ukuran : 35 mm
Warna : Hitam Putih
Narasi : Bahasa Indonesia
Produksi : PFN
Tahun produksi : 1961
Fotokopiright : PPFN
Isi Informasi : Pembukaan Konferensi Antar Regional WHO dari negara-negara Asia Tenggara dan Barat. Sambutan dari Dr. Khodyat, Menteri Kesehatan Dr. Satrio, dan Wakil Unicef Ny. Margareth Khan.

- i. Judul Film : Gelora Indonesia No. 481**
 Ukuran : 35 mm
 Warna : Hitam Putih
 Narasi : Bahasa Indonesia
 Produksi : PFN
 Tahun produksi : 1961
 Fotokopiright : PPFN
 Isi Informasi : Perundingan antara pejabat RRI dan wakil dari Cekoslowakia mengenai persetujuan kerjasama bidang kebudayaan/radio di aula RRI.
- j. Judul Film : Gelora Indonesia No. 520**
 Ukuran : 35 mm
 Warna : Hitam Putih
 Narasi : Bahasa Indonesia
 Produksi : PFN
 Tahun produksi : 1964
 Fotokopiright : PPFN
 Isi Informasi : Piala Thomas Cup dibawa ke Tokyo untuk diperebutkan pada tanggal 21 Mei 1964.



Gambar 23.

Kontingen Indonesia pada Asian Games V di Bangkok, Thailand 9-20 Desember 1966

Sumber: Daftar Arsip Foto LIN 1966
No. 66-15197

E. ARSIP VIDEO

1. Daftar Arsip Video TVRI 2007 FL 29

- a. No. 64(C.XIII.B4-20.251083-VC.988C, 00.42.36.04 - 00.44.54.19, *U-matic*)
 Rombongan kesenian Indonesia mengikuti festival di Singapura dengan menampilkan Heny Purwonegoro dan Bob Tutupoly.
- b. No. 85 (C.XIII.B 5 & 6: 20.260983.VC.959.VC.595 A, 00.32.22.20-00.32.52.21, *U-matic*)

Menteri Peranan Wanita Lasiah Sutanto, SH menerima kunjungan Presiden Kesehatan WHO di Jakarta.

- c. **No. 94 (C.XIII.B.5&6-20.260983-VC.959,VC.595A, 00.47.08.10-00.52.20.11, U-matic)**

Antonio Blanco melakukan demo melukis dengan model orang pribumi Bali.

- d. **No. 190 (C.XIII.B.13 dan 14-20.270983-VC.960D; VC.960C, 00.05.22.17 – 00.06.49.02, U-matic)**

Indonesia memperluas kerjasama bidang pers, radio, dan film dengan Menteri Penerangan Harmoko dengan Menteri Penerangan Malaysia Adit Bin Aziz.

- e. **No. 201 (C.XIII.B.13 dan 14-20.270983-VC.960D; VC.960C, 00.21.38.00 – 00.25.17.08, U-matic)**

Pertandingan sepakbola untuk uji coba pra piala dunia antara Indonesia – Australia yang berakhir dengan 1-0 untuk Australia.

- f. **No. 267 (C.XIIIB.20 &21-20.280983-VC.961E, VC,961, 00.01.55.22 – 00.02.46.07, U-matic)**

Menteri Riset dan Teknologi BJ. Habibie menerima Menteri Negara Sumber Daya Korea Selatan Su San Chul di Jakarta.

- g. **No. 413 (C.XIII.B.32-20.010883, VC.903, 00.43.45.00-00.44.35.13, U-matic)**

Di Jakarta ditandatangani persetujuan kerjasama antara pemerintah Indonesia dengan pemerintah Swiss mengenai pendidikan kejuruan di Malang yang dilakukan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Nugroho Notosoesanto dengan Duta Besar Swiss.

- h. **No. 453 (C.XIII.B.34-20.010883-VC.903B, 00.54.12.00 – 00.59.50.00, U-matic)**

Gubernur DKI R. Soeprapto menutup kejuaraan menembak Asia untuk memperkokoh persaudaraan antar ASEAN . Dalam kejuaraan tsb keluar sebagai juara I Cina, II Jepang, III Korea Selatan, IV Korea Utara, dan Indonesia menempati urutan V.

2. Inventaris Arsip Video TVRI 2010 FL. 35

- a. **Hal. 42(C.XV.b.16 VC 665.b-20.05.1282, 0.56.15.00 – 0.56.54.09, U-matic)**

Ketua Umum Asosiasi Karate Indonesia menerima bintang penghargaan dari Taiwan yang diserahkan oleh Ketua Delegasi Karate Tingkat Dunia dari AS John Dwimpholl.

- b. **Hal. 126(C.XV.b.31-VC.669-20081282, 0.20.13.19–0.25.12.10 dan C.VX.b.34.20.101282-20111282, 0.20.13.19-0.25.13.10, U-matic)**

Indonesia dan Perancis melakukan kerjasama di bidang kebudayaan dengan mengadakan pertunjukan penyanyi rakyat Perancis di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, dan Surabaya.

- c. **Hal.8(VC.662.b.7-02.12.82, 0.27.00.10-10.29.45.17, U-matic)**

Pertandingan semi final Asian Games di New Delhi olahraga bulutangkis tunggal antara Liem Swie King vs pemain dari Cina.

- d. **Hal. 31(C.XV.b.15 VC 665.a-20.05.1282, 0.00.00.01-1.41.14.19,U-matic)**

Siaran langsung Asian Games IX di New Delhi pertandingan final bulutangkis tunggal putra dan ganda putra, yaitu: Liem Swie King vs Han Jian dari Cina dimenangkan oleh Han Jian dan Chrisian/ Icuk Sugiarto vs Lie/ Luan Tin dimenangkan oleh regu Indonesia.

e. Hal. 49(C.XV.b.19 VC 665-20.05.1282, 0.00.04.21-0.27.16.05,U-matic)

Pertandingan final Asian Games di New Delhi olahraga bulu tangkis tunggal putra dan ganda putra, yaitu: Liem Swie King x Han Jian dari Cina dimenangkan oleh Han Jian dan Chrisian/ Icuk Sugiarto x Lie/ Luan Tin dimenangkan oleh regu Indonesia

f. Hal. 146 (C.XV.b 39/VC672-20.12.82, 0.24.33.00 – 0.27.02.22, U-matic)

Indonesia mengirim 14 orang putra dan 6 orang putri pemain karateka dalam rangka mengikuti kejuaraan karate se-dunia ke-6 di Taiwan yang dipimpin oleh Ketua FORKI Subhan Djajaatmadja.

3. Inventaris Arsip Video TVRI 2011 No. FL. 36

a. Hal. 22 (C.XV.C.8, 20.171182, VC.648 A, 48:38 - 49:07, U-matic)

Persiapan menjelang pembukaan pesta olahraga Asian Games di India. Tanggal 19 November 1982 PM. India Ny. Indira Ghandi didampingi Wakil Presiden Moh. Hadiatulah membuka Asian Games. Parade barisan peserta Asian Games saat pembukaan 5 bendera dikibarkan.

b. Hal. 126 (C.XV.C.25, VC. 651B, 20.201182, 00:00 - 37:23 , U-matic)

Asian Games ke IX kali ini diikuti oleh 33 negara peserta. Jurnal Asian Games ke IX tahun 1982 di New Delhi pada hari ke dua mempertandingkan 7 cabang olahraga diantaranya: senam, angkat besi ketangkassan berkuda, tenis beregu putri dan tunggal putri, polo air, renang serta tenis meja.

c. Hal. 30 (C.XV.C.13, VC.649.B, 20.18.11.82, 18:10-28:40, U-matic)

Tanggapan dari pimpinan kontingen Indonesia Gatot Soewagiyo dan Siregar adanya isu tentang status pemain bulu tangkis Indonesia Liem Swie King dan Ferawati Fajrin, yang akhirnya dinyatakan boleh mengikuti Asian Games di New Delhi India. Hal ini berarti statusnya sama dengan Prakas Padukone, yang awalnya tidak boleh mewakili negaranya dalam Asian Games karena sudah main dalam iklan.

d. Hal. 9(C.XV.C.2, VC 645.A , 20.141182, 00:01 - 13:20, U-matic)

Kejuaraan Atletik ASEAN disiarkan dari Stadion Merdeka Kuala Lumpur memperebutkan Piala Soeharto yang ke III. Lomba lari 100m Putra dimenangkan oleh Poernomo dan putri dimenangkan oleh Lidya de Vega, sedangkan lari 1500m putri dimenangkan Margaritha dari Filipina dan Indonesia ditempat ke dua oleh atlet Mery Manuhutu dan untuk jarak 3000m putri dimenangkan oleh atlet Filipina Yosephine Phang sedangkan Indonesia berada ditempat ke empat dengan atlet Edit Korolando.

e. Hal. 135(C.XV.C.26, VC. 651A, 20.201182 & 20.211182, 40:00-43:17, U-matic)

Direktur Jenderal WHO pada 22 Agustus 1982 meminta kepada Menteri Kesehatan agar Indonesia dan beberapa negara lainnya di mana Indonesia terpilih menjadi salah satu negara yang ikut serta dalam kerjasama di bidang kesehatan bersama WHO membahas masalah kesehatan jangka pajang agar Indonesia menjadi negara perintisan kesehatan di wilayah negara-negara berkembang. Dirjend WHO Dr. Hoft Mc Effle melaksanakan kunjungan kerja ke Indonesia dalam rangka kerjasama kesehatan demi menunjang pembangunan kesehatan nasional jangka panjang di Indonesia, pengembangan tenaga kesehatan perbaikan fasilitas kesehatan, perbaikan gizi, peningkatan pengawasan obat, dan peningkatan manajemen pelaksanaan kesehatan.

f. Hal. 3(C.XV.01, VC.645.B9-20, 141182, 28:43 - 34:24, U Matic)

Wakil Presiden Adam Malik Tutup Kongres Kepramukaan Asia Pasifik Ke XIII. Dengan gerakan pramuka sangat menguntungkan dan penting dalam meningkatkan komunikasi di negara-negara Asia Pasifik demikian diungkapkan oleh Wakil Presiden ketika menutup Konferensi Kepramukaan Kawasan Asia Pasifik di Jakarta yang diikuti oleh 22 negara. Ketua Kwarnas Letjend. Mashudi mengatakan Konferensi menghasilkan keputusan bahwa Mansyur El Kaseem dari Bangladesh terpilih sebagai ketua masa bakti 1982-1984 sedang wakilnya Kusno Utomo dari Indonesia serta menetapkan Kongres Kepramukaan ke XV akan diselenggarakan di Melbourne Australia pada tahun 1989.

g. Hal. 113(C.XV. 20, 20.191182, VC. 650, 01:45-2:36, U-matic)

Team Peneliti Kesejahteraan Anak dari anggota WHO yang diketuai oleh Yuichi Saito berkunjung ke Wonocolo, Jawa Timur untuk melihat kesehatan anak.

h. Hal. 8 (C.XV.C.16-51182, VC. 646A, 00:00 -13:22, U-matic)

Pekan Olahraga Mahasiswa ASEAN yang diikuti oleh negara Malaysia, Singapura, Thailand dan Indonesia. Dalam Pekan Olahraga ini, Indonesia menjadi juara umum. Atlet-atlet yang ikut serta antara lain Luciana Taroreh, Tri Nuri, Anita Suparjiman dan Nunung Supardjiman (memecahkan rekor baru renang gaya ganti perorangan 200 m).

i. Hal. 184 (C.XV.C.43,657C, 20.261182, 17:10-24:30, U-matic)

Cabang bulutangkis tunggal putra antara Lim Swie King dengan tim Swedia dimenangkan oleh Indonesia dengan skor 2:0. dan cabang bulu tangkis beregu antara Icuk Sugiarto dengan Hirozuki Asegawa dimenangkan oleh Indonesia.

j. Hal. 54 (CX.V.b.63, VC.562A, 20.230882, 07:40-08:42, U-matic)

Wakil Presiden Adam Malik membuka Konferensi Dunia mengenai Pendidikan Dunia Islam yang ke 4, berlangsung sampai dengan tanggal 28 Agustus. Konferensi ini dihadiri cendekiawan Islam seluruh dunia yang bertujuan merumuskan metodologi pengajaran Islam di masa datang.

k. Hal. 165(C.XV.C.37, 20.231182, VC.654, 43:42- 45:14, U-matic)

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Dr. Daoed Yoesoef, tanggal 22 November 1982, membuka lokakarya ASEAN ke III tentang sekolah luar biasa di Gedung Sekretariat ASEAN, Jakarta. Lokakarya ini diikuti oleh 5 anggota ASEAN. Para delegasi ASEAN juga mengunjungi SLB Pembina Internasional di Lebak Bulus, Jakarta dan menyaksikan pameran yang bertema alat bantu belajar SLB.

l. Hal. 134 (C.XV.C.26, VC. 651A, 20.201182 & 20.211182, 32:36-33:45, U-matic)

Kantor berita Vietnam mengatakan bahwa keputusan PBB mengenai pengungsi Vietnam ke negara lain karena jumlah pengungsi yang bertambah setiap tahunnya akan diusahakan untuk dicarikan jalan keluarnya di negara-negara Asia lainnya, seperti: Indonesia, Filipina, dan Thailand.

m. Hal. 87(C.XV.b.78, 20.270882 VC 566, 38:24-39:13, U-matic)

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Daud Yusuf mengharapkan agar pertemuan olahraga seperti olahraga senam ASEAN ini perlu didukung karena dalam rangka mengobarkan semangat ASEAN bagi perkembangan kerjasama dan kesejahteraan di kawasan ASEAN.

n. Hal. 181(C.XV.C.43,657C, 20.261182,12:12-13:19, U-matic)

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Dr. Daud Yusuf pada Sidang Konferensi Luar Biasa UNESCO ke-4 di Paris Perancis dalam sambutannya mengatakan bahwa Indonesia menghargai kegiatan UNESCO yang selaras dengan keinginan negara-negara anggota.

o. Hal 181 (C.XV.C.37, 20.231182, VC.654, 45:14 - 46:35, U-matic)

Kaisar Jepang Hirohito melalui Duta Besar Jepang untuk Indonesia Toshiyo Yamazaki, memberikan Bintang Jasa Matahari Terbit kepada Sultan Hamengku Buwono IX, atas jasanya mempererat hubungan Indonesia-Jepang dan Hasyim Ning atas jasanya meningkatkan perdagangan Indonesia-Jepang. Tampak hadir Ny. Rachmi Hatta, B.J. Habibie dan Ny. Hasrie Ainun Habibie.

p. Hal. 76(C.XV.b.74, VC.565, 20.260882, 56:51-58:07, U-matic)

Penyakit hama yang dibicarakan dalam pertemuan para pejabat karantina dan ahli-ahli hukum ASEAN, adalah mengadakan standarisasi dan perundang-undangan karantina di Jakarta yang diikuti oleh 5 negara yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina dan Thailand.

BAB V PENUTUP

Pada era globalisasi terlihat semakin jelas bahwa setiap bangsa dan negara di dunia tidak mungkin dapat berdiri sendiri. Setiap negara saling tergantung dengan negara lain baik dalam sektor politik, keamanan, ekonomi maupun sosial-budaya. Hubungan antar bangsa dan negara tersebut dilaksanakan melalui cara yang disebut dengan diplomasi. Hal itu dialami pula oleh bangsa Indonesia dalam eksistensinya sejak Proklamasi tahun 1945 hingga kini. Bahkan jika kita berbicara bangsa Indonesia dalam hal ini Nusantara, praktik-praktik diplomasi juga sudah dilakukan jauh sebelum kemerdekaan.

Indonesia tentu mengalami pasang surut dalam melakukan hubungan internasional dengan kata lain meningkat atau menurun pula kegiatan diplomasi, baik dalam hubungan bilateral, regional maupun ketika berperan dalam lembaga-lembaga internasional. Pasang surut tersebut tidak lain dipengaruhi oleh perubahan konstelasi politik yang terjadi khususnya di dalam negeri yang ikut mempengaruhi kebijakan-kebijakan luar negeri Indonesia.

Sejarah mengenai diplomasi Indonesia selalu menarik untuk dikaji lebih dalam terutama dari sudut pandang ilmu politik, hubungan internasional, sosiologi, hukum dan ilmu sejarah sendiri. Oleh karena itu, ANRI merasa bangga dapat menerbitkan *Guide Arsip Diplomasi Indonesia 1945-2009* yang tentunya dapat membantu para peneliti. *Guide* arsip ini telah disusun secara sistematis, sehingga informasinya dapat diakses dan dimanfaatkan untuk kepentingan publik secara tepat, cepat dan akurat. Data dan informasi dari *guide* arsip ini bersumber dari daftar arsip dan inventaris arsip yang telah dibuat oleh ANRI dan dapat diakses di ruang layanan arsip.

Tim penyusun berharap semoga *guide* arsip ini dapat membantu pengguna arsip dalam menemukan arsip statis terkait diplomasi Indonesia yang dicari di ANRI. Penyusun menyadari bahwa *guide* arsip ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik kami harapkan untuk perbaikan mutu *guide* arsip lainnya dikemudian hari. Untuk itu semua kami ucapkan terima kasih.